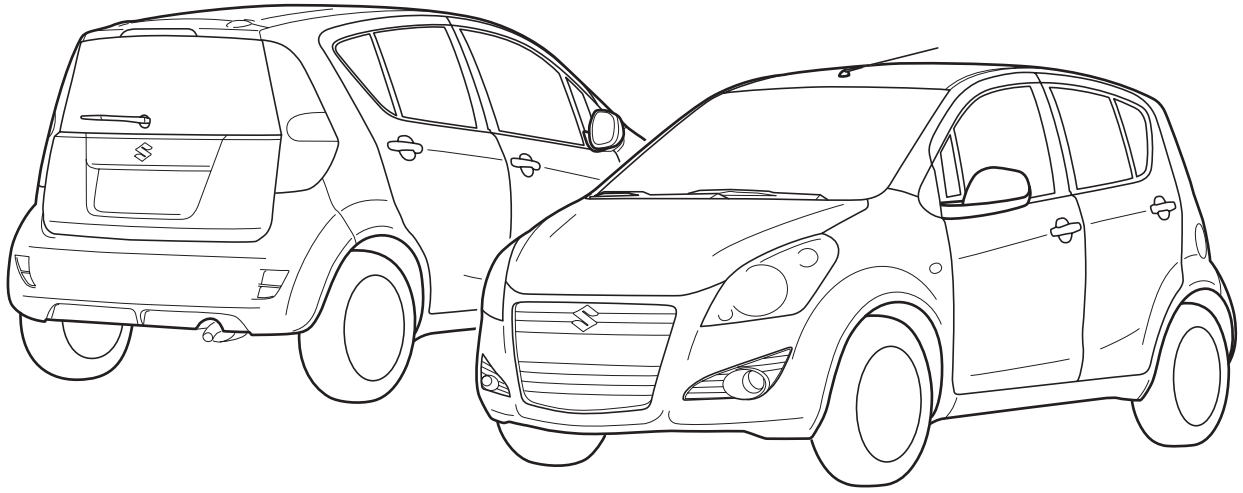
Buku Petunjuk Unit SPLASH



51KM142

CATATAN: Model pada gambar adalah contoh seri SPLASH

© Hak Cipta **PT SUZUKI INDOMOBIL MOTOR** 2014.
Dilarang memperbanyak atau menyebarkan dalam bentuk dan tujuan apapun, secara elektronik maupun mekanik, untuk tujuan apapun, tanpa ada izin tertulis dari PT Suzuki Indomobil Motor.

83K03N12N

KATA PENGANTAR

Buku petunjuk ini menjadi bagian yang tak terpisahkan dari kendaraan.
Ketika kendaraan dijual atau berpindah tangan, buku ini harus diikut-sertakan.
Baca buku petunjuk ini dengan seksama sebelum menggunakan kendaraan, dan dapatkan informasi penting terbaru mengenai keselamatan, penggunaan dan perawatan kendaraan SUZUKI Anda.

PT SUZUKI INDOMOBIL MOTOR

Semua informasi yang ada didasarkan pada informasi produk terakhir yang tersedia. Untuk alasan meningkatkan mutu atau perubahan lain yang dilakukan, kemungkinan terdapat perbedaan antara informasi yang tertulis dan kondisi yang sebenarnya pada kendaraan, hal ini dimungkinkan karena PT. SUZUKI INDOMOBIL MOTOR dapat melakukan perubahan pada produk tanpa pemberitahuan terlebih dahulu.

PENTING

⚠ **PERINGATAN/PERHATIAN/** *CATATAN*
Baca dan ikuti semua petunjuk pada buku ini dengan seksama, terutama jika ditemukan simbol⚠ dan kata-kata **PERINGATAN, PERHATIAN** dan *CATATAN*.

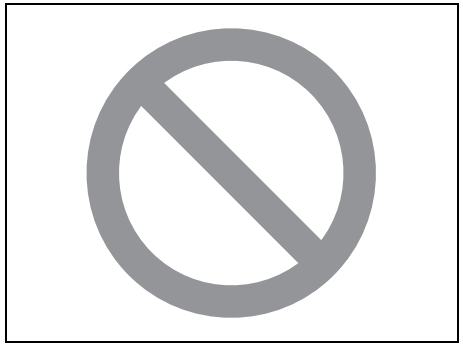
! PERINGATAN

Menunjukkan hal-hal yang harus diperhatikan dengan sungguh-sungguh untuk menghindari resiko cedera atau kematian.

PERHATIAN

Menunjukkan hal-hal yang harus diperhatikan dengan sungguh-sungguh untuk menghindari kerusakan kendaraan

CATATAN:
Berisi informasi penting dalam hal perawatan kendaraan atau petunjuk yang harus diikuti.



75F135

Simbol di atas berarti “Jangan Lakukan” atau “Jangan Biarkan Terjadi”.

PERINGATAN MODIFIKASI

! PERINGATAN

Jangan melakukan modifikasi pada kendaraan, hal ini akan mempengaruhi standar keselamatan, kinerja, pengendalian dan ketahanan kendaraan, hal ini juga dapat berarti melanggar peraturan yang ada. Kerusakan yang diakibatkan oleh adanya modifikasi tidak masuk dalam jaminan.

PERHATIAN

Pemasangan alat komunikasi seperti telepon selular atau radio CB (Citizen’s Band) dapat mempengaruhi sistem pengapian kendaraan, dan menggangu kinerja mesin. Konsultasikan ke BeRes SUZUKI terdekat untuk pemasangan peralatan tersebut.

PENDAHULUAN

Terima kasih atas pilihan Anda pada SUZUKI. Pilihan yang sangat tepat; produk SUZUKI senantiasa akan memberikan Anda kenyamanan berkendaraan selama bertahun-tahun.

Buku Petunjuk ini dipersiapkan untuk membantu Anda mendapatkan pengalaman berkendaraan SUZUKI yang aman, menyenangkan, dan bebas masalah. Temukan informasi yang berisi petunjuk pengoperasian, fitur keselamatan dan perawatan yang diperlukan.
Baca dengan seksama sebelum Anda melakukan pengendaraan. Selanjutnya, simpan buku ini di dasbor kendaraan sebagai referensi.

Jika kendaraan ini akan dijual kembali, berikan buku ini kepada pemilik selanjutnya.

Sebagai tambahan, kendaraan SUZUKI Anda dilengkapi juga dengan Buku Servis yang berisi penjelasan jaminan kendaraan dan Kupon Servis Gratis. Perhatikan seluruh informasi penting yang terdapat di dalamnya dengan seksama.

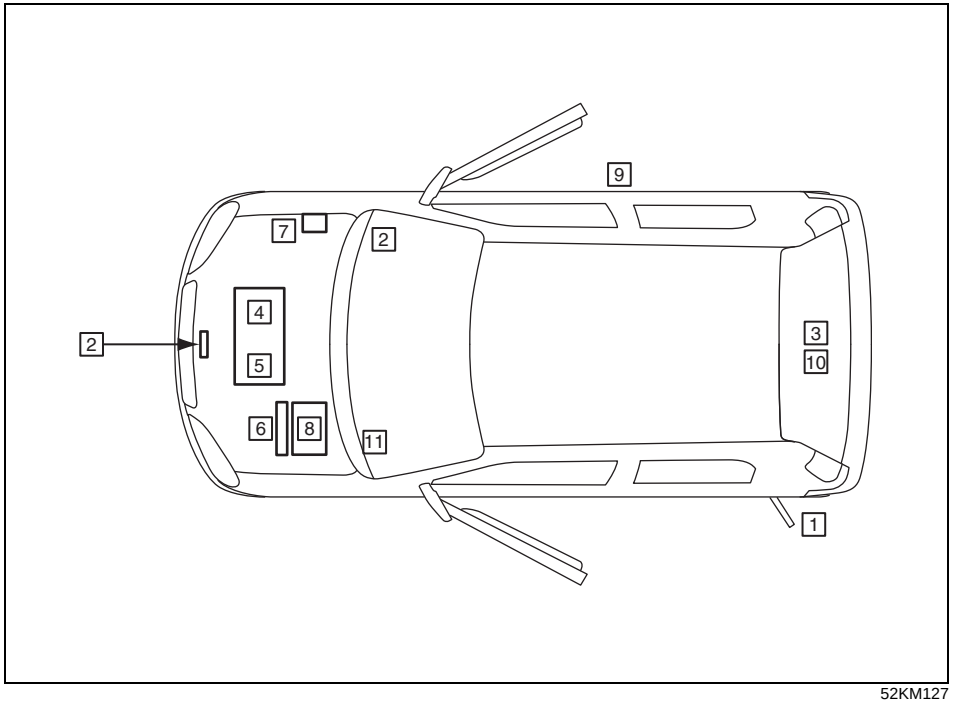
Lakukan perawatan kendaraan secara berkala sesuai jadwal perawatan di BeRes SUZUKI terdekat, Anda akan mendapatkan layanan terbaik dengan dukungan peralatan yang memadai dan teknisi handal serta hanya menggunakan part dan aksesoris asli SUZUKI.

PT SUZUKI INDOMOBIL MOTOR

83K03N12N

PETUNJUK PERAWATAN

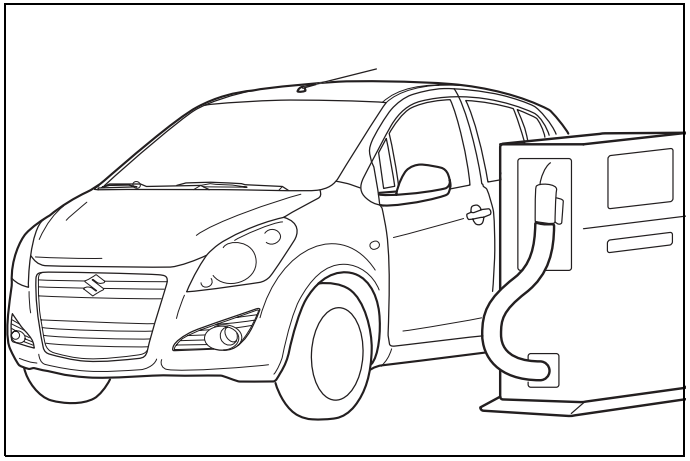
1. Bahan bakar (lihat bab 1)
2. Kap mesin (lihat bab 5)
3. Peralatan penggantian ban (lihat bab 8)
4. Stik oli mesin <Kuning> (lihat bab 7)
5. Stik oli transmisi otomatis <Merah> (lihat bab 7)
6. Coolant (lihat bab 7)
7. Washer (lihat bab 7)
8. Battery (lihat bab 7)
9. Tekanan ban (lihat label informasi ban pada pilar pintu pengemudi)
10. Ban cadangan (lihat bab 7)
11. Peralatan (jika dilengkapi) (lihat bab 8)



52KM127

DAFTAR ISI

ANJURAN BAHAN BAKAR	1
SEBELUM MENGEMUDI	2
MENGOPERASIKAN KENDARAAN	3
PETUNJUK MENGEMUDI	4
KELENGKAPAN DAN PENGONTROL LAIN	5
BEBAN KENDARAAN DAN MENDEREK	6
PEMERIKSAAN DAN PERAWATAN	7
PERAWATAN DARURAT	8
PERAWATAN BODI	9
INFORMASI UMUM	10
SPESIFIKASI	11



65D394N

ANJURAN BAHAN BAKAR

Anjuran Bahan Bakar 1-1

Anjuran Bahan Bakar

Kendaraan Anda dilengkapi dengan label “Khusus Bensin Tanpa Timbal” pada tutup pengisian, sebaiknya menggunakan bensin tanpa timbal dengan angka oktan (RON) 92 atau lebih.

Campuran Ethanol

Campuran bensin tanpa timbal dan ethanol (grain alcohol), disebut juga gasohol dijual dan tersedia di beberapa daerah. Campuran tipe ini mungkin digunakan pada kendaraan Anda dan tidak lebih dari 5 % ethanol. Pastikan oktan bensin campuran ethanol tidak kurang dari yang dianjurkan.

Campuran Methanol

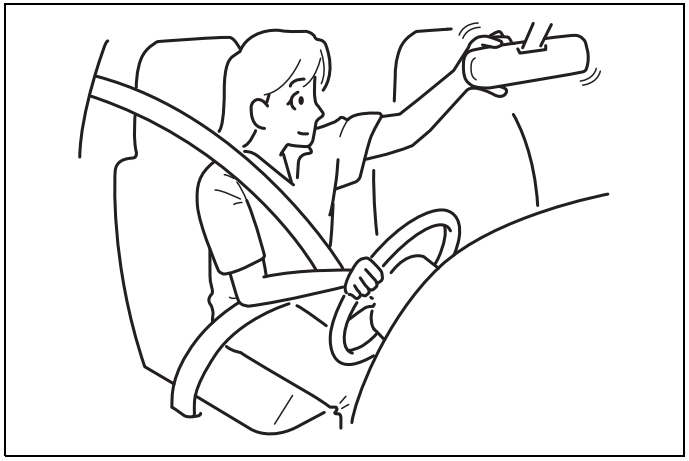
Campuran dari bensin tanpa timbal dan methanol (wood alcohol), dijual dan tersedia di beberapa daerah. JANGAN MENGGUNAKAN bahan bakar yang mengandung methanol lebih dari 5 %.
Sistem bahan bakar akan rusak atau kemampuan mesin akan menurun. SUZUKI tidak menjamin kerusakan yang disebabkan oleh penggunaan bahan bakar tersebut. Bensin yang mengandung methanol 5 % atau lebih cocok digunakan untuk kendaraan yang berisi bahan aditif dan anti karat.

CATATAN:
Jika Anda merasa tidak nyaman dalam berkendaraan atau konsumsi bahan bakar saat menggunakan bahan bakar campuran alkohol, Anda dapat kembali menggunakan bensin tanpa timbal yang tidak dicampur alkohol.

PERHATIAN

Pada tangki bahan bakar terdapat ruang udara, hal ini untuk mengantisipasi saat cuaca panas. Jika Anda teruskan pengisian bahan bakar ketika nozzle berhenti, secara otomatis akan mengakibatkan aliran/semburan balik yang mengakibatkan ruang udara penuh terisi bahan bakar. Hentikan pengisian setelah nozzle berhenti secara otomatis atau jika sudah terjadi aliran/semburan balik.

PERHATIAN
Hati-hati, jangan sampai tumpah saat mengisi bahan bakar yang mengandung alkohol. Hal ini dapat merusak cat dan tidak termasuk dalam jaminan.



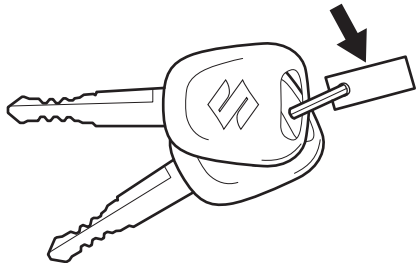
60G404

SEBELUM MENGEMUDI

Kunci 2-1
Kunci Pintu 2-2
Transmiter Sistem Keyless Entry (jika dilengkapi) 2-5
Kaca Spion 2-9
Switch Pemanas Kaca Belakang (jika dilengkapi) 2-10
Tempat Duduk Depan 2-11
Tempat Duduk Belakang 2-12
Sabuk Keselamatan dan Sistem Pengaman Anak 2-14
Peringatan Sabuk Pengemudi (jika dilengkapi) 2-18
Instrument Cluster 2-22
Lampu Peringatan dan Indikator 2-23
Speedometer/Odometer/Trip meter/Meter Kontrol Iluminasi 2-27
Tachometer (jika dilengkapi) 2-29
Indikator Bahan Bakar 2-29
Tampilan Informasi 2-29
Tuas Pengontrol Lampu 2-30
Switch Lampu Kabut Depan (jika dilengkapi) 2-31
Switch Lampu Kabut Belakang (jika dilengkapi) 2-31
Switch Penyetelan Lampu Besar 2-32
Tuas Lampu Sein 2-32
Switch Peringatan Hazard 2-33
Tuas Wiper dan Washer Kaca Depan 2-33
Tuas Pengunci Tilt Steering (jika dilengkapi) 2-34
Klakson 2-35

Kunci

CONTOH



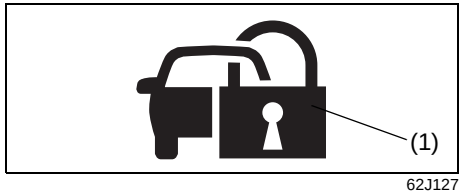
51KM024

Setiap kendaraan dilengkapi dua kunci yang sama, simpan kunci cadangan di tempat yang aman. Kunci tersebut dapat digunakan untuk membuka semua pintu kendaraan.

Nomor identitas kunci tertera pada tag metal atau pada kuncinya. Simpan tag (jika dilengkapi) di tempat yang aman. Jika Anda kehilangan kunci, nomor ini diperlukan untuk mendapatkan kunci baru.

Sistem Immobilizer (jika dilengkapi)

Sistem ini didesain untuk mencegah pencurian kendaraan dengan cara mesin tidak dapat distarter.
Mesin hanya bisa distarter dengan kunci kontak yang asli yang telah diprogram . Kunci kontak akan mencocokkan kode pada kendaraan setelah kunci kontak posisi “ON”. Hubungi dealer SUZUKI, jika ingin membuat kunci cadangan. Kunci cadangan harus diprogram dengan benar. Kunci biasa tidak dapat digunakan untuk menghidupkan mesin.



62J127

Jika lampu sistem Immobilizer (1) berkedip saat kunci kontak “ON” menunjukkan kemungkinan ada masalah pada kunci kontak atau sistem immobilizer. Hubungi BeRes SUZUKI untuk pemeriksaan sistem tersebut.

CATATAN:

- *Jika Anda kehilangan kunci kontak, segera hubungi BeRes SUZUKI untuk menon-aktifkan kunci kontak yang hilang tersebut, kemudian gunakan kunci kontak baru yang telah diprogram.*

- *Jika kendaraan Anda yang lain menggunakan kunci immobilizer, jauhkan kunci kontak tersebut dari kunci kontak kendaraan SUZUKI anda, jika tidak, kemungkinan sistem immobilizer akan terpengaruh sehingga mesin tidak dapat di-start.*

PERHATIAN

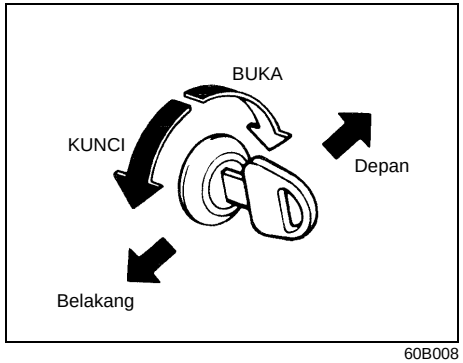
Instrumen elektronik kunci kontak sistem immobilizer sangat sensitif. Untuk menghindari kerusakan tersebut:
- **Kunci kontak tidak boleh terkena benturan, cairan atau suhu tinggi seperti diletakkan di dasbor dan terkena sinar matahari langsung.**
- **Hindarkan kunci kontak dari medan magnet.**

Pengingat/Reminder Kunci Kontak (jika dilengkapi)

Akan terdengar suara (buzzer) untuk mengingatkan Anda melepas kunci kontak saat pintu depan sisi pengemudi dibuka.

Kunci Pintu

Kunci pintu samping



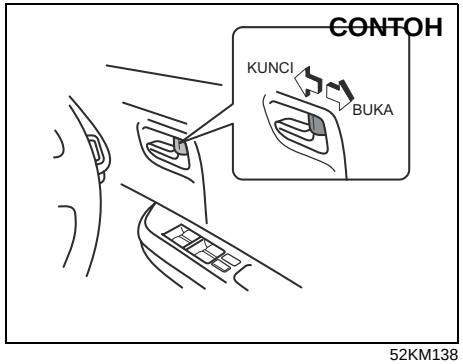
60B008

Mengunci pintu depan dari luar:

- Masukkan kunci dan putar kunci kebalikan arah jarum jam atau
- Geser kenop ke depan dan tahan handel pintu sambil menutup.

Untuk membuka pintu depan dari luar, masukkan kunci dan putar searah jarum jam.

Untuk mengunci pintu dari luar, putar kenop ke depan dan tutup pintu.



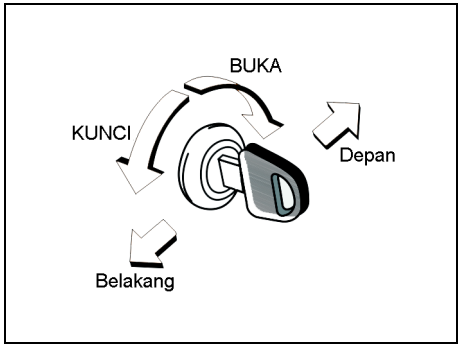
52KM138

Untuk mengunci pintu dari dalam, geser kenop ke depan. Geser kenop ke belakang untuk membuka.

CATATAN:
Tarik handel pintu ke atas saat menutup pintu depan yang terkunci, mungkin belum terkunci.

Sistem Central Lock

Pintu pengemudi (jika dilengkapi)

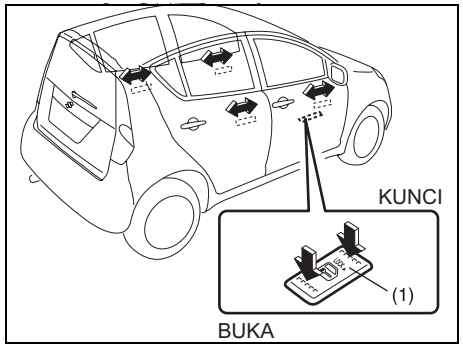


54G294

Anda dapat membuka dan mengunci semua pintu (termasuk pintu bagasi) secara bersamaan, dengan menggunakan kunci pada pintu sisi pengemudi.

Untuk mengunci seluruh pintu bersamaan, masukkan kunci pada pintu pengemudi dan putar kebalikan arah jarum jam.

Untuk membuka seluruh pintu bersamaan, masukkan kunci pada pintu pengemudi dan putar ke arah depan kendaraan dua kali.
Untuk mengunci pintu pengemudi saja, masukkan kunci pada pintu pengemudi dan putar ke arah depan kendaraan sekali saja.



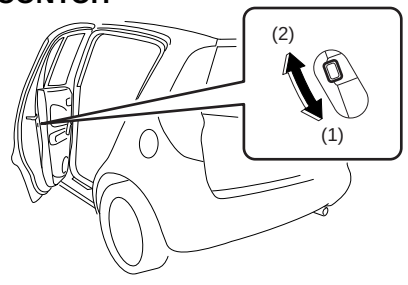
51KM002

Anda juga dapat mengunci atau membuka seluruh pintu dengan menekan bagian depan atau belakang switch (1).

CATATAN:
- *Jika dilengkapi sistem keyless entry, Anda juga dapat mengunci atau membuka seluruh pintu dengan mengoperasikan transmiter. Lihat "Transmiter Sistem Keyless Entry".*

Kunci Pengaman Anak (pintu belakang)

CONTOH



52KM007

Sebagaimana gambar, kunci pengaman anak ini terdapat di kedua pintu belakang. Saat tuas di posisi (1) pintu belakang tidak dapat dibuka dari dalam meski penguncian dibuka, pintu hanya dapat dibuka dari luar. Pada saat tuas di posisi (2) sistem pengaman dibuka.

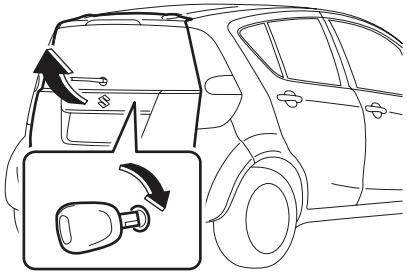
! PERINGATAN

Aktifkan kunci pengaman anak jika ada anak-anak yang duduk di belakang.

Switch Pembuka Pintu Bagasi

Tipe 1 (jika dilengkapi)

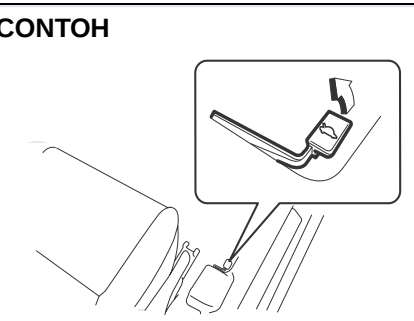
CONTOH



83K-02-008

Untuk membuka pintu bagasi, masukkan kunci, putar searah jarum jam dan angkat pintu bagasi.

CONTOH



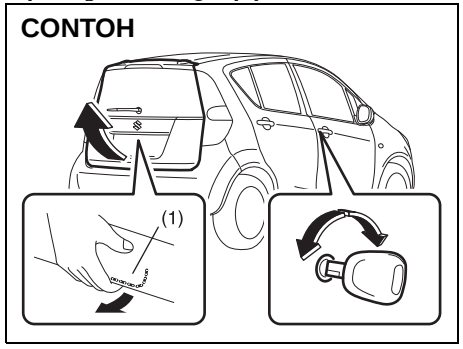
Anda dapat juga membuka pintu bagasi dengan menarik tuas (jika dilengkapi) yang terletak di sisi bawah tempat duduk pengemudi.

! PERINGATAN

Pastikan pintu bagasi telah terkunci dengan baik. Menutup pintu dengan rapat akan menghindari masuknya gas buang. Hal ini juga untuk melindungi penumpang dari bahaya terlempar saat terjadi kecelakaan.

Tipe 2 (jika dilengkapi)

CONTOH



51KM003

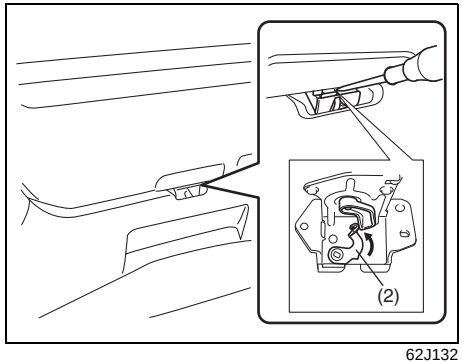
(1) Handel pintu bagasi

Anda dapat membuka dan mengunci pintu bagasi melalui kunci pintu pengemudi.

Untuk membuka pintu bagasi, tarik ke atas dan tahan handel pintu bagasi yang terbuka (1) dan angkat pintu bagasi.

Jika Anda tidak dapat membuka kunci pintu bagasi dengan menarik handel (1) ke atas karena ada kerusakan, ikuti prosedur di bawah ini untuk membuka pintu bagasi dari dalam kendaraan.

1) Lipat tempat duduk belakang untuk kemudahan. Lihat bab “Melipat Tempat Duduk Belakang” untuk rincian cara melipat tempat duduk belakang.



62J132

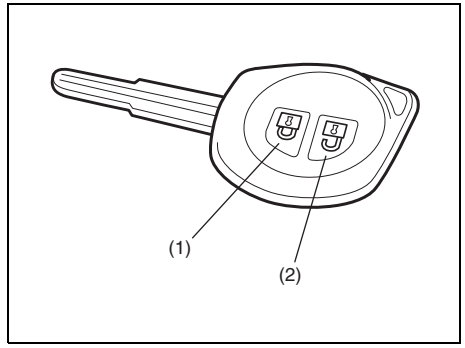
2) Dorong untuk membuka dari dalam dengan menekan tuas darurat (2) menggunakan obeng minus atau gagang dongkrak. Pintu bagasi akan mengunci kembali ketika menutup pintu bagasi kembali.

Jika pintu bagasi tidak dapat dibuka dengan menarik switch (1), periksakan kendaraan Anda ke BeRes SUZUKI.

! PERINGATAN

- **Untuk menghindari cedera, jangan menekan tuas darurat dengan jari Anda.**
- **Pastikan tidak ada orang didekat pintu bagasi saat membuka dari dalam.**

Transmiter Sistem Keyless Entry (jika dilengkapi)



81A184

1. Tombol “LOCK”; kunci
2. Tombol “UNLOCK”; buka

Anda dapat membuka atau mengunci semua pintu (termasuk bagasi) secara bersamaan dengan mengoperasikan transmiter dekat kendaraan.

- Untuk mengunci semua pintu, tekan tombol “LOCK” (1) sekali.
- Untuk membuka semua pintu, tekan tombol “UNLOCK” (2) sekali.

Lampu sein akan berkedip sekali, ketika pintu terkunci.
Ketika pintu terbuka,
- Lampu sein akan mengedip dua kali.
- Jika posisi switch lampu interior di tengah, lampu interior akan menyala selama 15 detik kemudian mati. Jika Anda memasukkkan kunci kontak secara otomatis lampu tersebut akan mati

Pastikan pintu terkunci dengan baik setelah Anda menekan tombol “LOCK” (1).
Jika tidak ada pintu yang dibuka setelah 30 detik tombol “UNLOCK” ditekan, secara otomatis pintu akan mengunci kembali.

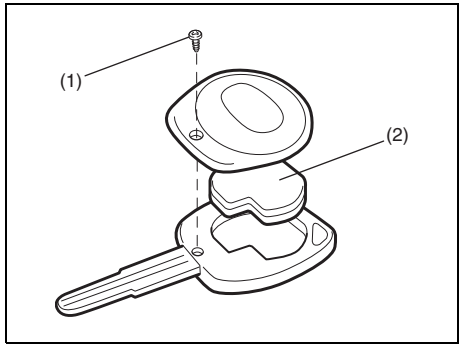
CATATAN:
- *Jarak maximum pengoperasian transmiter keyless entry sekitar 20 m dapat berubah tergantung keadaan disekitarnya seperti keberadaan tower pemancar da kondisi battery transmiter.*
- *Penguncian pintu tidak dapat menggunakan transmiter saat kunci kontak selain posisi “LOCK”, kunci kontak terpasang.*
- *Jika ada pintu yang terbuka, hanya dapat mengoperasikan “unlock” dengan transmiter, dan lampu sein tidak akan berkedip.*
- *Jika Anda kehilangan transmitter, hubungi BeRes SUZUKI untuk segera mendapatkan penggantian. Program transmitter dengan kode baru sehingga kode yang lama terhapus.*

PERHATIAN

Transmitter adalah instrumen elektronik yang sensitif. Untuk menghindari kerusakan transmitter:
- **Jangan terkena benturan, cairan atau suhu yang tinggi seperti diletakkan di dasbor dan terkena sinar matahari langsung.**
- **Jauhkan transmitter dari benda yang bersifat magnet seperti televisi.**

Mengganti battery transmitter
Jika transmitter tidak lagi bekerja dengan baik, ganti battery.

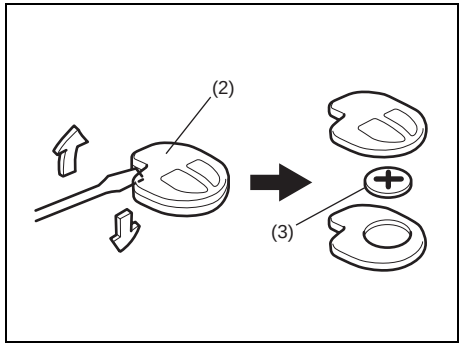
Untuk mengganti battery transmitter:



81A185

1) Lepas screw (1), dan buka cover transmitter.
2) Lepas transmitter/remote controller (2).

SEBELUM MENGEMUDI



52KM130

3) Letakkan ujung koin atau obeng minus di tempat transmitter (2) dan ungkit hingga lepas.
4) Ganti battery (3) (tipe Lithium disc CR1620 atau sejenis) pasang terminal + pada tanda "**+**" pada transmitter.
5) Tutup transmitter/remote controller dan pasang pada tempatnya.
6) Tutup cover transmitter/remote controller, pasang dan kencangkan screw (1).
7) Pastikan kunci pintu dapat dioperasikan melalui transmitter/remote controller.
8) Musnahkan battery bekas dengan baik. Sebaiknya tidak dicampur dengan sampah rumah tangga lainnya.

! PERINGATAN

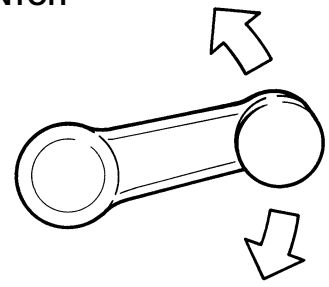
Menelan battery lithium bisa menyebabkan cedera dalam yang serius. Dilarang menelan battery. Jauhkan battery lithium dari anak-anak dan binatang peliharaan. Jika tertelan, hubungi dokter segera.

PERHATIAN

Transmitter adalah instrumen elektronik yang sensitif. Untuk menghindari kerusakan, jauhkan dari debu dan kelembaban atau merusak part bagian dalam.

Pengontrol Kaca Manual (jika dilengkapi)

CONTOH



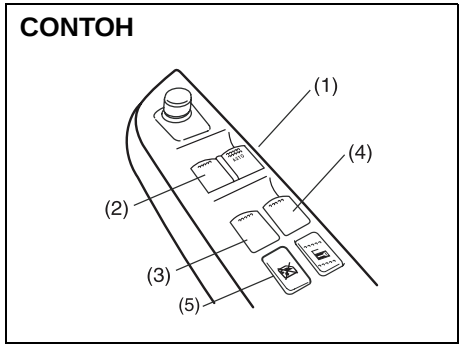
60G010

Naik dan turunkan kaca dengan memutar handle yang terdapat pada panel pintu.

Power Window (jika dilengkapi)

Power window hanya dapat dioperasikan ketika kunci kontak pada posisi “ON”.

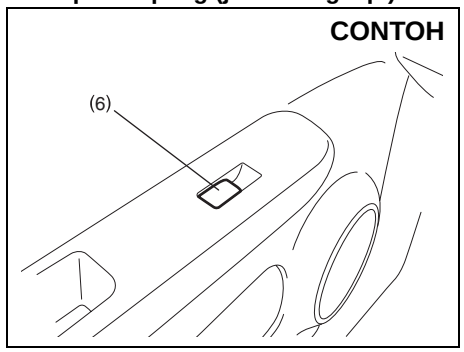
Pintu pengemudi



83K-02-022

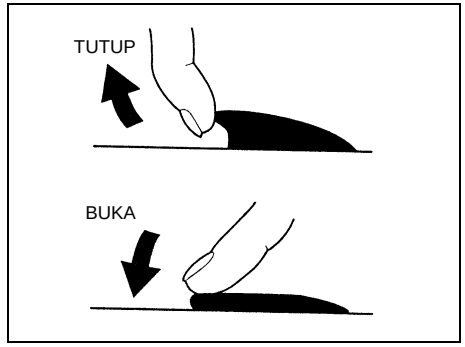
Pintu pengemudi memiliki switch (1), (2), (3), (4) masing-masing untuk mengoperasikan kaca pengemudi, penumpang depan, penumpang belakang kiri dan kanan.

Pintu penumpang (jika dilengkapi)



52KM012

Masing-masing pintu penumpang memiliki switch (6) untuk mengoperasikan kaca penumpang.

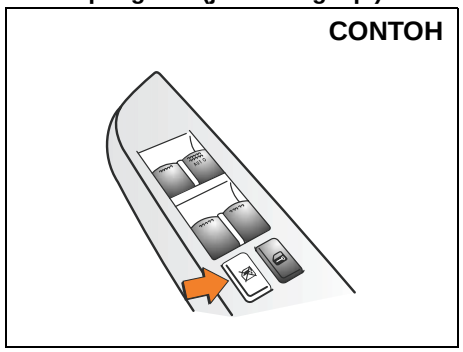


81A009

Untuk kemudahan (di pintu tol atau restoran layan jalan), kaca pintu pengemudi dilengkapi fungsi “auto-down”.
Anda dapat membuka kaca hanya dengan sekali menekan switch. Jika Anda ingin menghentikan kaca sebelum mencapai bagian bawah, cukup dengan menarik switch ke atas sedikit saja.

SEBELUM MENGEMUDI

Switch pengunci (jika dilengkapi)



52KM013

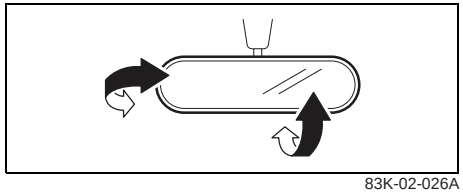
Pintu pengemudi juga dilengkapi switch pengunci (5) kaca penumpang. Ketika Anda menekan switch, kaca penumpang tidak dapat dinaik-turunkan melalui pengoperasian switch (2), (3), (4) atau (6). Untuk menormalkan kembali, buka penguncian dengan menekan switch sekali lagi.

! PERINGATAN

- **Kunci kaca pintu penumpang jika terdapat anak-anak di dalam kendaraan. Hal ini untuk menghindari anak-anak dari kemungkinan terjepit.**
- **Untuk menghindari bahaya terjepit, pastikan tidak ada anggota badan seperti tangan saat menutup kaca.**
- **Jangan lupa melepas kunci kontak saat meninggalkan kendaraan meskipun sebentar. Dan jangan meninggalkan anak-anak di dalam kendaraan yang diparkir untuk menghindari anak-anak mengoperasikan peralatan elektronik yang dapat membahayakan diri mereka.**

Kaca Spion

Kaca Spion Dalam

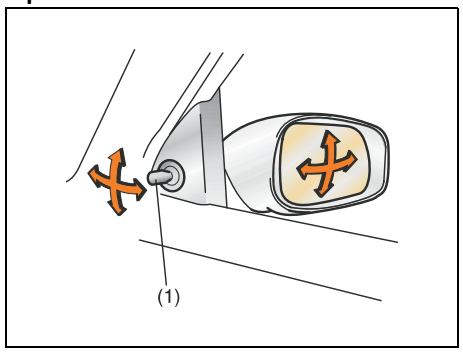


83K-02-026A

Anda dapat menyetel kaca spion dalam dengan tangan untuk melihat bagian belakang kendaraan. Untuk menyetelnya, geser ke atas, bawah atau ke samping hingga didapat sudut pandang yang terbaik.

Kaca Spion Pintu

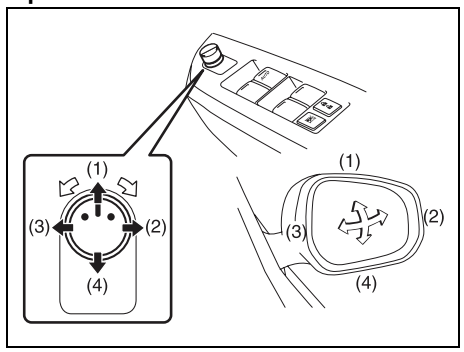
Tipe 1



52KM017

Anda dapat menyetel kaca spion dengan tangan melalui kenop (1) pada panel pintu pengemudi atau penumpang (Jika dilengkapi).

Tipe 2



83K-02-027A

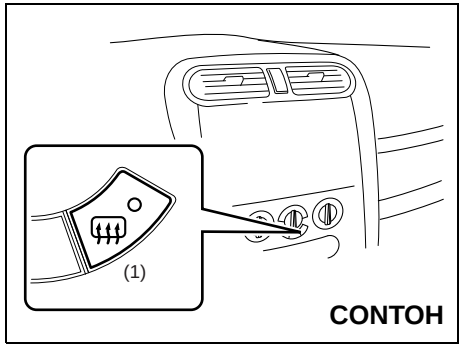
Switch untuk mengontrol electric mirror terletak pada panel pintu pengemudi. Anda dapat menyetel saat kunci kontak di posisi “ACC” atau “ON”. Untuk menyetel:

1) Geser selektor switch ke kiri atau kanan untuk memilih kaca spion yang akan disetel
2) Tekan bagian luar switch ke arah yang Anda inginkan.
3) Kembalikan selektor switch ke posisi tengah agar tidak dapat berubah tanpa disengaja.

! PERINGATAN

Berhati-hatilah, karena Jarak dan besar objek pada kaca cembung akan terlihat lebih kecil dan lebih jauh dibandingkan yang terlihat pada kaca datar.

Switch Pemanas Kaca Belakang (jika dilengkapi)



52KM019

Ketika kaca belakang berembun, tekan switch (1) untuk membersihkan kaca.

Lampu indikator akan menyala saat ON. Defogger hanya bekerja saat mesin hidup. Untuk meng-OFFkan defogger, tekan switch sekali lagi.

PERHATIAN

Heater kaca belakang (jika dilengkapi) menggunakan arus listrik yang besar. OFFkan jika kaca sudah kembali bersih.

CATATAN:
- *Defogger hanya bekerja saat mesin hidup.*
- *Defogger secara otomatis OFF setelah ON selama 15 menit untuk mencegah battery soak.*

Tempat Duduk Depan

Penyetelan Tempat Duduk

! PERINGATAN

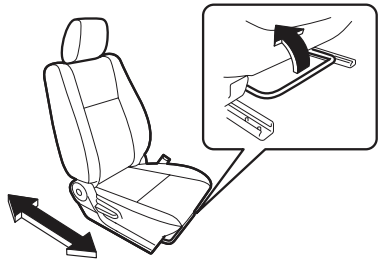
Jangan menyetel tempat duduk saat mengemudi, untuk menghindari hilang kontrol saat tempat duduk bergeser tak terduga. Lakukan penyetelan sebelum mengemudi..

! PERINGATAN

Untuk menghindari sabuk keselamatan terlalu kendur dan kurang efektif, lakukan penyetelan tempat duduk sebelum mengencangkan sabuk.

Menyetel Posisi Tempat Duduk

CONTOH



83K-02-029

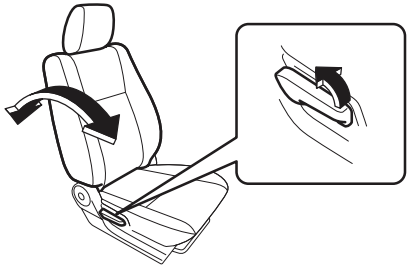
Tuas penyetelan tempat duduk depan terdapat di bawah tempat duduk. Untuk menyetelnya, tarik tuas dan geser tempat duduk ke depan atau belakang.
Setelah penyetelan, coba geser ke depan dan belakang, untuk memastikan tempat duduk telah terkunci dengan baik.

Menyetel Sandaran

! PERINGATAN

Sandaran harus selalu dalam posisi tegak saat berkendaran. Hal ini agar kerja sabuk keselamatan memberi perlindungan maksimum dalam posisi tegak.

CONTOH



83K-02-031

Untuk menyetel sudut sandaran tempat duduk depan, tarik tuas di sisi tempat duduk, geser sandaran ke posisi yang diinginkan, dan lepas tuas untuk mengunci.

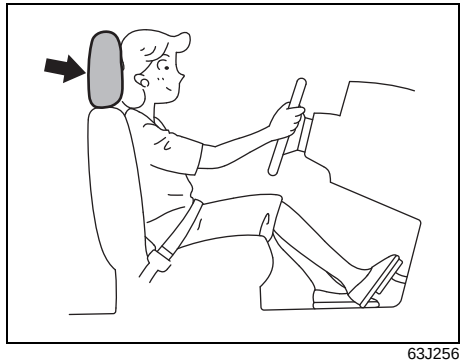
Menyetel Sandaran Kepala (jika dilengkapi)

Sandaran kepala didesain untuk me-ngurangi resiko cedera leher saat terjadi kecelakaan.

! PERINGATAN

- **Jangan mengendarai kendaraan dengan sandaran kepala dilepas.**
- **Jangan menyetel sandaran kepala saat mengemudi.**

CATATAN:
Mungkin perlu memiringkan sandaran untuk dapat melepas sandaran kepala.

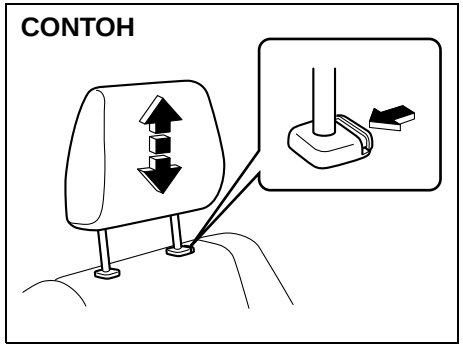


63J256

Setel posisi sandaran hingga bagian tengahnya tepat di bagian atas telinga anda. Jika Anda terlalu tinggi, setel sandaran kepala ini setinggi mungkin.

Depan

CONTOH



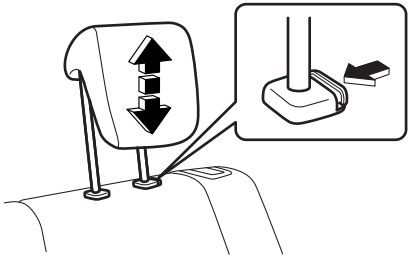
52KM022

Untuk menaikkan sandaran kepala tempat duduk depan, tarik ke atas hingga terdengar bunyi “klik”. Untuk menurunkannya, tekan sandaran sambil menahan tuasnya. Jika sandaran harus dilepas (saat dibersihkan, penggantian, dll.), tekan tuas dan tarik sandaran hingga lepas.

Tempat Duduk Belakang

Menyetel Sandaran Kepala (jika dilengkapi)

CONTOH



64J023

Untuk menaikkan sandaran kepala tempat duduk depan, tarik ke atas hingga terdengar bunyi “klik”. Untuk menurunkannya, tekan sandaran sambil menahan tuasnya. Jika sandaran harus dilepas (saat dibersihkan, penggantian, dll.), tekan tuas dan tarik sandaran hingga lepas.

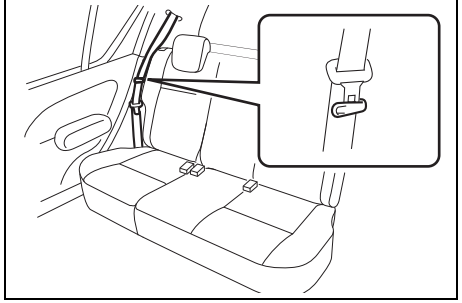
Saat memasang sistem pengaman anak, naikkan sandaran ke posisi paling tinggi.

Melipat Tempat Duduk Belakang (jika dilengkapi)

Tempat duduk belakang dapat dilipat ke depan untuk menambah ruang untuk barang.

Untuk melipat ke depan:

CONTOH



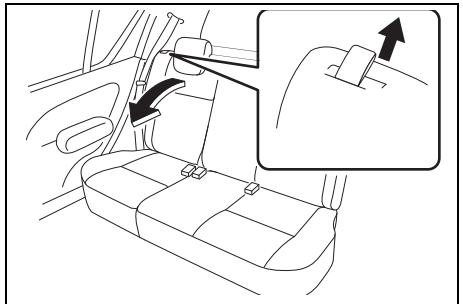
52KM023

1) Kaitkan web dan latch plate lap shoulder belt pada gantungan yang tersedia.

PERHATIAN

- **Ketika menggeser sandaran, pastikan latch plate dan web sudah dikaitkan pada gantungan agar sabuk tidak terjepit sandaran, engsel, atau selot tempat duduk. Hal ini untuk menghindari kerusakan sistem sabuk.**
- **Ketika mengaitkan web and latch plate sabuk, pastikan latch plate di bagian depan web seperti pada gambar.**
- **Pastikan web tidak terpuntir.**

2) Turunkan penuh sandaran kepala .



CONTOH

52KM024

3) Untuk tempat duduk yang terpisah (jika dilengkapi), tarik tuas di bagian atas masing-masing tempat duduk, dan lipat sandaran ke depan.

Untuk tempat duduk yang menyatu, tarik kedua tuas di bagian atas bersamaan, dan lipat sandaran ke depan.

PERHATIAN

Setelah melipat sandaran ke depan, jangan ada benda yang masuk kedalam pengunci. Hal ini dapat merusak bagian dalam pengunci dan menyebabkan sandaran tidak mengunci dengan baik.

! PERINGATAN

Jika Anda perlu membawa barang di ruang penumpang dengan sandaran dilipat, amankan barang-barang Anda agar tidak terlempar yang dapat menyebabkan cedera. Jangan menumpuk barang melebihi tinggi sandaran.

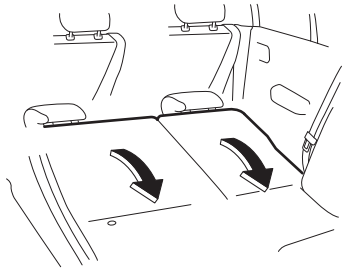
Untuk mengembalikan tempat duduk ke posisi normal, ikuti prosedur di bawah ini.

! PERINGATAN

Ketika mengembalikan sandaran ke posisi normal, hati-hati jangan sampai jari Anda terjepit di antara lock dan striker.

PERHATIAN

Ketika mengembalikan sandaran ke posisi normal, pastikan tidak ada benda di sekitar striker. Hal ini dapat menyebabkan sandaran tidak mengunci dengan baik.



CONTOH

52KM025

Naikkan sandaran hingga mengunci.
Setelah mengembalikan sandaran, coba geser sandaran untuk memastikan sudah terkunci dengan baik.

! PERINGATAN

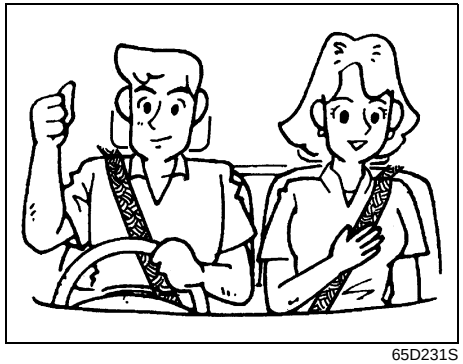
Jangan meletakkan tangan di bagian kunci pembuka sandaran, atau jari Anda dapat terjepit dan terluka.

79J127

PERHATIAN

- **Ketika mengembalikan sandaran ke posisi normal, hati-hati jangan sampai merusak pengunci. Jangan menekan dengan benda lain atau dengan tenaga yang berlebihan.**
- **Karena desain kunci khusus untuk menahan sandaran, jangan digunakan untuk keperluan lain. Hal ini dapat merusak bagian dalam kunci dan sandaran tidak dapat mengunci dengan baik.**

Sabuk Keselamatan dan Sistem Pengaman Anak



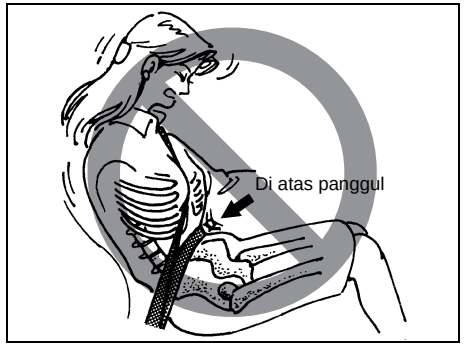
65D231S

! PERINGATAN

Kenakan selalu sabuk keselamatan.

! PERINGATAN

Pengemudi dan seluru penumpang harus selalu mengenakan sabuk keselamatan, baik dilengkapi air bag atau tidak, hal ini untuk meminimalisir resiko cedera atau kematian saat terjadi kecelakaan.

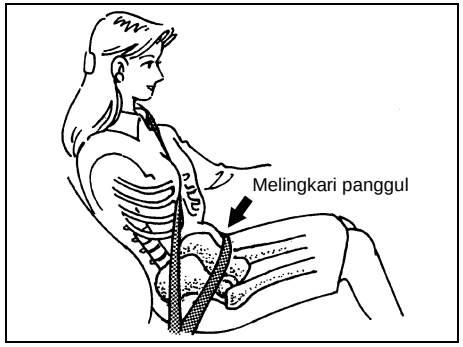


65D606

! PERINGATAN

- **Jangan memasukkan penumpang ke dalam bagasi, hal ini sangat berbahaya terutama saat terjadi kecelakaan.**
- **Sabuk keselamatan harus selalu disetel dengan cara berikut:**
  - **– Bagian lap sabuk harus digunakan di bawah pinggul tidak melintasi pinggang.**
  - **– Strap bahu harus digunakan di atas bahu, dan tidak di bawah tangan.**
  - **– Strap tidak melintasi muka atau leher, tapi tidak turun dari bagian bahu.**

(Berlanjut)



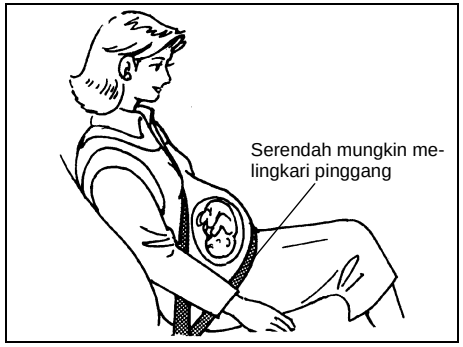
65D201

! PERINGATAN

(Lanjutan)

- **Jangan sampai bagian strap terpuntir dan atur kekencangannya agar nyaman. Sabuk yang terlalu kendur akan terasa tidak nyaman saat dikenakan.**
- **Pastikan bagian buckle terkunci dengan baik. Dimungkinkan untuk menyilangkan buckle pada tempat duduk belakang.**

(Berlanjut)



65D199

! PERINGATAN

(Lanjutan)

- **Wanita hamil dianjurkan untuk menggunakan sabuk keselamatan khusus, yang telah didesain dan direkomendasikan oleh pabrik pembuatnya. Usahakan saat dikenakan bagian lap harus seren-dah mungkin di bawah pinggul, seperti pada gambar.**
- **Jangan menyimpan benda yang mudah patah di saku baju saat menggunakan sabuk, seperti kaca, ballpoint dan lain-lain yang dapat menimbulkan bahaya.**

(Berlanjut)

! PERINGATAN

(Lanjutan)

- **Jangan menggunakan sabuk untuk lebih dari satu orang, menggen-dong bayi atau anak kecil, hal ini sangat berbahaya jika terjadi kecelakaan.**
- **Secara berkala periksa sabuk dari aus dan kerusakan. Ganti sabuk jika rajutannya mulai rusak.**
- **Anak berumur 12 tahun atau kurang, sebaiknya duduk dan memakai sabuk keselamatan di bagian belakang.**
- **Gunakan sabuk keselamatan khusus untuk bayi yang sesuai standar keselamatan. Baca dan ikuti petunjuk penggunaannya.**

(Berlanjut)

! PERINGATAN

(Lanjutan)

- **Jangan menyemir, memberi mi-nyak, memberi bahan kimia atau asam pada sabuk, membersihkan dapat dilakukan menggunakan air sabun.**
- **Untuk anak-anak, jika sabuk me-ngenai muka atau leher, geser anak agak ke tengah.**
- **Ketika berkendaraan, sandaran harus pada posisi tegak, agar tidak mengurangi efektifitasnya. Sabuk didesain untuk memberikan per-lindungan maksimum pada posisi tegak.**

SEBELUM MENGEMUDI

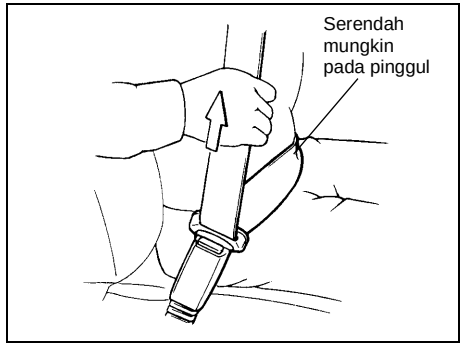
Lap-Shoulder Belt

Emergency Locking Retractor (ELR)
Sabuk keselamatan dilengkapi emergency locking retractor (ELR), yang hanya bekerja mengunci sabuk saat berhenti mendadak atau terbentur, juga akan mengunci jika Anda menarik sabuk dengan sangat cepat. Jika ini terjadi, biarkan sabuk hingga membuka kunci kembali, kemudian tarik sabuk perlahan.

Peringatan Sabuk Keselamatan



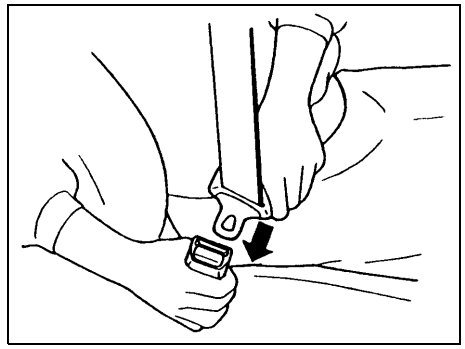
60A038



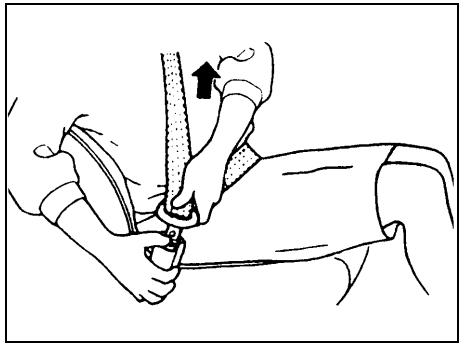
60A040

Untuk mengurangi resiko tergelincir di bawah sabuk saat terjadi tabrakan, posisi lap harus serendah mungkin di bawah pinggul dan sesuaikan dengan cara menarik sabuk yang melingkar di bahu ke atas hingga ke latch plate. Panjang sabuk yang melingkar diagonal akan menyesuaikan dengan kenyamanan gerakan anda.

Seluruh Sabuk Kecuali Tempat Duduk Tengah Belakang


60A036

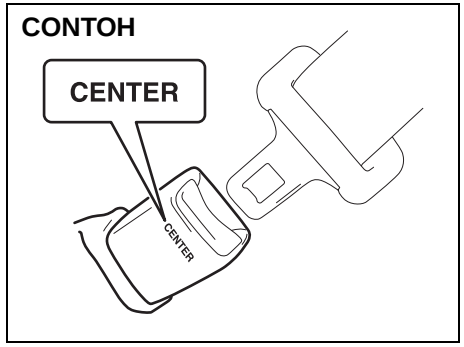
Untuk mengencangkan sabuk keselamatan, duduk dengan bersandar penuh ke belakang, tarik latch plate pada sabuk melingkari badan dan tekan ke buckle hingga terdengar bunyi “klik”.



60A039

Untuk mengendurkan, tekan bagian merah “PRESS” pada buckle dan biarkan sabuk mengendur.

CONTOH

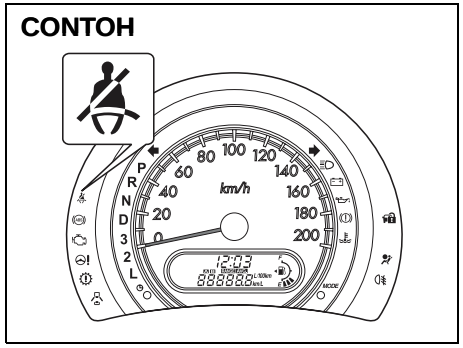


63J175

CATATAN:
Tulisan “CENTER” terdapat pada buckle sabuk tempat duduk belakang tengah. Buckle di-desain agar latch plate tidak dapat terpasang pada buckle yang salah (tertukar).

Peringatan Sabuk Pengemudi (jika dilengkapi)

CONTOH



83K-02-047

Ketika pengemudi belum memasang buckle sabuknya, lampu peringatan pada instrument cluster akan menyala atau berkedip, mengingatkan pengemudi untuk segera memasang buckle sabuk.

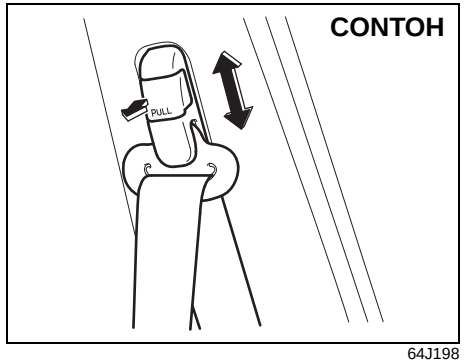
Pengingat akan secara otomatis berhenti ketika pengemudi sudah memasang buckle sabuk atau kunci kontak OFF.

SEBELUM MENGEMUDI

! PERINGATAN

Pengemudi dan penumpang harus senantiasa mengenakan sabuk keselamatan. Hal ini untuk mengurangi resiko saat terjadi kecelakaan. Biasakan mengenakan sabuk keselamatan sebelum memasukkan kunci kontak.

Anchor Penyetelan Tinggi Sabuk (jika dilengkapi)



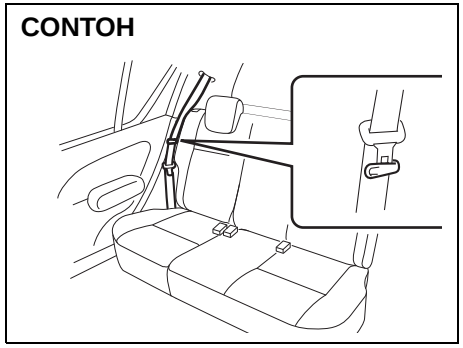
64J198

Setel ketinggian anchor sabuk keselamatan sehingga sabuk melingkar di bagian tengah bahu. Untuk menyetelnya, geser anchor ke atas atau ke bawah sambil menekan tombolnya. Setelah disetel, pastikan anchor terkunci dengan baik.

! PERINGATAN

Pastikan posisi sabuk di bagian tengah bahu. Sabuk keselamatan harus jauh dari muka dan leher, tapi tidak turun dari bahu. Kesalahan penyetelan dapat mengurangi efektifitas sabuk keselamatan saat terjadi tabrakan.

Gantungan Sabuk (jika dilengkapi)

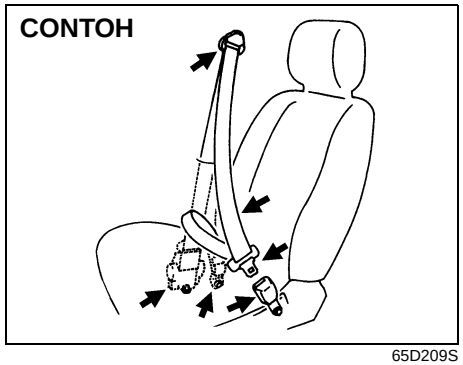


52KM023

PERHATIAN

- **Ketika menggeser sandaran, pastikan latch plate dan web sudah terpasang pada gantungan agar tidak terjepit sandaran, engsel, atau pengunci. Hal ini untuk menghindari kerusakan sabuk.**
- **Saat mengaitkan web dan latch plate pada gantungan, pastikan latch plate dan web pada posisi sebagaimana ditunjukkan gambar.**
- **Pastikan web tidak terpuntir.**

Memeriksa Sabuk Keselamatan



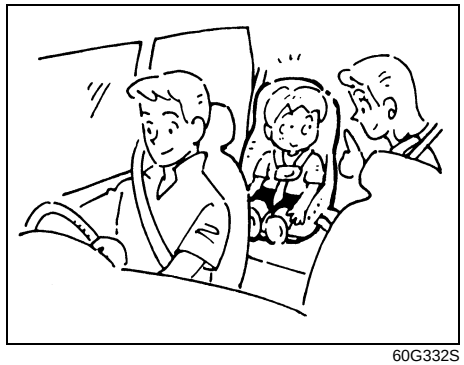
65D209S

Lakukan pemeriksaan fungsi sabuk secara berkala dari kerusakan. Periksa web, buckle, latch plate, retractor, anchor, dan guide loop. Ganti jika sabuk tidak bekerja dengan baik atau ada yang rusak.

! PERINGATAN

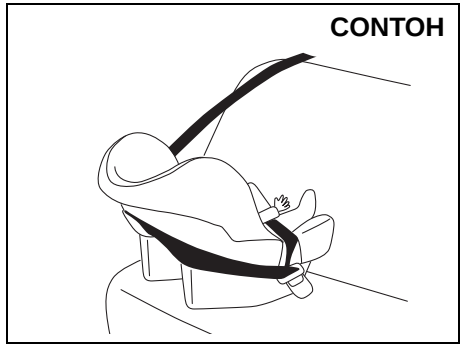
Periksa fungsi semua sabuk setelah kendaraan mengalami benturan.
Setelah kendaraan mengalami kecelakaan (kecuali kecelakaan yang sangat ringan) sabuk harus diganti, meski kerusakannnya tidak serius. Sabuk yang tidak digunakan saat terjadi kecelakaan juga harus diganti, jika tidak dapat berfungsi dengan baik atau rusak.

Sistem Pengaman Anak



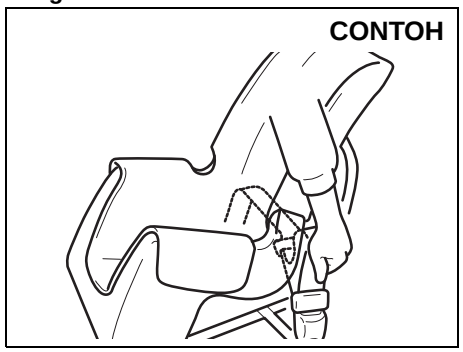
60G332S

Pengaman bayi



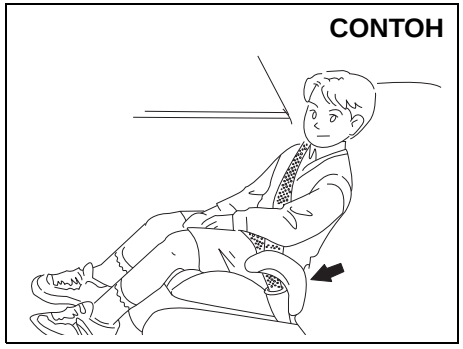
79J221

Pengaman anak



79J222

Booster



79J223

SEBELUM MENGEMUDI

SUZUKI sangat menganjurkan digunakannya pengaman bayi dan anak-anak. Banyak tipe yang tersedia, gunakan yang sesuai dengan standar keselamatan.

Semua sistem pengaman anak didesain agar cocok dengan tempat duduk yang menggunakan lap belt atau lap-shoulder belt. Jika memungkinkan, SUZUKI menganjurkan untuk memasang sistem pengaman di tempat duduk belakang, karena berdasarkan data statistik yang ada, pada saat terjadi kecelakaan, anak-anak akan lebih aman jika berada di tempat duduk belakang dari pada di depan.

CATATAN:
Dapatkan informasi mengenai peraturan standar penggunaan pengaman anak.



65D607

! PERINGATAN

Jika kendaraan Anda dilengkapi air bag penumpang depan, jangan memasang pengaman bayi yang menghadap ke belakang di bangku penumpang depan. Ketika air bag mengembang, anak akan mengalami luka serius atau bahkan meninggal. Karena bagian belakang pengaman terlalu dekat dengan air bag.

! PERINGATAN

Jika Anda memasang sistem pengaman anak di bangku belakang, geser tempat duduk depan sejauh mungkin agar kaki anak tidak menyentuh sandaran tempat duduk depan. Hal ini untuk menghindari kecelakaan.



65D608



65D609

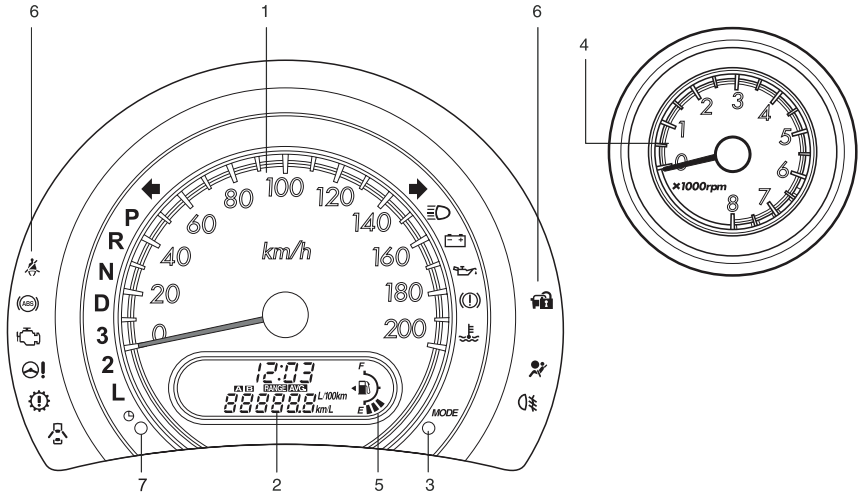
! PERINGATAN

Anak-anak dapat cedera jika sistem pengamannya tidak terpasang dengan baik. Ikuti petunjuk pemasangannya.

Instrument Cluster

1. Speedometer
2. Tampilan (jika dilengkapi)
3. Kenop “MODE”
4. Tachometer (jika dilengkapi)
5. Fuel gauge
6. Lampu peringatan dan indikator
7. Kenop “JAM”

CONTOH



83K-02-070

Lampu Peringatan dan Indikator

Lampu Peringatan Sistem Rem



65D477

Untuk pemeriksaan lampu, ikuti tiga kondisi berikut, tergantung dari spesifikasi kendaraan tersebut.

1) Lampu akan menyala pada saat kunci kontak diputar ke posisi ON atau posisi START.
2) Lampu akan menyala pada saat rem tangan ditarik dengan kunci kontak posisi ON.
3) Lampu akan menyala pada saat kedua kondisi tersebut di atas.

Lampu menyala jika jumlah minyak rem kurang.

Lampu harus mati ketika mesin hidup dan rem tangan dilepas, dan jika jumlah minyak rem pada reservoir cukup.

Lampu ini juga akan menyala bersama lampu peringatan ABS ketika fungsi sistem kontrol tekanan rem ke roda belakang (fungsi proportioning valve) rusak.

Jika lampu ini menyala ketika kendaraan berjalan, menunjukkan ada masalah dengan sistem rem. Jika ini terjadi, Anda harus:

1) Menepi dan hentikan kendaraan dengan hati-hati.

! PERINGATAN

Ingat, jarak pengereman yang lebih panjang, mungkin Anda harus menekan pedal lebih dalam dan keras dari biasanya.

2) Tes rem dengan mencoba jalan dan berhenti di pinggir jalan.
   – Jika Anda merasa aman, lanjutkan perjalanan perlahan ke BeRes SUZUKI terdekat untuk perbaikan, atau
   – Kendaraan diderek ke BeRes SUZUKI terdekat untuk perbaikan.

! PERINGATAN

Jika terjadi kondisi berikut, segera hubungi BeRes SUZUKI terdekat untuk pemeriksaan sistem rem anda.
- **Jika lampu rem tetap menyala setelah mesin hidup dan rem tangan telah dilepas.**
- **Jika lampu sistem rem tidak menyala saat kunci kontak diputar ke posisi “ON” atau “START”.**
- **Jika sewaktu-waktu lampu rem menyala saat mesin hidup.**

CATATAN:
Karena sistem disc brake menyetel secara otomatis, jumlah minyak akan berkurang dengan adanya keausan pada brake pad.Tambahkan minyak rem, sesuai perawatan berkala.

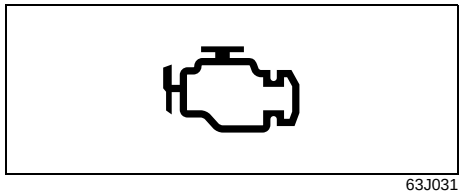
Lampu Peringatan Sabuk Keselamatan (jika dilengkapi)



60G049

Lampu peringatan ini akan berkedip hingga buckle sabuk keselamatan pengemudi terpasang dengan benar.

Lampu Check Engine



63J031

Kendaraan ini dilengkapi komputer sistem pengontrol emisi. Lampu ini terdapat di panel instrumen untuk menunjukkan adanya masalah pada sistem kontrol emisi. Lampu ini akan menyala saat kunci kontak pada posisi “ON” atau “START” dan akan mati setelah mesin hidup.
Jika lampu menyala saat mesin hidup, terjadi masalah pada sistem kontrol emisi. Bawa kendaraan Anda ke BeRes SUZUKI terdekat untuk perbaikan.

PERHATIAN

Melanjutkan perjalanan dengan lampu check engine menyala dapat merusak sistem kontrol emisi, dan dapat berpengaruh pada konsumsi bahan bakar dan kenyamanan mengemudi.

Lampu EPS



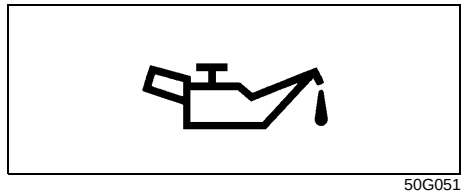
79J039

Lampu ini akan menyala sesaat ketika kunci kontak diputar ke posisi “ON”, hal ini menunjukkan lampu berfungsi dengan baik.

Jika lampu tersebut menyala pada saat kendaraan berjalan, kemungkinan disebabkan oleh sisetm power steering yang tidak bekerja dengan baik.
Periksakan kendaraan Anda ke Bengkel Resmi SUZUKI.

CATATAN:
Jika sistem power steering tidak bekerja dengan baik, Anda akan merasakan setir berat tetapi masih dapat dioperasikan.

Lampu Tekanan Oli



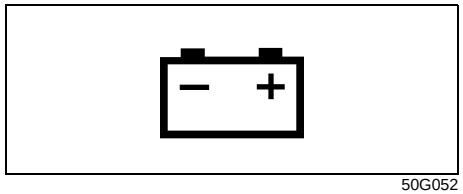
50G051

Lampu akan menyala saat kunci kontak pada posisi “ON”, dan akan mati setelah mesin distarter. Lampu akan tetap menyala jika tekanan oli kurang. Jika lampu ini menyala saat kendaraan berjalan, menepilah segera dan matikan mesin.
Periksa jumlah oli dan tambahkan jika perlu. Jika oli masih cukup, periksa sistem pelumasan di BeRes SUZUKI terdekat, sebelum Anda melanjutkan perjalanan.

PERHATIAN

- **Jika mesin diteruskan bekerja dengan lampu ini menyala, dapat meng akibatkan kerusakan mesin.**
- **Jangan hanya mempercayai lampu ini. Periksa jumlah oli secara berkala.**

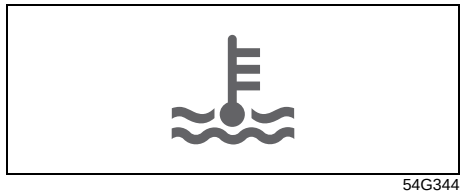
Lampu Pengisian Battery



50G052

Lampu ini akan menyala saat kunci kontak pada posisi “ON”, dan mati saat mesin hidup. Lampu akan tetap menyala jika terjadi masalah pada sistem pengisian battery. Jika lampu menyala saat mesin hidup, periksakan sistem pengisian segera ke BeRes SUZUKI terdekat.

Lampu Peringatan Temperatur Coolant Tinggi (warna merah)

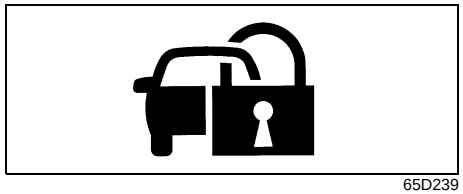


54G344

Ketika kunci kontak posisi “ON”, lampu ini akan menyala sebentar. Jika lampu berkedip saat dikendarai, menunjukkan mesin dalam keadaan panas. Hindari pengendaraan yang akan berakibat pada mesin overheat. Jika lampu tetap ON tanpa berkedip, artinya mesin overheat. Ikuti petunjuk pada “Jika Mesin Overheat” bab “PERAWATAN DARURAT”.

PERHATIAN
Meneruskan perjalanan dengan mesin overheat dapat merusak mesin.

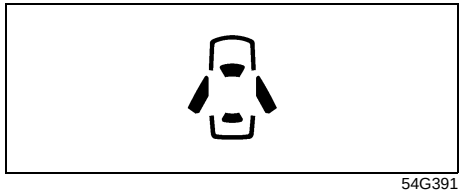
Lampu Sistem Immobilizer



65D239

Lampu akan menyala ketika kunci kontak diputar ke posisi “ON”, dan OFF mesin hidup. Jika lampu ini berkedip ketika kunci kontak diputar ke posisi “ON”, kemungkinan ada masalah pada sistem immobilizer system, periksakan sistem pengisian segera ke BeRes SUZUKI terdekat.

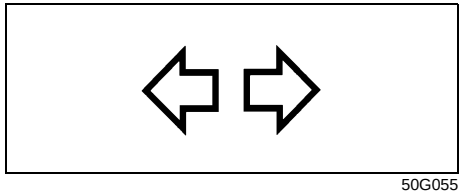
Lampu Peringatan Pintu Terbuka (jika dilengkapi)



54G391

Lampu ini akan tetap menyala hingga semua pintu (termasuk atau tidak termasuk pintu bagasi, tergantung spesifikasi) tertutup dengan baik.

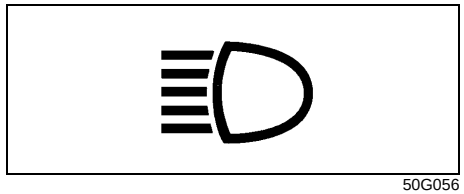
Indikator Lampu Sein



50G055

Ketika Anda menyalakan lampu sein kiri atau kanan, panah hijau yang bersesuaian pada panel instrumen akan berkedip sesuai dengan lampu sein yang menyala. Ketika Anda mengaktifkan switch lampu hazard, kedua panah akan berkedip bersamaan dengan kedua lampu sein.

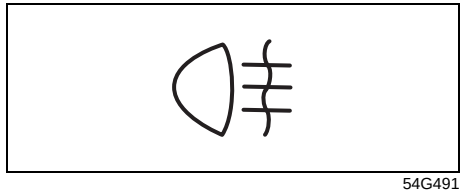
Indikator Lampu Jauh



50G056

Indikator ini menyala ketika lampu besar (lampu jauh) dinyalakan.

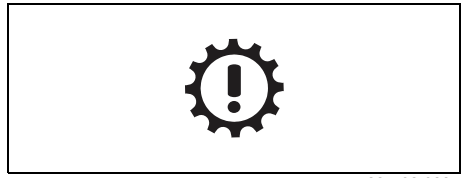
Indikator Lampu Kabut Belakang (jika dilengkapi)



54G491

Indikator ini akan menyala saat lampu kabut belakang dioperasikan.

Lampu Peringatan Transmisi (jika dilengkapi)

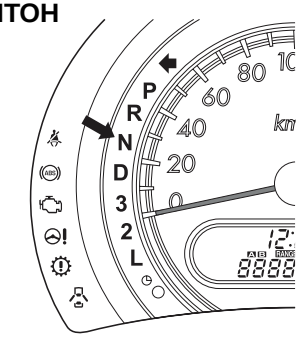


83K-02-088A

Lampu akan menyala beberapa detik saat kunci kontak diputar ke posisi “ON” menunjukkan lampu dalam kondisi baik. Jika lampu terus menyala menunjukkan ada masalah pada sistem transmisi. Hubungi BeResS terdekat untuk pemeriksaan sistem.

Indikator Posisi Selektor Transmisi (jika dilengkapi)

CONTOH

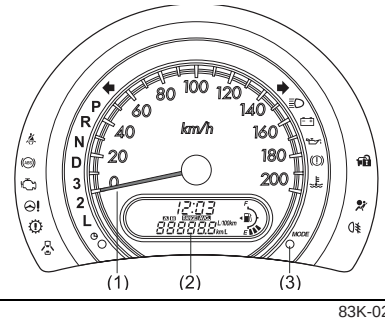


83K-02-089

Ketika kunci kontak di posisi "ON", indikator akan menunjukkan posisi selektor transmisi otomatis.

Speedometer/Odometer/Trip meter/Meter Kontrol Iluminasi

CONTOH



83K-02-090

(1) Speedometer
(2) Tampilan
(3) Kenop “MODE” .

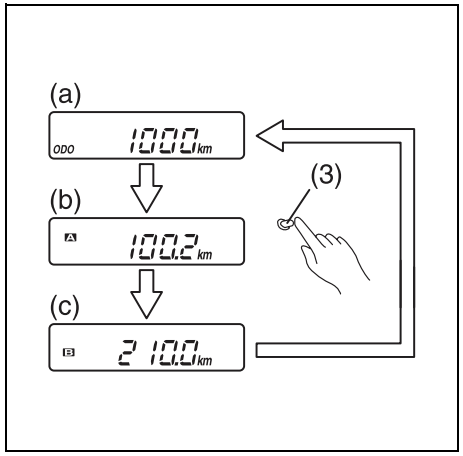
Speedometer
Menunjukkan kecepatan kendaraan dalam km/jam.

Odometer/Trip meter
Odometer/trip meter ditampilkan ketika kunci kontak posisi “ON”.
Odometer mencatat jarak total yang telah dilalui kendaraan. Trip meter dapat digunakan untuk mengukur jarak pengendaraan atau antar pengisian bensin.

CATATAN:
Ketika kunci kontak diputar ke posisi “ON”, tampilan (2) yang dimunculkan adalah saat terakhir kali kunci kontak diputar ke posisi “OFF”.

PERHATIAN

Perhatikan odometer dan jadwal perawatan berkala. Keausan dan kerusakan part tertentu disebabkan kelalaian pelaksanaan perawatan berkala sesuai interval yang ditentukan.

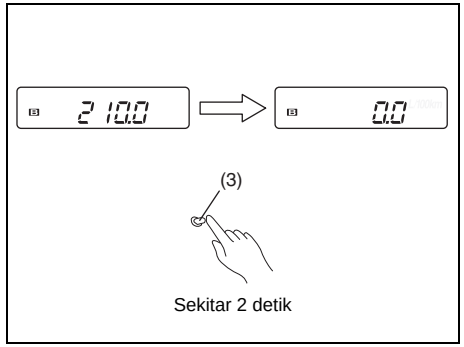


83K-02-091

Ketika kunci kontak “ON”, ditampilkan tiga atau enam tipe tampilan; odometer (a), trip meter A (b) dan trip meter B (c) (jika dilengkapi) tampilan information, konsumsi bahan bakar instan (d), konsumsi bahan bakar rata-rata (e), dan jarak pengendaraan (f).
Tekan kenop “MODE” (3) dengan cepat untuk mengganti ketiga atau enam tampilan. Penjelasan rinci mengenai indikasi (d), (e), atau (f), lihat di bab “Tampilan Informasi”.

! PERINGATAN

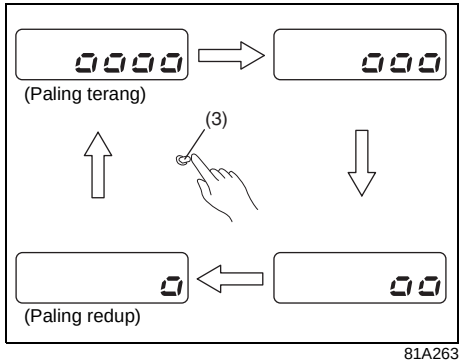
Jika Anda mencoba menyetel tampilan saat mengemudi, Anda dapat kehilangan kontrol atas kendaraan. Jangan mencoba menyetel tampilan saat mengemudi.



52KM043

Untuk me-reset trip meter ke “nol”, tahan kenop “MODE” (3) selama lebih dari 2 detik.

Meter Kontrol Iluminasi



81A263

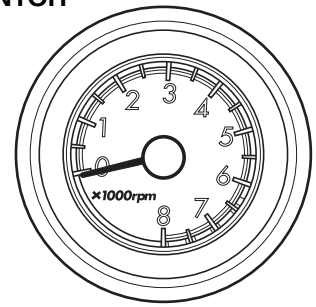
Ketika display menampilkan intensitas iluminasi (D) Anda dapat meredupkan atau menambah intensitas iluminasi.

Untuk merubah meter iluminasi, tekan dan tahan kenop “MODE” (3). Penunjukkan akan berubah seperti pada gambar. Iluminasi akan meredup kemudian kembali ke kondisi paling terang setelah mencapai kondisi paling redup.

CATATAN :
Fitur ini akan bekerja ketika lampu besar “ON”.

Tachometer (jika dilengkapi)

CONTOH



51KM020

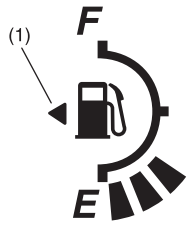
Tachometer menunjukkan putaran mesin per menit.

PERHATIAN

Jangan mengendarai kendaraan hingga indikator mencapai daerah merah, hal ini dapat merusak mesin. Ketika turun ke gigi rendah, pastikan putaran mesin tidak berlebihan. Lihat "Putaran Maximum Saat Perpindahan Gigi" pada bab "MENGOPERASIKAN KENDARAAN ANDA".

Indikator Bahan Bakar

CONTOH



52KM045

Ketika kunci kontak posisi "ON", indikator bahan bakar menunjukkan jumlah bahan bakar pada tangki. "F" berarti full/penuh dan "E" berarti empty/kosong.

Jika indikator mencapai area "E", segera isi bahan bakar.

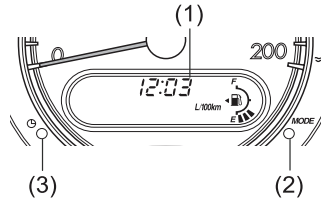
Tanda (1) menunjukkan pintu pengisian bahan bakar terletak di sisi sebelah kiri.

CATATAN:

- *Jika indikator berkedip, menunjukkan tangki hampir kosong.*
- *Indikator berbeda-beda tergantung kondisi jalan (contoh, miring atau berbelok) dan kondisi pengendaraan karena bahan bakar bergerak di dalam tangki.*

Tampilan Informasi

CONTOH



83K-02-095A

(1) Jam
(2) Kenop "MODE"
(3) Kenop jam

Jam (1)

Penunjukkan jam ditampilkan saat kunci kontak di posisi "ON". Untuk menyetel jam, ikuti petunjuk di bawah ini.

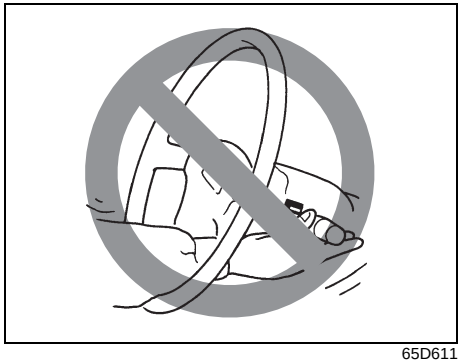
- Tahan kenop jam (3) selama lebih dari 2 detik. Tekan kenop (3) untuk lanjut ke tampilan menit ketika tampilan berkedip. Lepas kenop (3) selama 5 detik untuk penyetelan menit.
- Tampilan jam akan berkedip setelah tampilan menit tetap. Tekan kenop jam (3) untuk memajukan jam.
- Lepas kenop (3) selama 5 detik untuk menepatkan jam.

! PERINGATAN

Untuk keselamatan anda, jangan menyetel tampilan saat mengemudi.

CATATAN:
Ketika Anda menghubungkan kembali terminal negatif (–) ke battery, penunjukkan jam akan kembali ke awal, setel kembali sesuai dengan kondisi aktual.

Tuas Pengontrol Lampu



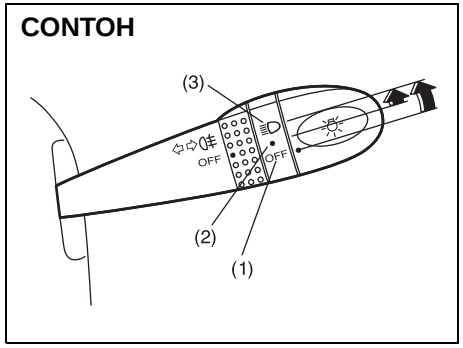
65D611

! PERINGATAN

Untuk keselamatan anda, jangan mengoperasikan kontrol melalui lingkaran dalam setir.

Pengoperasian Lampu

CONTOH



78K068

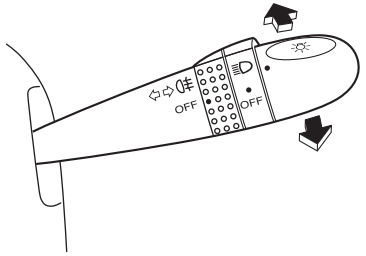
Untuk meng-ON/OFFkan, putar kenop di ujung tuas. Ada tiga posisi:

OFF (1)
Seluruh lampu OFF.

● **(2)**
Lampu parkir depan, lampu kota, lampu plat nomor dan lampu instrumen ON, tetapi lampu besar OFF.

≣D **(3)**
Lampu parkir depan, lampu kota, lampu plat nomor dan lampu instrumen ON, tetapi lampu besar ON.

CONTOH

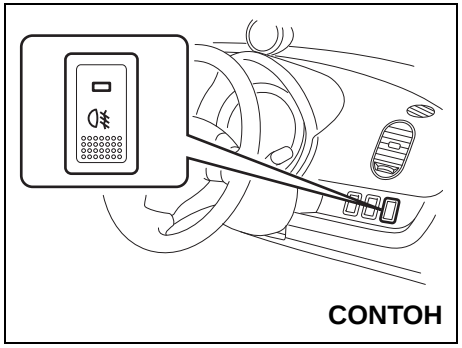


78K069

Dengan lampu besar ON, tekan tuas ke depan untuk mengganti ke lampu jauh atau tarik tuas ke belakang untuk merubah ke lampu dekat (low beam). Saat lampu jauh (main beam) ON, lampu pada instrumen panel akan ON. Untuk mengaktifkan sementara lampu jauh sebagai lampu dim, tarik tuas ke belakang dan lepaskan selesai memberi sinyal.

Pengingat lampu “ON” (jika dilengkapi)
Buzzer akan mengeluarkan suara yang mengingatkan Anda untuk mematikan lampu, jila lampu masih menyala ketika kunci kontak dilepas dan pintu pengemudi terbuka.

Switch Lampu Kabut Depan (jika dilengkapi)



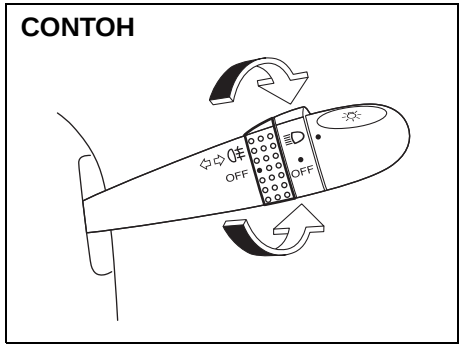
CONTOH

52KM046

Lampu anti kabut depan menyala ketika switch ditekan dengan switch lampu besar diputar ke posisi dua dan/atau ketiga. Lampu indikator di atas switch akan menyala saat lampu anti kabut depan menyala.

Switch Lampu Kabut Belakang (jika dilengkapi)

CONTOH

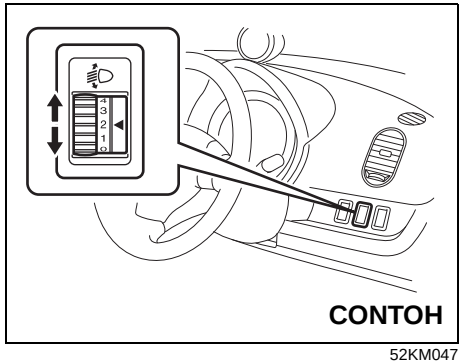


78K070

Untuk menghidupkan lampu kabut belakang, putar kenop dengan switch lampu besar di posisi ketiga. Ketika lampu kabut ON, lampu indikator pada instrument cluster akan ON. Jangan memutar switch lampu kabut belakang kecuali switch lampu besar di posisi ketiga.

CATATAN:
Sewaktu lampu besar kembali ke posisi “OFF”, secara otomatis switch lampu kabut akan di-OFFkan.

Switch Penyetelan Lampu Besar



52KM047

Tingkat sorotan lampu besar sesuai kondisi beban kendaraan dengan memutar switch. Tabel ini menunjukkan posisi switch pada berbagai kondisi yang berbeda.

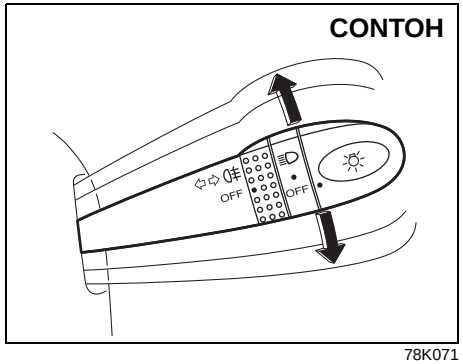
Kondisi beban kendaraan	Posisi Switch
Pengemudi saja	0
Pengemudi + 1 penumpang (depan)	0
Pengemudi + 4 penumpang, tanpa barang	2
Pengemudi + 4 penumpang + barang	3
Pengemudi + Muatan penuh	4

Tuas Lampu Sein

Pengoperasian Lampu Sein

Saat kunci kontak posisi “ON”, geser tuas ke atas atau ke bawah untuk mengaktifkan lampu sein kanan atau kiri.

Sein normal

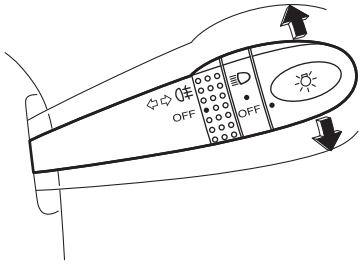


78K071

Geser tuas ke atas dan ke bawah. Setelah setir kembali ke posisi lurus, sinyal terputus dan tuas akan kembali ke posisi normal.

Sinyal berpindah jalur

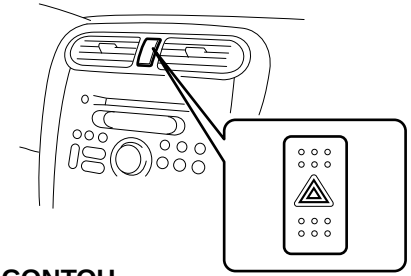
CONTOH



78K072

Kadang-kadang, ketika berpindah jalur, setir tidak diputar cukup untuk menghentikan lampu sein. Untuk kenyamanan, Anda dapat menyalakan lampu sein dengan menggeser tuas dan tahan. Tuas akan kembali ke posisi normal ketika Anda melepaskannya.

Switch Peringatan Hazard



CONTOH

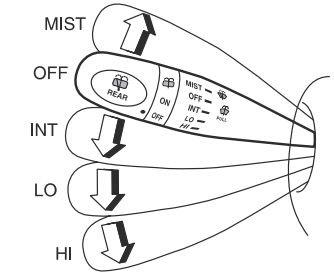
52KM048

Tekan switch hazard untuk mengaktifkan lampu hazard. Keempat lampu tanda belok (sein) dan kedua lampu indikator akan berkedip bersamaan. Untuk mematikannya, tekan switch sekali lagi.
Gunakan lampu hazard untuk memberi peringatan kepada pengendara lainnya kalau sedang terjadi masalah pada kendaraan anda.

Tuas Wiper dan Washer Kaca Depan

Wiper

CONTOH



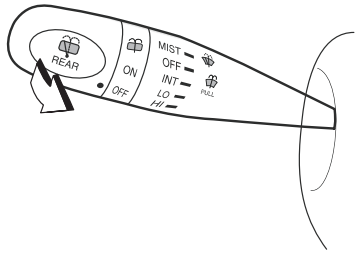
63J301

Untuk mengoperasikan wiper kaca depan, geser tuas ke bawah ke salah satu dari tiga posisi pengoperasian. Pada posisi “INT” (jika dilengkapi), wiper bekerja putus-putus. Posisi “INT” cocok untuk hujan gerimis. Posisi “LO”, wiper bekerja lambat. Posisi “HI”, wiper bekerja cepat. Untuk menghentikan wiper, geser tuas kembali ke posisi “OFF”.

Geser tuas ke atas dan tahan pada posisi “MIST”, wiper kaca depan akan bekerja terus-menerus pada kecepatan rendah.

Washer

CONTOH



63J303

Untuk menyemprotkan cairan pembersih kaca depan, tarik tuas. Secara otomatis wiper akan bergerak perlahan.

! PERINGATAN

- **Untuk mencegah pembentukan es pada kaca saat musim dingin, nyalakan defroster untuk menghangatkan kaca sebelum dan selama penggunaan washer.**
- **Jangan menggunakan cairan anti beku radiator untuk reservoir washer. Cairan ini dapat menggganggu pandangan dan merusak cat.**

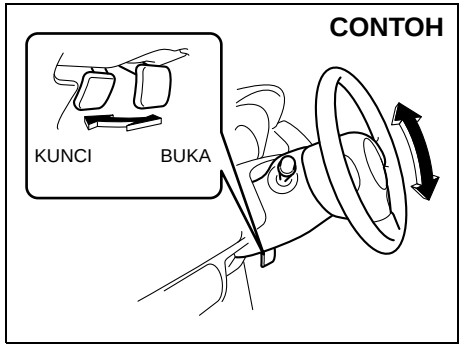
PERHATIAN

Untuk mencegah kerusakan komponen sistem wiper dan washer, perhatikan hal-hal berikut ini:

- **Jangan menahan tuas jika tidak ada cairan yang disemprotkan, hal ini dapat merusak motor washer.**
- **Jangan membersihkan debu pada kaca depan yang kering dengan menggunakan wiper karena dapat merusak kaca depan dan karet wiper. Semprotkan cairan washer sebelum mengoperasikan wiper.**
- **Bersihkan kotoran pada karet wiper, sebelum mengoperasikan wiper.**
- **Periksa jumlah cairan washer secara berkala. Pemeriksaan harus lebih sering saat cuaca buruk.**
- **Isi cairan pada reservoir washer 3/4 bagian saja, untuk memberikan ruang ketika temperatur udara turun hingga dapat membekukan cairan.**

Tuas Pengunci Tilt Steering (jika dilengkapi)

CONTOH



63J026

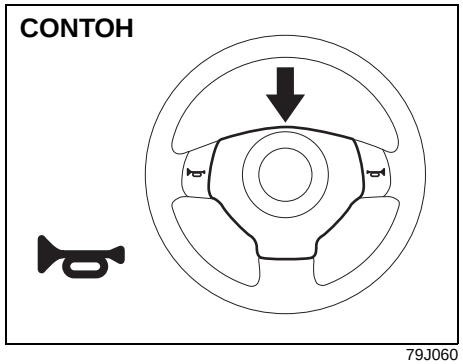
Tuas berada di bawah steering column. Untuk menyetel ketinggian setir:

1) Tarik tuas untuk membuka penguncian steering column.
2) Setel ketinggian setir sesuai kenyamanan Anda dan kunci steering column dengan cara menarik tuas.
3) Geser setir ke atas dan bawah untuk memastikan setir telah terkunci dengan baik.

! PERINGATAN

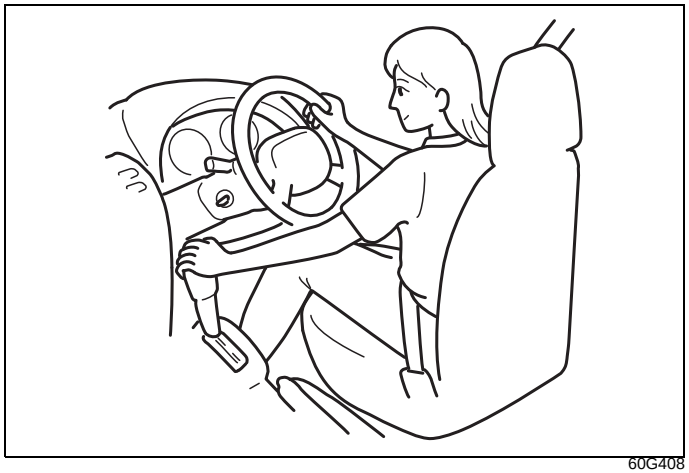
Jangan menyetel ketinggian setir saat kendaraan berjalan, hal ini untuk menghindari hilangnya kontrol atas kendaraan.

Klakson



Tekan tombol klakson pada setir untuk membunyikan klakson. Klakson akan berbunyi di semua posisi kunci kontak.

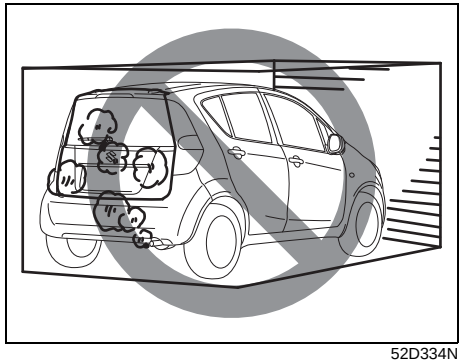
MENGOPERASIKAN KENDARAAN



60G408

Peringatan Gas Buang 3-1
Pemeriksaan Harian 3-1
Konsumsi Oli Mesin 3-2
Kunci Kontak 3-3
Tuas Rem Tangan 3-4
Pedal 3-5
Menghidupkan Mesin 3-6
Menggunakan Transmisi 3-7
Transmisi Otomatis 4 Kecepatan 3-8
Pengereman 3-10

Peringatan Gas Buang



52D334N

! PERINGATAN

Jangan menghirup gas buang (asap) kendaraan. Gas buang mengandung carbon monoxida, gas mematikan yang tidak berwarna dan tidak berbau. Karena carbon monoxida sulit dideteksi keberadaannya, perhatikan hal-hal berikut ini untuk mencegah gas carbon monoxida masuk ke dalam kendaraan.

- **Jangan menghidupkan mesin di garasi atau ruang tertutup.**

(Berlanjut)

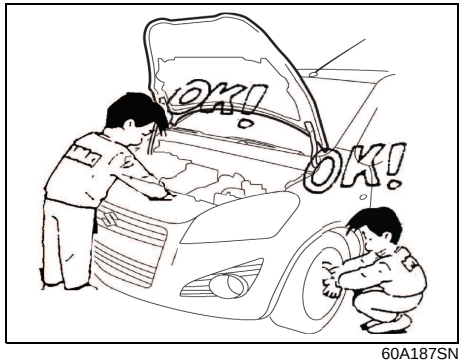
! PERINGATAN

(Lanjutan)

- **Jangan memarkir kendaraan dengan mesin hidup untuk waktu lama meskipun di daerah terbuka. Jika tetap perlu untuk tinggal di dalam kendaraan untuk waktu singkat dengan mesin hidup, pastikan selektor air intake disetel pada "FRESH AIR" dan fan pada putaran tinggi**
- **Jangan mengoperasikan kendaraan dengan pintu belakang, terbuka. Jika tetap perlu untuk mengoperasikan kendaraan dengan pintu belakang terbuka, semua kaca tertutup, dan fan pada putaran tinggi dengan selektor air intake disetel pada "FRESH AIR".**
- **Agar sistem ventilasi bekerja dengan baik, jaga air inlet grille yang ada depan kaca depan bersih dari daun atau kotoran lainnya.**
- **Bersihkan ujung knalpot dari kotoran untuk mengurangi hambatan gas buang.**
- **Periksa sistem gas buang secara berkala, jika ada kerusakan atau kebocoran, segera perbaiki.**

Pemeriksaan Harian

Sebelum Mengemudi



60A187SN

1) Pastikan kaca, spion, lampu dan reflector dalam kondisi baik dan bersih.
2) Periksa ban untuk hal-hal berikut:
   – kedalaman kembang ban
   – aus, retak dan rusak
   – mur roda yang kendur
   – paku, baut atau benda lain yang menempel.

Lihat "Ban" pada bab "Pemeriksaan dan Perawatan" untuk lebih rincinya.

3) Periksa kebocoran minyak dan oli

CATATAN:
Kondisi air menetes dari sistem air conditioner setelah digunakan adalah normal.

4) Pastikan kap mesin telah tertutup dan terkunci dengan baik.

5) Periksa kerja lampu besar, lampu rem, lampu sein dan klakson
6) Setel tempat duduk dan sandaran kepala (jika dilengkapi).
7) Periksa pedal rem dan tuas rem tangan.
8) Setel kaca spion.
9) Pastikan Anda dan semua penumpang telah menggunakan sabuk keselamatan.
10) Pastikan semua lampu indikator menyala saat kunci kontak posisi “ON” atau “START”.
11) Periksa semua kondisi perlengkapan.
12) Pastikan lampu indikator minyak rem mati saat rem tangan dilepas dan mesin hidup

Seminggu sekali, atau setiap mengisi tangki bahan bakar, lakukan pemeriksaan berikut ini:

1) Jumlah oli mesin
2) Jumlah coolant
3) Jumlah minyak rem
4) Jumlah minyak power steering (jika dilengkapi)
5) Jumlah cairan washer untuk kaca depan
6) Jumlah air battery
7) Fungsi penguncian kap mesin
   Tarik handle yang ada di dalam kendaraan. Pastikan Anda tidak dapat membuka kap mesin tanpa membuka penguncinya. Tutup kap mesin dengan baik. Lihat “Pengunci, Engsel & Kunci” dalam “Jadwal Perawatan Berkala” pada bab “PEMERIKSAAN DAN PERAWATAN” untuk jadwal pelumasan.

! PERINGATAN

Pastikan kap mesin tertutup rapat sebelum mengendarai. Hal ini untuk menghindari kap mesin terangkat ke atas, sehingga mengganggu pandangan Anda yang bisa menyebabkan bahaya.

Sekali sebulan, atau setiap kali Anda mengisi tangki bahan bakar, periksa tekanan ban, dan periksa juga tekanan ban cadangan.

Konsumsi Oli Mesin

Merupakan hal yang normal bila mesin mengkonsumsi sejumlah kecil oli mesin selama pengoperasian normal kendaraan.

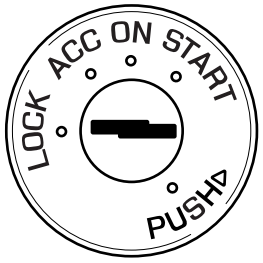
Jumlah oli mesin yang dikonsumsi tergantung viskositas oli, kualitas oli dan kondisi pengendaraan.
Oli lebih banyak dikonsumsi selama pengendaraan kecepatan tinggi dan ketika seringnya percepatan dan perlambatan. Kendaraan yang mendapat beban yang besar juga banyak mengkonsumsi oli.

Mesin baru juga banyak memerlukan oli, karena piston, piston ring dan dinding cylinder belum terlumasi oli. Mesin baru mencapai tingkat konsumsi oli normal setelah mencapai jarak 5.000 km (3000 mil).

Ketika mengukur konsumsi oli, mungkin saja oli telah mengalami pengenceran sehingga sulit untuk mendapatkan jumlah oli yang akurat.
Sebagai contoh, jika kendaraan digunakan berulang-ulang untuk jarak pendek, dan mengkonsumsi oli dalam jumlah normal, stik oli yang ada mungkin tidak menunjukkan penurunan jumlah oli meski telah dikendarai 1.000 km (600 mil) atau lebih. Hal ini karena oli secara perlahan diencerkan oleh bahan bakar atau kelembaban, membuat seolah-olah jumlah oli tidak berubah.
Harus diperhatikan setelah pengendaraan pada kecepatan tinggi terjadi penguapan, sehingga terkesan konsumsi oli tinggi.

Kunci Kontak

CONTOH



52KM052

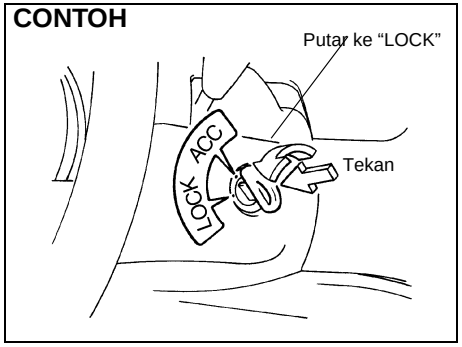
! PERINGATAN

Untuk menghindari kecelakaan, jangan mengoperasikan pengontrol melalui lingkaran setir.

Kunci kontak memiliki empat posisi berikut:

LOCK
Posisi saat kendaraan parkir. Satu-satunya posisi dimana kunci kontak dapat dilepas.

CONTOH



60G033

Tekan kunci agar dapat dipindah ke posisi “LOCK”. Di posisi ini sistem pengapian terputus, hindari penggunaan setir setelah kunci dilepas.

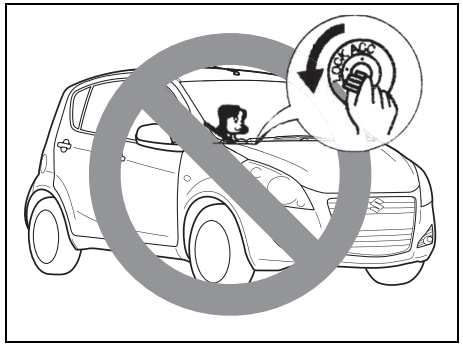
Untuk membuka penguncian setir, masukkan kunci, kemudian putar searah jarum jam. Jika Anda menemui kesulitan melepas penguncian setir, coba putar kembali kunci sambil memutar setir perlahan ke kiri dan kanan.

ACC
Accessories, untuk mengoperasikan radio, pada kondisi mesin off.

ON
Merupakan posisi operasi normal. Pada posisi ini semua sistem kelistrikan ON.

START
Posisi ini digunakan untuk menghidupkan mesin. Pindahkan kunci segera setelah mesin hidup.

Pengingat Kunci Kontak (jika dilengkapi)
Buzzer akan berbunyi berkali-kali untuk mengingatkan Anda untuk melepas kunci kontak ketika pintu pengemudi terbuka.



81A297SN

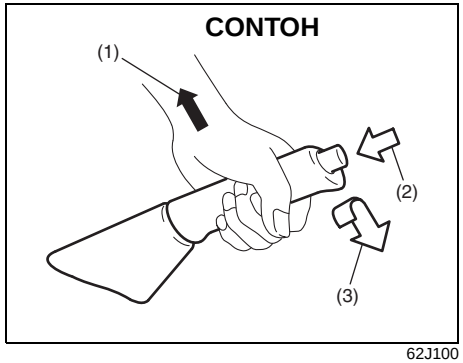
! PERINGATAN

- **Jangan melepas kunci kontak saat kendaraan berjalan. Setir akan mengunci dan Anda tidak dapat mengendalikan roda.**
- **Jangan menginggalkan anak-anak di dalam kendaraan. Dikhawatirkan akan mengakibatkan kerusakan perlengkapan elektronik atau kendaraan dapat bergerak dan mengakibatkan cedera.**

PERHATIAN

- **Jangan men-starter mesin lebih dari 15 detik dalam sekali waktu. Jika mesin belum hidup, tunggu 15 detik sebelum mencobanya lagi. Jika setelah beberapa kali mencoba mesin tidak mau hidup, periksa sistem bahan bakar dan pengapian atau hubungi BeRes SUZUKI.**
- **Jangan membiarkan kunci di posisi "ON" saat mesin mati, battery akan menjadi lemah.**

Tuas Rem Tangan



62J100

(1) Tarik untuk mengaktifkan
(2) Tekan untuk
(3) Turunkan untuk melepas

Tuas rem tangan terletak di antara tempat duduk depan. Untuk menggunakannya, tekan pedal rem dan tarik tuas penuh ke atas. Untuk melepasnya, tekan pedal rem, tarik tuas sedikit, tekan tombol di ujung tuas dengan ibu jari, dan turunkan tuas ke posisi semula.

! PERINGATAN

- **Jangan menjalankan kendaraan saat rem tangan aktif. Hal ini bisa mengakibatkan rem belakang overheat, rem menjadi tidak awet atau rusak.**
- **Jika rem tangan tidak berfungsi dengan baik, periksakan segera ke BeResS terdekat.**

! PERINGATAN

Aktifkan selalu rem tangan sebelum meninggalkan kendaraan, hal ini untuk mencegah kendaraan bergerak yang dapat menyebabkan cedera atau kerusakan. Saat parkir, pastikan tuas transmisi manual berada pada gigi 1 atau "R" (Mundur). Ingat, meskipun transmisi sudah masuk gigi, Anda tetap harus mengaktifkan rem tangan secara penuh.

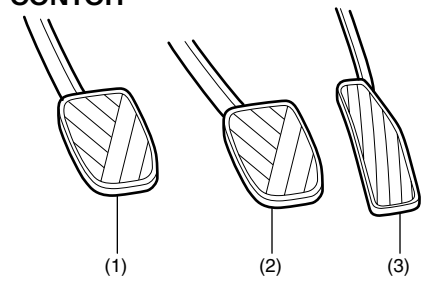
! PERINGATAN

Saat parkir di jalan yang miring, ikuti prosedur berikut ini:
1) Aktifkan rem tangan.
2) Pindahkan transmisi ke gigi mundur atau gigi satu.
3) Dengan mesin OFF, pasang ganjal roda.
4) Lepaskan rem tangan.
Saat kembali ke kendaraan, tarik rem tangan terlebih dahulu, kemudian lepas ganjal roda.

Pedal

Transmisi manual

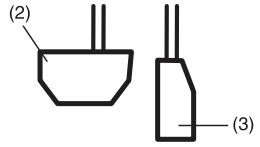
CONTOH



63J182

Transmisi otomatis

CONTOH



83K-03-008

Rear Window Wiper/Washer Switch: 8
Tilt Steering Lock Lever: 6

Pedal Kopling (1)
(Untuk transmisi manual)
Pedal kopling digunakan untuk memutuskan putaran mesin ke roda saat menstarter, berhenti atau memindahkan tuas transmisi. Dengan menekan pedal, kopling akan terbebas dari putaran mesin.

PERHATIAN

Jangan mengendarai kendaraan dengan kaki menempel pada pedal kopling. Hal ini dapat menyebabkan keausan dan kerusakan kopling, atau hilangnya fungsi engine brake.

Pedal Rem (2)
Kendaraan Anda dilengkapi dengan rem cakram depan dan belakang atau rem cakram di depan dan rem tromol di belakang. Menekan pedal rem akan membuat keduanya bekerja.

Saat Anda mengerem mungkin saja Anda mendengar suara. Hal ini merupakan kondisi yang normal disebabkan oleh beberapa faktor lingkungan seperti dingin, basah, kotor, dst.

! PERINGATAN

Jika bunyi pengereman terlalu besar dan terjadi tiap kali dilakukan pengereman, Anda harus memeriksakan rem tersebut ke BeRes SUZUKI terdekat

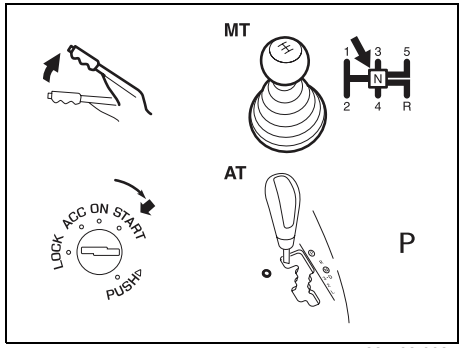
! PERINGATAN

Jangan terlalu sering menggunakan rem saat mengendarai atau menempelkan kaki pada pedal. Hal ini dapat menyebabkan rem overheat sehingga pengereman menjadi tidak stabil, jarak pengereman yang panjang, atau kerusakan rem.

Pedal Gas (3)
Pedal ini digunakan untuk mengendalikan putara mesin. Menekan pedal ini akan meningkatkan putaran mesin dan kecepatan kendaraan.

Menghidupkan Mesin

Sebelum Menghidupkan Mesin



83K-03-008A

1) Tarik rem tangan terlebih dahulu.
2) Pindahkan tuas ke posisi “N” (Netral) dan tekan penuh pedal kopling, tahan sambil menstarter mesin.
   Transmisi otomatis - Jika tuas transmisi tidak di posisi “P” (Park), pindahkan ke posisi “P” (Park). (Jika perlu start kembali saat kendaraan berjalan pindah ke posisi “N”.).

CATATAN:
Transmisi otomatis dilengkapi starter interlock untuk mencegah start bekerja saat transmisi di posisi jalan/mengendarai.

! PERINGATAN

Pastikan rem tangan ditarik dan tuas transmisi pada posisi Netral sebelum menghidupkan mesin.

Menghidupkan Mesin saat Dingin dan Panas

Dengan kaki tidak menginjak pedal gas, putar kunci kontak ke posisi “START”. Lepaskan kunci kontak setelah mesin hidup.

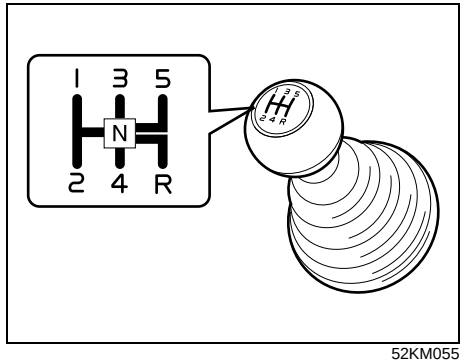
PERHATIAN

- **Hentikan menstarter segera setelah mesin hidup, hal ini untuk menghindari rusaknya sistem starter.**
- **Jangan menstarter lebih dari 15 detik. Jika mesin tidak hidup, tunggu 15 detik sebelum distarter kembali.**

Jika mesin tidak dapat hidup setelah 15 detik di-start, tunggu sekitar 15 detik, kemudian tekan pedal gas 1/3 dan coba starter kembali. Lepas kunci dan pedal gas setelah mesin hidup.

Jika mesin tidak dapat hidup, tekan pedal gas dan tahan lalu start mesin hingga hidup. Kelebihan bensin (banjir) akan bersih dengan sendirinya setelah mesin hidup.

Menggunakan Transmisi



52KM055

Menghidupkan mesin

Untuk menghidupkan mesin, tekan pedal kopling dan pindah ke gigi 1. Setelah rem tangan dilepas, perlahan lepas pedal kopling. Jika ada perubahan suara mesin, tekan perlahan pedal gas sambil terus melepas pedal kopling.

Perpindahan gigi

Semua gigi maju adalah synchronize, yang lebih halus dan mudah perpindahannya. Tekan penuh pedal kopling sebelum memindahkan gigi.

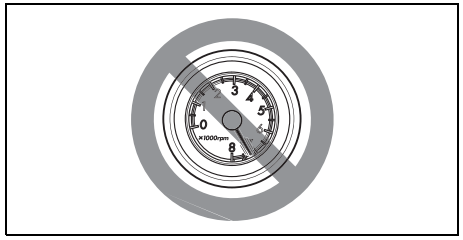
Kecepatan maximum saat perpindahan gigi

Perpindahan	Km/jam
2 ke 1	20
3 ke 2	54
4 ke 3	80
5 ke 4	112

CATATAN:
Anda tidak perlu mencapai kecepatan maximum jika situasi dan/atau kondisi kendaraan dan jalan tidak memungkinkan.

PERHATIAN

Saat berpindah ke gigi rendah, jangan melebihi kecepatan maximum yang diperbolehkan, atau akan mengakibatkan kerusakan mesin.



51KM021

Jaga kecepatan kendaraan sehingga tidak mencapai zona merah pada tachometer.

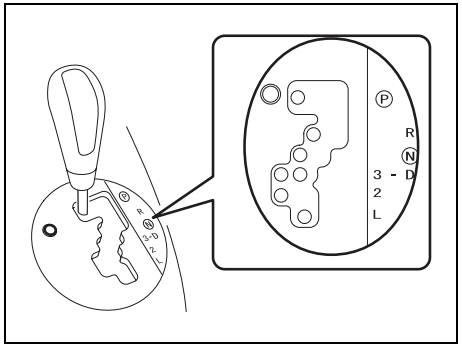
! PERINGATAN

- **Kurangi kecepatan dan turunkan posisi gear pada jalan menurun atau menanjak. Gear yang lebih rendah memungkinan mesin melakukan pengereman. Hindari penggunaan rem yang terlalu banyak untuk menghindari overheat, yang dapat merusak rem.**
- **Saat berkendaraan di jalan licin, kurangi kecepatan sebelum pindah ke gigi rendah. Perpindahan yang terlalu tajam dan atau tiba-tiba dapat mengakibatkan hilang kendali.**
- **Pastikan kendaraan pada kondisi stationer sebelum pindah ke gigi mundur/reverse.**

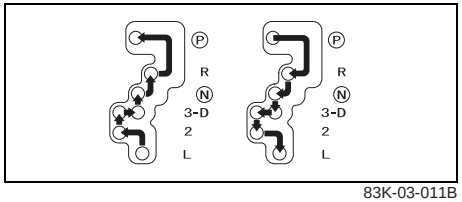
PERHATIAN

- **Untuk mencegah kerusakan kopling, jangan meletakkan kaki Anda pada pedal, atau menggunakan kopling untuk menahaan kendaraan saat menanjak. Tekan pedal untuk memindahkan gigi.**
- **Ketika perpindahan gigi atau mematikan mesin jangan memacu mesin. Hal ini dapat memperpendek umur mesin dan pengoperasian mesin kasar.**

Transmisi Otomatis 4 Kecepatan



83K-03-011A



83K-03-011B

! PERINGATAN

Tekan pedal rem sebelum pindah dari posisi “P” (Park) (atau “N” (Netral) kendaraan pada putaran idle) ke gigi maju atau mundur, hal ini untuk mencegah kendaraan bergerak tiba-tiba.

Gunakan posisi tuas seperti dijelaskan berikut ini:

P (Park)
Gunakan posisi ini untuk mengunci transmisi ketika kendaraan diparkir atau saat menghidupkan mesin. Pindah ke posisi Park hanya saat kendaraan putaran idle.

R (Reverse)
Gunakan posisi ini untuk mundur dari posisi berhenti. Pastikan kendaraan putaran idle sebelum pindah ke R.

N (Neutral)
Gunakan posisi ini untuk menghidupkan mesin jika mesin mogok dan perlu menghidupkan kembali
Saat kendaraan bergerak. Anda dapat berpindah ke **N** dan menekan pedal rem untuk menahan kendaraan pada putaran idle.

D (Drive)
Gunakan posisi ini untuk seluruh pengendaraan normal. Dengan tuas di posisi “D” Anda dapat melakukan penurunan gigi secara otomatis dengan menekan pedal gas. Semakin tinggi kecepatan, perlu menekan pedal gas lebih dalam untuk penurunan gigi.

3 (Low 3)
Gunakan posisi ini untuk pengendaraan pada jalan agak menanjak dan menurun.
Fungsi engine brake untuk jalan agak menurun dapat digunakan pada posisi ini. Transmisi hanya dapat naik ke gigi 3.

2 (Low 2)
Gunakan posisi ini untuk memberikan tenaga lebih saat jalan menanjak, atau memberikan engine brake saat jalan menurun.

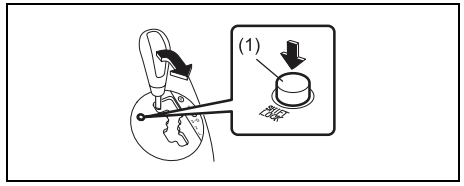
L (Low 1)
Gunakan posisi ini untuk memberikan tenaga maksimum saat jalan menanjak, atau jalan berlumpur, atau memberikan engine brake maksimum saat jalan menurun.

CATATAN:
Jika menggeser tuas ke gigi yang lebih rendah saat mengendarai melebihi kecepatan maksimum, transmisi tidak akan segera turun hingga kecepatan turun di bawah maksimum.

PERHATIAN

Perhatikan pencegahan berikut untuk mencegah kerusakan transmisi otomatis:
- **Pastikan kendaraan pada putaran idle sebelum berpindah ke "P" atau "R".**
- **Jangan pindah dari "P" atau "N" ke "R", "D", "3", "2", atau "L" ketika mesin di atas putaran idle.**
- **Jangan memacu mesin dengan transmisi pada posisi jalan ("R", "D", "3", "2", atau "L") dan roda depan tidak bergerak.**
- **Jangan menggunakan pedal gas untuk menahan kendaraan di jalan menanjak, gunakanlah rem.**

Jika transmisi otomatis tidak dapat berpindah dari posisi "P" (PARK)



83K-03-011C

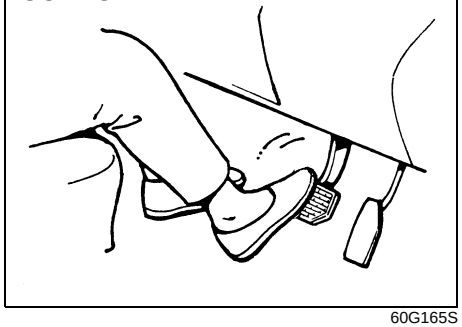
Kendaraan transmisi otomatis dilengkapi fitur park-lock elektrik. Jika battery lemah, atau ada masalah kelistrikan, transmisi otomatis tidak dapat dipindahkan dari posisi **P** secara normal. Lakukan jumper start mungkin dapat memperbaiki kondisi. Jika tidak, ikuti prosedur diterangkan berikut ini. Prosedur ini memungkinkan perpindahan transmisi dari posisi **P**.

1) Pastikan rem tangan sudah ditarik.
2) Jika mesin hidup, matikan mesin.
3) Pastikan kunci di posisi "ON" atau "ACC".
4) Dengan menekan tombol (1), pindahkan tuas ke posisi yang diinginkan.

Prosedur ini hanya untuk darurat, jika perlu mengulang prosedur, atau prosedur tidak bekerja, bawa kendaraan ke BeResS terdekat untuk perbaikan.

Pengereman

CONTOH



60G165S

Jarak pengereman yang diperlukan kendaraan berbanding lurus dengan kecepatannya. Jarak pengereman pada kecepatan 60 km/jam kurang lebih 4 kali jarak pengereman pada kecepatan 30 km/jam. Mulai mengerem kendaraan jika ada jarak yang cukup antara kendaraan Anda dengan titik perhentian, dan turunkan kecepatan kendaraan perlahan.

! PERINGATAN

Jika air masuk ke tromol rem, kerja rem menjadi buruk dan tidak dapat diperkirakan. Setelah melewati banjir atau dicuci, tes pengereman dengan berjalan perlahan hingga pengereman kembali normal. Ulangi hal tersebut hingga rem benar-benar normal.

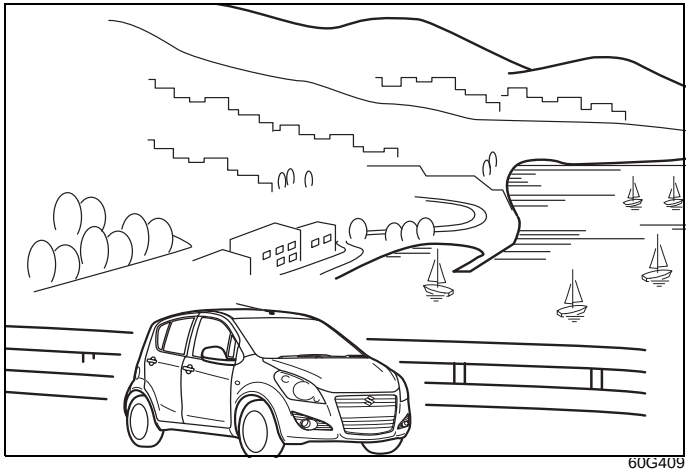
Power Assisted Brake (jika dilengkapi)

Kendaraan Anda dilengkapi dengan fungsi power assisted brake. Jika fungsi ini gagal disebabkan mesin mogok atau kerusakan lainnya, sistem masih dapat bekerja dengan mengandalkan power yang tersisa, dan Anda dapat membawa kendaraan hingga benar-benar berhenti dengan menekan pedal rem sekali lalu ditahan. Power yang tersisa sebagian digunakan saat Anda menekan pedal rem dan berkurang tiap kali pedal ditekan. Tekan pedal perlahan dan halus. Jangan mengayun pedal.

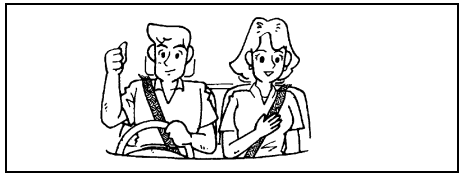
! PERINGATAN

Meski tanpa power cadangan pada sistem rem, Anda masih dapat menghentikan kendaraan dengan menekan pedal lebih keras dari biasanya. Namun demikian, jarak pengereman akan menjadi lebih panjang.

PETUNJUK TAMBAHAN


60G409

Menjalankan Kendaraan 4-1
Catalytic Converter 4-1
Pemakaian Bahan Bakar Yang Ekonomis 4-2
Pengendaraan dengan Kecepatan Tinggi 4-3
Mengemudi di Daerah Perbukitan 4-3
Mengemudi di Jalan Licin 4-4
Untuk Keselamatan Berkendaraan 4-5



52D078S

! PERINGATAN

- **Pengemudi dan seluruh penumpang harus selalu menggunakan sabuk keselamatan. Lihat petunjuknya pada bab "Sabuk Keselamatan dan Pengaman Anak" untuk penggunaan sabuk keselamatan yang baik.**
- **Jangan mengemudi di bawah pengaruh alkohol dan narkotika. Hindari mengemudi kendaraan saat lelah, sakit, iritasi atau stres.**

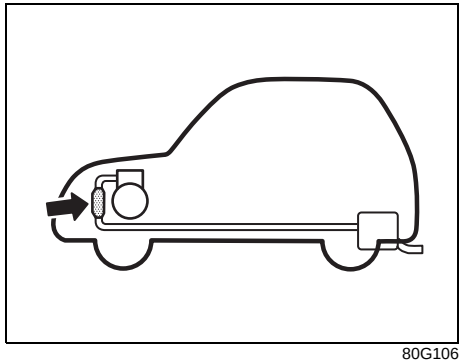
Menjalankan Kendaraan

PERHATIAN

Kinerja dan kehandalan mesin tergantung pada perawatan di masa awal pemakaian. Penting untuk memperhatikan petunjuk-petunjuk berikut pada pengoperasian 1.000 km pertama.

- **Setelah menghidupkan mesin, jangan menekan pedal gas dengan kasar. Panaskan secara bertahap.**
- **Hindari menjalankan kendaraan pada kecepatan konstan dalam waktu yang lama. Komponen-komponen yang bergerak akan rusak, lebih baik bila Anda memvariasikan kecepatan kendaraan.**
- **Dari kondisi berhenti jalankan kendaraan perlahan. Jangan menekan pedal gas penuh saat menghidupkan mesin.**
- **Jika memungkinkan, hindari pengereman mendadak, terutama pada 300 km pertama.**
- **Jangan menggunakan gigi tinggi saat melaju pada kecepatan rendah.**
- **Lakukan pengendaraan dengan kecepatan sedang**

Catalytic Converter



80G106

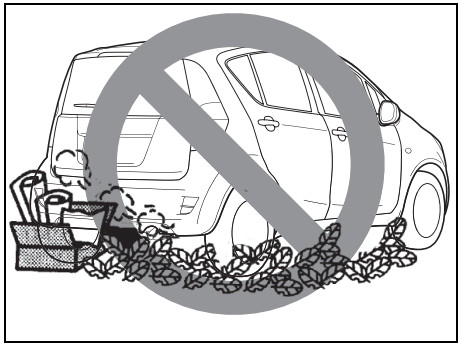
Kegunaan catalytic converter adalah untuk meminimalkan jumlah polutan berbahaya pada gas buang kendaraan Anda. Penggunaan bahan bakar dengan timbal pada kendaraan yang dilengkapi catalytic converter tidak diperbolehkan, timbal dapat merusak komponen penyerap polutan pada sistem catalyst.

Converter dirancang untuk pengendaraan normal dan menggunakan bahan bakar tanpa timbal. Tidak diperlukan perawatan converter secara khusus. Meski demikian, penting sekali menjaga kondisi penyetelan mesin yang baik. Pengapian yang tidak tepat dari penyetelan yang kurang baik, dapat berakibat overheat pada catalyst. Hal ini dapat merusak catalyst dan komponen kendaraan lainnya.

PERHATIAN

Untuk meminimalkan kerusakan pada catalyst atau komponen lain:

- **Rawat mesin sesuai dengan kondisi penyetelan mesin.**
- **Jika mesin tidak berfungsi, semisal pengapian yang tidak tepat atau kurang sempurnanya kinerja kendaraan Anda, lakukan perbaikan segera.**
- **Jangan mematikan mesin atau memutus pengapian saat transmisi bekerja dan kendaraan sedang bergerak.**
- **Jangan mencoba menghidupkan mesin dengan cara mendorong, diderek kendaraan lain, atau meluncur dari ketinggian.**
- **Jangan melakukan putaran idle dengan kabel busi dilepas, seperti saat melakukan tes diagnosa.**
- **Jangan melakukan putaran idle terlalu lama jika pada putaran idle terasa kasar atau ada kerusakan.**
- **Jangan biarkan tangki bahan bakar kosong.**



54G584S

! PERINGATAN

Hati-hati saat memarkir dan mengendarai kendaraan yang dilengkapi catalytic converter dan komponen gas buang lainnya yang dapat menjadi sangat panas. Jangan memarkir atau menjalankan kendaraan ini di area yang banyak rumput atau daun kering dan mudah terbakar.

Pemakaian Bahan Bakar Yang Ekonomis

Petunjuk di bawah ini akan membantu Anda untuk pemakaian bahan bakar yang ekonomis.

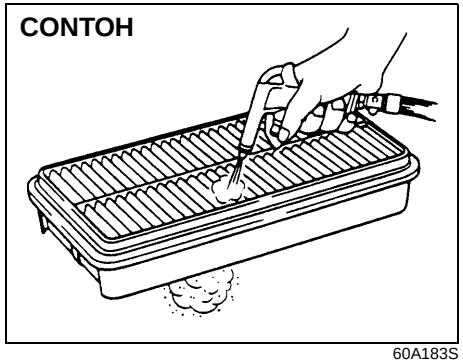
Hindari putaran idle terlalu sering
Matikan mesin saat tidak diperlukan. Panaskan mesin hingga temperatur berada di atas “C”. Pada posisi ini kendaraan siap untuk dijalankan.

Hindari start “cepat”
Melaju dengan cepat setelah lampu merah atau dari kondisi berhenti akan memboroskan bahan bakar dan mesin menjadi tidak awet.

Hindari terlalu sering berhenti
Hindari menurunkan kecepatan dan berhenti yang tidak perlu. Usahakan mengendari dengan kecepatan sedang. Terlalu sering merubah kecepatan secara extrim membutuhkan lebih banyak bahan bakar.

Jaga kecepatan yang stabil
Jalankan kendaraan pada kecepatan konstan/tetap sedapat mungkin.

Bersihkan saringan udara



60A183S

Saringan udara yang kotor menyebabkan karburator menyuplai terlalu banyak bahan bakar dibandingkan udara yang masuk. Sisa bahan bakar akan menjadi lebih banyak karena pembakaran yang tidak sempurna.

Minimalkan beban kendaraan
Semakin berat beban kendaraan, konsumsi bahan bakar semakin besar.

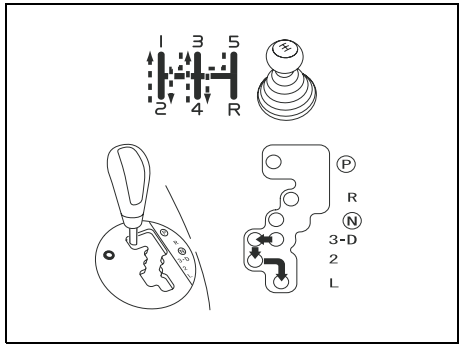
Sesuaikan tekanan ban
Tekanan angin ban yang kurang dapat memboroskan pemakaian bahan bakar dikarenakan tahanan ban yang semakin besar saat berjalan. Sesuaikan tekanan ban dengan spesifikasi yang tertera pada di pintu pengemudi atau pilar kunci pintu pengemudi.

Pengendaraan dengan Kecepatan Tinggi

Saat mengemudi pada kecepatan tinggi, perhatikan hal-hal berikut ini:

- Semakin tinggi kecepatan kendaraan, semakin besar jarak antara kendaraan Anda dengan kendaraan di depan. Lakukan pengereman dari jarak yang cukup jauh dengan kendaraan di depan Anda.
- Pada saat hujan, “Aquaplaning” dapat terjadi. “Aquaplaning” hilangnya kontak antara permukaan jalan dan ban karena adanya lapisan film di antara keduanya. Pengendalian atau pengereman pada kondisi “Aquaplaning” akan sangat menyulitkan, dan dapat mengakibatkan hilangnya kendali. Turunkan kecepatan saat kondisi jalan basah.
- Pada kecepatan tinggi, kendaraan dapat dipengaruhi oleh angin yang datang dari arah samping. Karenanya, kurangi kecepatan untuk mengantisipasi efek buffeting, yang dapat terjadi saat keluar dari terowongan, saat melintasi lembah, atau saat disalip oleh kendaraan besar, dll.

Mengemudi di Daerah Perbukitan



83K-04-005

- Pada jalan menanjak, kendaraan akan melambat dan kehilangan tenaga. Jika hal ini terjadi, pindahkan tuas transmisi ke gigi rendah, pindahkan secara bertahap agar kendaraan tidak kehilangan momen.
- Saat berkendaraan di jalan menurun, gunakan gigi rendah yang juga berfungsi sebagai pengereman (engine brake).

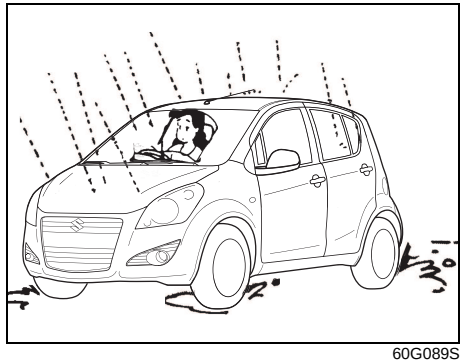
! PERINGATAN

Jangan menginjak pedal rem terlalu lama pada kondisi jalan menurun. Hal ini dapat menyebabkan rem overheat dan kendaraan tidak dapat dikendalikan dengan baik.

PERHATIAN

Ketika jalan menurun, jangan memutar kunci kontak ke posisi OFF. Hal ini dapat merusak sistem kontrol emisi dan sistem transmisi otomatis (jika dilengkapi).

Mengemudi di Jalan Licin



60G089S

Mengemudi di jalan yang basah harus menggunakan gigi rendah, hal ini untuk menghindari selip saat mengerem. Saat berkendara di jalan bersalju atau belumpur kurangi kecepatan, hindari percepatan yang tiba-tiba, pengereman mendadak atau berbelok dengan tajam.

Jika Kendaraan Anda Terperosok

Jika kendaraan Anda terperosok di lumpur, atau pasir, ikuti petunjuk berikut:

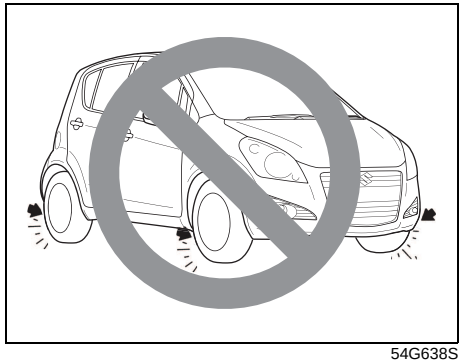
1) Pindahkan tuas transmisi maju - mundur (gigi satu untuk transmisi manual dan gigi mundur). Hal ini akan menciptakan gerakan mengayun yang akan memberi kesempatan yang cukup untuk mengeluarkan kendaraan. Tekan pedal gas perlahan agar putaran roda tetap minimum. Lepas pedal gas saat perpindahan gigi.
   Jangan memaksa mesin. Putaran roda yang terlalu cepat akan menyebabkan ban akan semakin terperosok, sehingga makin sulit untuk membebaskan kendaraan.
2) Jika kendaraan Anda tetap terperosok setelah beberapa menit berusaha untuk keluar, carilah kendaraan lain untuk menarik kendaraan Anda.

! PERINGATAN

Tidak dibenarkan berdiri dekat kendaraan yang sedang berusaha keluar dari lumpur/pasir, dan jangan memutar roda lebih dari 40 km/jam.
Jika putaran roda terlalu tinggi dapat menyebabkan terjadinya kecelakaan baik pada orang yang bersangkutan atau kendaraan.

PERHATIAN

Jangan terus mengayun kendaraan lebih dari beberapa menit. Jika terus dilanjutkan mesin akan overheat, atau kerusakan pada transmisi



54G638S

! PERINGATAN

Sebagai tambahan, penting sekali untuk memahami pencegahan berikut ini.

- **Pastikan ban dalam kondisi baik dan tekanan ban sudah sesuai spesifikasi. Lihat "Ban" pada bab "PEMERIKSAAN DAN PERAWATAN" untuk lebih rincinya.**

(Berlanjut)

! PERINGATAN

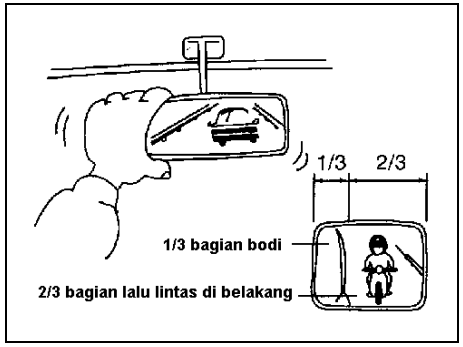
(Lanjutan)

- **Jangan menggunakan ban yang tidak sesuai spesifikasi SUZUKI. Jangan menggunakan ban dengan ukuran atau tipe yang berbeda antara depan dan belakang. Lihat informasi spesifikasi ban, pada Label yang terdapat di pilar pintu pengemudi.**
- **Jangan menggunakan ban oversize atau shock absorber dan spring khusus untuk meninggikan kendaraan Anda. Hal ini akan merubah karakteristik pengendalian. Ban oversize juga akan menggesek fender saat melalui gundukan, yang dapat menyebabkan kerusakan kendaraan atau ban.**
- **Setelah meliwati banjir, tes pengereman sambil berjalan perlahan untuk mengetahui efektivitas pengereman masih normal. Jika pengereman ditemukan tidak normal, keringkan dengan cara mengerem beberapa kali sambil berjalan perlahan hingga efektivitas pengereman normal kembali.**

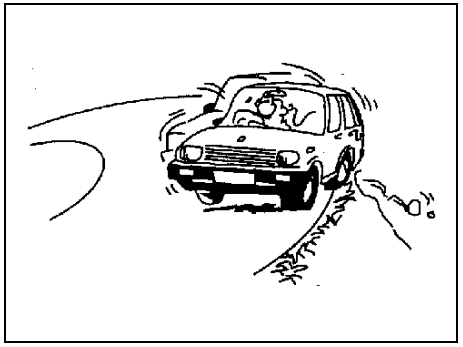
Untuk Keselamatan Berkendaraan

Hati-hati dalam mengendarai kendaraan, perhatikan keselamatan kendaraan Anda dan juga kendaraan lain di jalan.

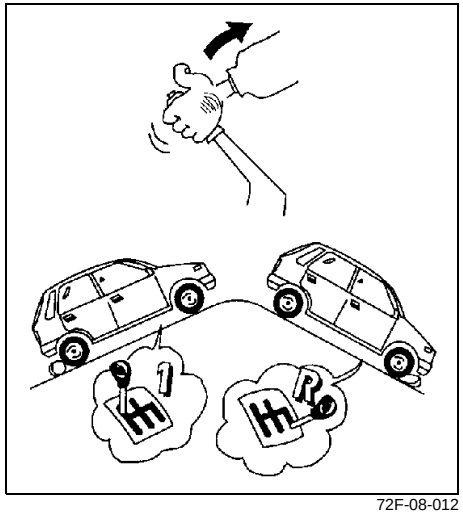
Bagian ini berisi peraturan dasar yang dimaksudkan untuk keselamatan mengemudi. Simak dengan baik seluruh isinya dan berharap Anda dapat menikmati kenyamanan berkendaraan SUZUKI.



72F-08-008



72F-08-011



72F-08-012

Menghidupkan Kendaraan

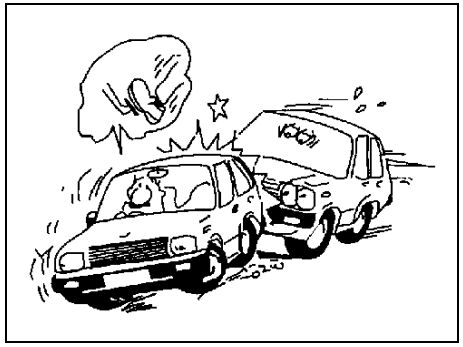
1) Setel tempat duduk pengemudi untuk kenyamanan.
2) Setel kaca spion dalam dan luar untuk mendapatkan sudut pandang terbaik.
3) Sebelum berjalan, lihat ke depan dan belakang untuk keamanan Anda.
4) Jangan melakukan start cepat, selain berbahaya juga boros bahan bakar.

Mengendarai Kendaraan

1) Pastikan kendaraan Anda berhenti sebelum lampu merah dan rambu pemberhentian. Jika melalui perapatan yang tidak dilengkapi rambu, jalankan kendaraan perlahan untuk memastikan kondisi aman.
2) Jaga jarak yang aman dengan kendaraan di depan Anda.
3) Nyalakan lampu sein 30 meter sebelum berbelok atau berpindah jalur.
4) Sebelum berbelok, turunkan kecepatan. Jangan melakukan pengereman saat berbelok agar tidak terjadi gesekan ban.
5) Saat menyalip kendaraan lain, pastikan kondisi jalan dari arah depan aman, dan lakukan dengan hati-hati.
6) Jangan mengemudi secara zig-zag, hal ini dapat menyulitkan kontrol kendaraan dan sangat berbahaya.

Pengereman

1) Tarik rem tangan dan transmisi di posisi gigi 1 atau mundur saat memarkir kendaraan.
2) Jangan menggunakan rem tangan untuk menghentikan kendaraan, hal ini dapat mengakibatkan kendaraan oleng dan kemungkinan tertabrak dari belakang.



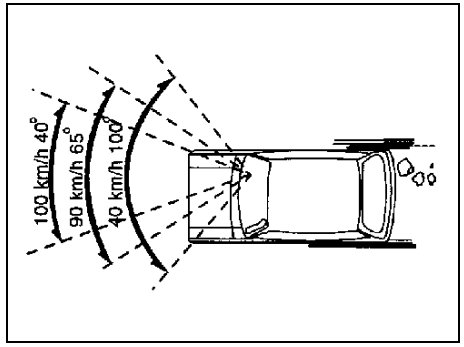
72F-08-015

Terlebih jika kondisi ban sudah aus, kemungkinan oleng lebih besar lagi.

Gunakan rem kaki pada tiga kondisi berikut:

1. Mengingatkan kendaraan di belakang Anda.
2. Pengereman bertahap.
3. Menghentikan kendaraan.

3) Saat mengendarai di jalan menurun, jangan menggunakan rem, gunakan engine brake dengan baik. Penggunaan rem yang berlebihan mengakibatkan kerusakan fatal pada rem.
4) Hindari kecepatan tinggi yang tidak teratur dan kemudikan kendaraan pada kecepatan yang aman dan usahakan kecepatan yang stabil.

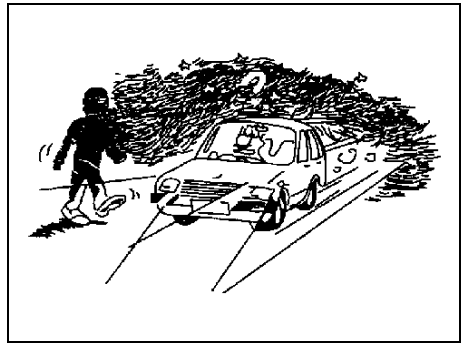


72F-08-015

5) Semakin tinggi kecepatan kendaraan, semakin kecil area pandang pengemudi. Dengan demikian, sulit bagi pengemudi untuk mengantisipasi dan menjadi cepat lelah.
6) Jangan melakukan manuver tajam saat kecepatan tinggi, kemungkinan Anda akan kehilangan kendali atas kendaraaan Anda.

Pengendraan Panjang

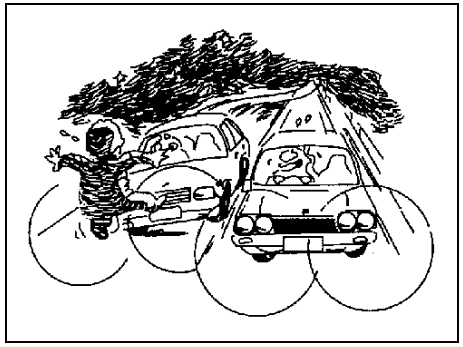
1) Lakukan pemeriksaan sebelum melakukan perjalanan.
2) Beristirahatlah dalam jangka waktu tertentu, hal ini untuk menghindari kecelekaan yang sering disebabkan oleh rasa kantuk atau kelelahan.



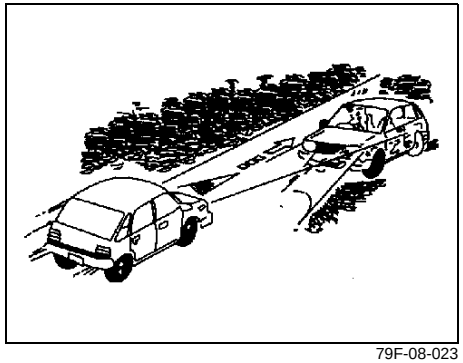
72F-08-021

Pengendaraan Malam Hari

1) Kemudikan kendaraan dengan kecepatan yang lebih rendah dibanding siang hari, hal ini karena keterbatasan pandangan Anda.
2) Jangan menyalip kendaraan, gelap akan menggangu kepekaan dalam menentukan jarak antara kendaraan Anda dengan kendaraan lainnya.
3) Jangan menggunakan lampu tinggi, sorot lampu mungkin mengganggu pandangan pengemudi kendaraan yang datang dari arah depan.
4) Jaga kebersihan kaca depan, jangan mengoperasikan wiper saat kaca kering. Hal ini dapat merusak kaca atau wiper.



72F-08-022



79F-08-023

Untuk Keselamatan Anda

Penting sekali memperhaikan hal-hal berikut ini untuk mengantisipasi masalah atau hal-hal yang tidak terduga dalam mengendarai kendaraan di jalan.

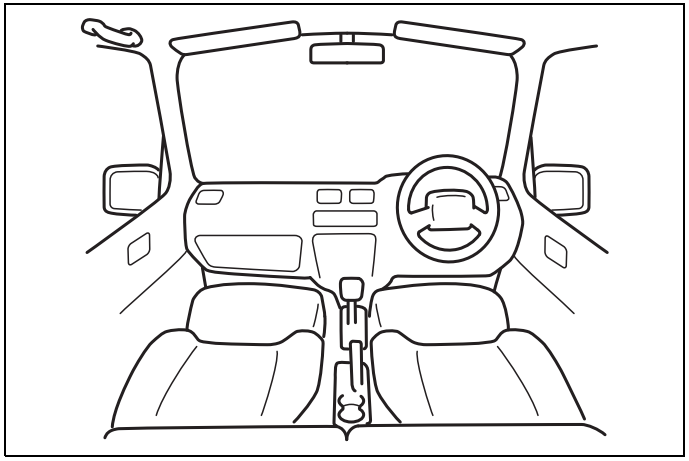
- Kendarai kendaraan pada kecepatan yang aman.
- Jaga jarak aman kendaraan Anda dengan kendaraan di depan.
- Jangan memaksakan diri menyalip kendaraan di depan Anda.
- Jangan melakukan start cepat, berbelok tajam atau berhenti mendadak.
- Beri waktu yang cukup untuk jadwal perjalanan Anda.
- Perhatikan peraturan dan rambu-rambu lalu lintas.

Kesimpulan

Tidak ada pengemudi yang sempurna. Seluruh pengguna kendaraan seharusnya berusaha untuk menjadi sempurna.
Kesadaran akan keselamatan berkendaraan tidak hanya untuk keselamatan Anda dan pengendara lainnya, tetapi juga untuk keawetan kendaraan yang menjamin kenyamanan dalam berkendaraan.

Ikuti seluruh petunjuk di atas, untuk berkendaraan yang lebih baik.

PENGONTROL DAN KELENGKAPAN LAIN



60G407

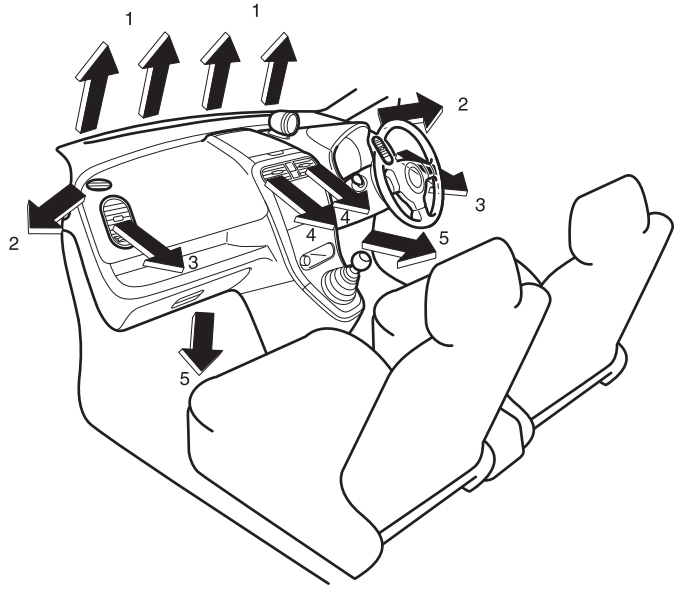
Sistem Heater dan Air Conditioner (A/C) 5-1
Sistem Heater dan A/C Manual 5-2
Tampilan Informasi (jika dilengkapi) 5-5
Antena Radio 5-6
Remote Control Audio (jika dilengkapi) 5-6
Tutup Pengisian Bahan Bakar 5-7
Kap Mesin 5-8
Sun Visor 5-9
Switch Lampu Interior 5-9
Soket Aksesoris (jika dilengkapi) 5-10
Pematik Rokok dan Asbak (jika dilengkapi) 5-10
Assist Grip 5-11
Glove Box 5-11
Tray Atas (jika dilengkapi) 5-12
Tempat Gelas 5-12
Kantung Sandaran (jika dilengkapi) 5-13
Tray Bawah (jika dilengkapi) 5-13
Pengait Belanjaan (jika dilengkapi) 5-13
Cover Bagasi (jika dilengkapi) 5-14
Pengait Frame 5-14

Sistem Heater dan Air Conditioner (A/C)

Tipe sistem heater dan A/C adalah:
- Sistem Manual

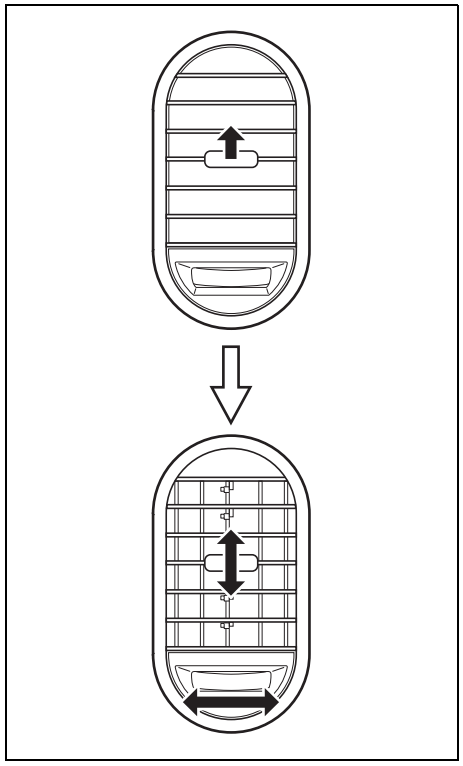
Aliran Udara

CONTOH



51KM005

1. Defroster kaca depan
2. Defroster samping
3. Aliran samping
4. Aliran tengah
5. Aliran lantai depan

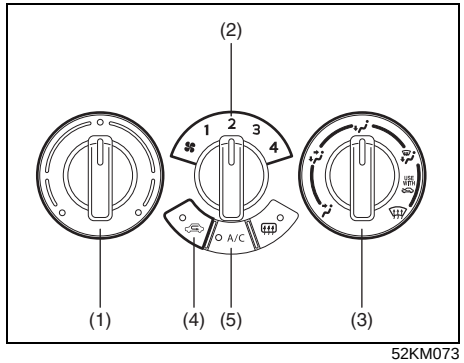


52KM063

Saat “Buka”, udara keluar tidak posisi selektor position.

Sistem Heater dan A/C Manual

Penjelasan Kontrol

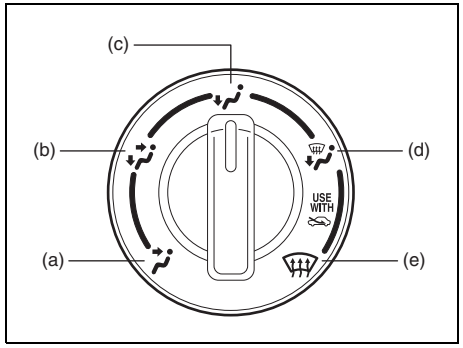


52KM073

Selektor temperatur (1)
Digunakan untuk memilih temperatur.

Selektor putaran blower (2)
Digunakan untuk memutar blower dan memilih putaran blower dengan cara memutar selektor.

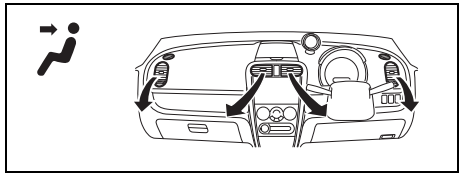
Selektor aliran udara (3)



52KM065

Digunakan untuk memilih salah satu dari fungsi berikut ini.

Ventilasi (a)

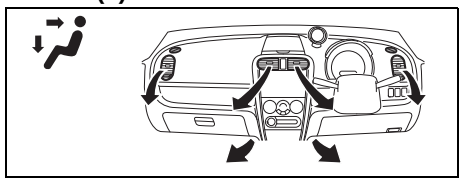


52KM066

Udara keluar dari outlet samping dan tengah.

PENGONTROL DAN KELENGKAPAN LAIN

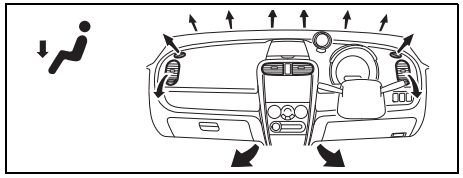
Bi-level (b)



52KM067

Udara keluar dari outlet lantai dan udara yang lebih dingin keluar dari outlet tengah dan samping. Saat tuas pengotrol temperatur udara berada di posisi “COLD” atau “HOT” penuh, udara yang keluar dari outlet lantai, tengah dan samping memiliki temperatur yang sama.

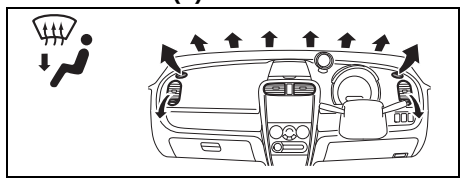
Heat (c)



52KM068

Udara keluar dari outlet lantai, samping, demister kaca depan dan sedikit dari demister samping.

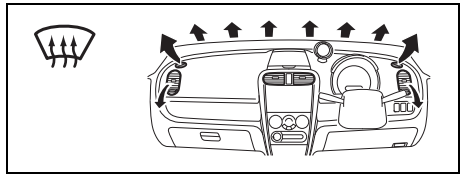
Heat & demist (d)



52KM069

Udara keluar dari outlet lantai, demister kaca depan, demister samping dan outlet samping.

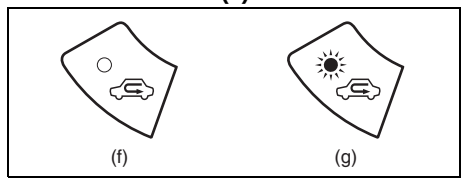
Defrost (e)



52KM070

Udara keluar dari outlet demister kaca depan, demister samping dan outlet samping.

Selektor air intake (4)



52KM071

Selektor ini digunakan untuk memilih mode berikut.

Udara Segar (f)
Saat mode ini dipilih, lampu indikator akan off dan menggunakan udara luar.

Udara Resirkulasi (g)
Saat mode ini dipilih, lampu indikator akan ON, aliran udara luar ditutup dan udara di dalam di-resirkulasi. Mode ini cocok untuk pengendaraan di daerah yang berdebu atau polusi seperti di dalam terowongan, atau untuk mendinginkan udara interior dengan cepat.

“UDARA SEGAR” dan “UDARA RESIRKULASI” berfungsi bergantian setiap kali selektor ditekan.

CATATAN:
Jika anda memilih “UDARA RESIRKULASI” untuk waktu lama, udara dalam kendaraan dapat terkontaminasi. Karenanya, sekali kali perlu untuk memilih “UDARA SEGAR”.

Switch A/C (5)
Untuk meng-ONkan sistem air conditioner, tekan switch “A/C” dan set selektor putaran blower ke posisi selain “OFF”. Dengan pengoperasian switch “A/C” ini, lampu indikator akan ON saat sistem A/C ON. Untuk meng-OFFkan tekan switch “A/C” sekali lagi.

Selama pengoperasian A/C, perhatikan sedikit perubahan putaran mesin. Hal ini normal adanya, sistem didesain agar compressor ON atau OFF untuk mencapai temperatur yang diinginkan.

Pengoperasian compressor seperti ini dimaksudkan untuk efisiensi bahan bakar.

Petunjuk Pengoperasian

Ventilasi Alami
Pilih selektor ke ke posisi “Ventilasi” dan tuas udara masuk ke posisi “Udara Segar”, selektor kontrol temperatur ke posisi yang dinginkan, dan switch kipas ke posisi “OFF”. Udara segar dari luar akan mengalir ke dalam saat kendaraan berjalan.

Ventilasi Buatan
Posisi knop sama seperti pada “Ventilasi Alami” kecuali switch kipas ke posisi selain “OFF”.

Pemanasan Normal (Menggunakan Udara Luar)
Geser selektor ke posisi “Heat” dan tuas udara masuk ke posisi “Udara Segar”, selektor kontrol temperatur ke posisi yang dinginkan, dan switch kipas ke posisi yang diinginkan. Geser switch kipas ke posisi yang lebih tinggi untuk mempercepat pemanasan.

Pemanasan Dipercepat (Menggunakan Udara Resirkulasi)
Sama dengan seting untuk pemanasan normal kecuali tuas udara masuk ke posisi “Udara Resirkulasi”,
Jika seting ini digunakan dalam waktu lama, udara di dalam kendaraan akan terkontaminasi dan kaca akan berembun. Karenanya, gunakan seting ini untuk beberapa waktu dan sesegera mungkin kembali ke pemanasan normal.

Cool face / Warm feet
Pilih “BI-LEVEL” dan “UDARA SEGAR”, selektor temperatur pada posisi yang diinginkan, dan selektor putaran blower ke posisi yang diinginkan. Kecuali selektor temperature pada posisi COLD atau HOT penuh, udara yang keluar dari saluran tengah dan samping lebih dingin daripada udara yang keluar dari saluran bawah.

Pendinginan Normal (menggunakan udara luar)
ONkan switch A/C, geser selektor ke posisi “Ventilation”, selektor temperatur ke posisi yang diinginkan dan switch kipas ke putaran yang lebih tinggi untuk efisiensi pendinginan.
Anda dapat memindahkan selektor udara masuk ke posisi “UDARA SEGAR” atau “UDARA RESIRKULASI” sesuai yang diinginkan. Dengan memilih “UDARA RESIRKULASI” akan meningkatkan efisiensi pendinginan.

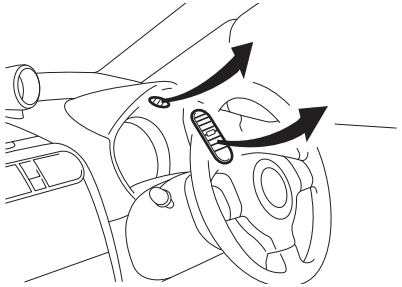
Pendinginan cepat (menggunakan udara resirkulasi)
Setingnya sama dengan pendinginan normal hanya saja pilih “UDARA RESIRKULASI” dan putaran blower maksimum.

CATATAN:
- *Jika kendaraan diparkir di tempat yang panas, pendinginan akan lebih cepat jika anda menyalakan A/C dengan kaca terbuka, selektor udara masuk di posisi “UDARA SEGAR” dan switch blower pada putaran tinggi.*

Menghilangkan Kelembaban
ONkan switch “A/C”, set selektor aliran udara ke posisi yang diinginkan, dan pilih “UDARA SEGAR”, selektor temperatur ke posisi yang diinginkan, dan selektor putaran blower ke posisi yang diinginkan.

CATATAN:
Menghidupkan A/C dapat menghilangkan kelembaban udara dan membuat kaca bersih, meski mengoperasikan heater di posisi "DEMIST" atau "HEAT & DEMIST".

CONTOH



52KM072

CATATAN:
Jika Anda perlu fungsi demisting maximum:
- *Set selektor aliran udara ke "DEMIST"*
- *Set selektor putaran blower ke HIGH*
- *Setel selektor temperature ke HOT*
- *Putar switch A/C ke posisi ON dan*
- *Setel outlet samping agar hembusan udara pada kaca.*

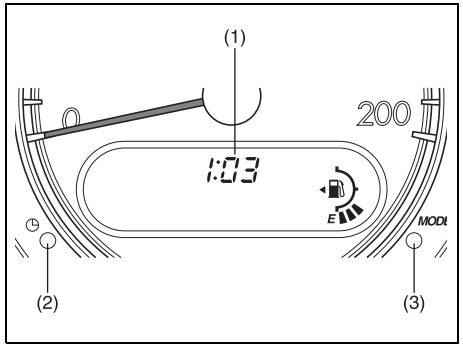
Perawatan
Jika Anda tidak menggunakan A/C dalam waktu lama, seperti pada musim dingin, hal ini dapat mengakibatkan A/C tidak pada performa terbaiknya saat digunakan kembali. Untuk menjaga kinerja dan daya tahan A/C tetap optimal, A/C perlu dioperasikan secara periodik. Operasikan A/C sekurangnya satu kali dalam sebulan selama satu menit dengan putaran mesin idle. Hal ini akan mensirkulasikan refrigerant dan oli serta membantu melindungi komponen bagian dalam.

CATATAN:
Kendaraan Anda menggunakan refrigerant A/C HFC-134a, yang biasa disebut dengan "R-134a". Gunakan hanya R-134a untuk kendaraan Anda.

PERHATIAN

Penggunaan refrigerant yang salah dapat menyebabkan kerusakan sistem A/C. Gunakan selalu refrigerant R-134a. Jangan mengganti atau mencampur R-134a dengan refrigerant lain.

Tampilan Informasi (jika dilengkapi)



51KM023

(1) Jam
(2) Kenop Jam
(3) Kenop "MODE"

Jam (1) jika dilengkapi
Tampilan jam akan muncul saat kunci kontak di posisi “ON” / ACC.

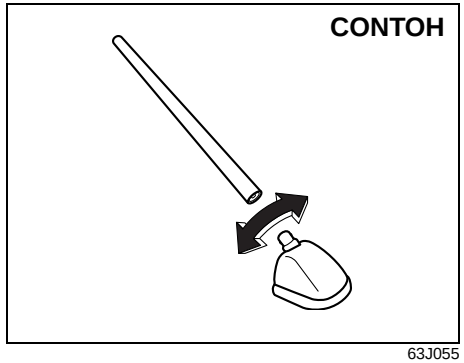
Untuk menyetel jam, ikuti petunjuk di bawah ini.

- Tahan kenop (2) selama lebih dari 2 detik. Tekan kenop (2) untuk menambah menit saat tampilan menit berkedip. Lepas kenop (2) selama 5 detik.
- Tampilan jam akan berkedip setelah tampilan menit selesai. Tekan kenop (2) untuk menambah tampilan jam. Lepas kenop (2) selama 5 detik.

Sistem Audio (jika dilengkapi)

Lihat manual sistem audio (jika dilengkapi), yang ada pada kendaraan.

Antena Radio



63J055

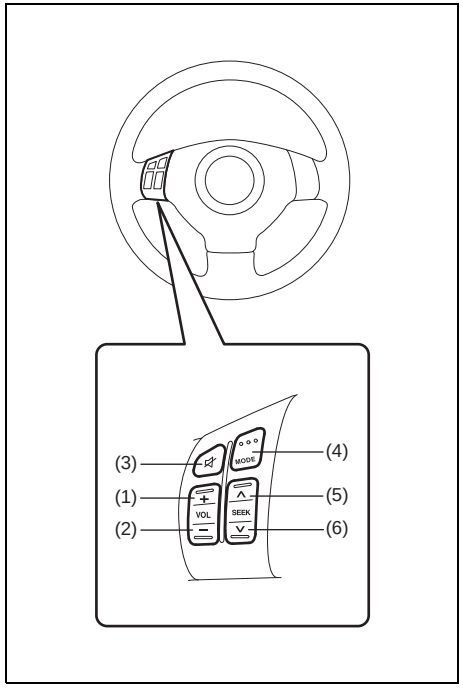
Antena radio dapat dilepas. Untuk melepas antena, putar berlawanan arah jarum jam. Untuk memasang antena, putar searah jarum jam dengan tangan.

PERHATIAN

Untuk menghindari kerusakan antena radio:

- **Lepas antena di pencucian mobil otomatis.**
- **Lepas antena di area parkir yang rendah atau jika akan memasang cover.**

Remote Control Audio (jika dilengkapi)



63J305

Anda dapat mengontrol fungsi dasar sistem audio melalui switch pada setir.

Mengontrol volume:
- Untuk menambah volume, tekan switch (1).
- Untuk mengurangi volume, tekan switch (2).
- Untuk mute, tekan switch (3).

Untuk memilih mode, tekan switch (4).

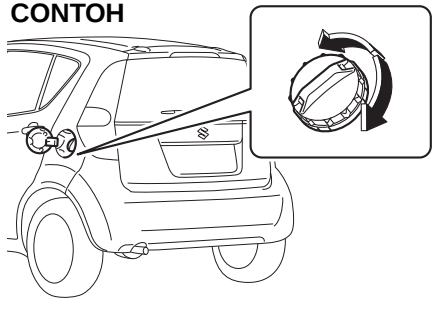
Andapun dapat menghidupkan sistem audio dengan menekan switch (4).

Mengganti stasion radio:
- Untuk maju ke stasion berikut, tekan switch (5).
- Untuk memilih ke stasion sebelumnya, tekan switch (6).
- Untuk scan ke frekuensi stasion radio yang lebih tinggi, tekan dan tahan switch (5).
- Untuk scan ke frekuensi stasion radio yang lebih rendah, tekan dan tahan switch (6).

Scan pilihan pada CD:
- Untuk maju ke track berikut pada CD, tekan switch (5).
- Untuk memilih track sebelumnya pada CD, tekan switch (6).

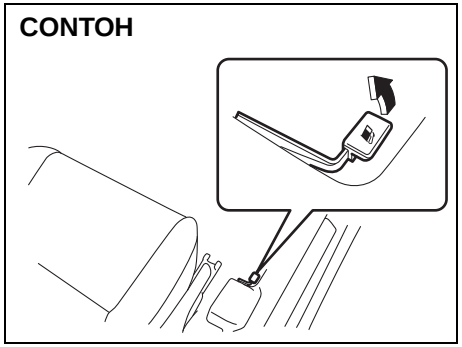
Tutup Pengisian Bahan Bakar

CONTOH



51KM025

CONTOH



62J058

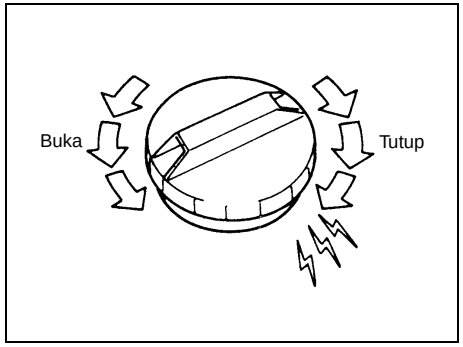
Tutup pengisian bahan bakar terletak di sisi kiri belakang kendaraan. Tutup ini dapat dibuka dengan cara menarik tuas yang berada di bagian bawah tempat duduk pengemudi, untuk menguncinya tekan hingga rapat kembali.

! PERINGATAN

Lepas tutup tangki bahan bakar perlahan. Bahan bakar bertekanan mungkin akan menyembur ke luar, dan dapat menyebabkan cedera.

! PERINGATAN

Bensin sangat mudah terbakar. Jangan merokok saat mengisi bahan bakar, dan pastikan tidak ada sumber api atau percikan di dekatnya.



60G069

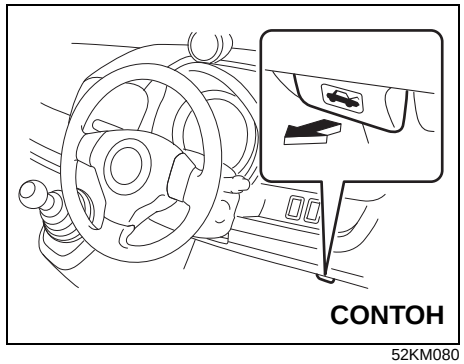
Tutup tangki bahan bakar dilengkapi screw pada tipe ratchet.

- Untuk membuka, putar ke kiri. Putar perlahan untuk melepas tekanan yang ada di dalam.
- Untuk memasang, putar tutup ke kanan hingga terdengar bunyi “klik” yang menandakan telah tertutup dengan baik.

! PERINGATAN

Jika anda perlu melakukan penggantian, gunakan tutup tangki asli SUZUKI atau yang setara. Penggunaan tutup yang tidak tepat dapat merusak sistem bahan bakar.

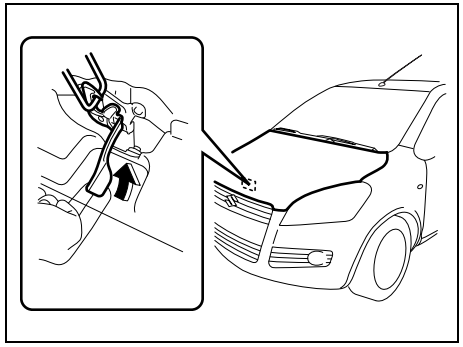
Kap Mesin



52KM080

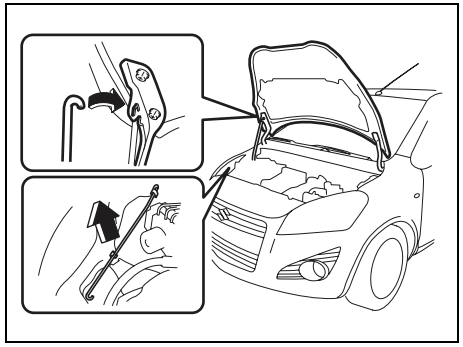
Untuk membuka kap mesin:

1) Tarik handle pembuka yang terletak pada panel instrumen pengemudi, pengunci kap mesin akan terbuka.



51KM006

2) Tekan tuas pembuka di bagian bawah kap mesin dengan jari, seperi terlihat pada gambar. Sambil menekan tuas, angkat kap mesin.



83K-05-020

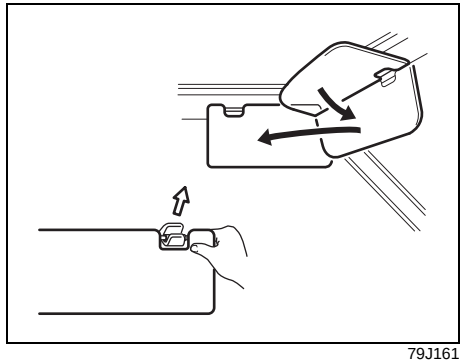
3) Angkat kap mesin hingga ketinggiannya cukup untuk ditopang dengan gagang.

Untuk menutup kap mesin:
1) Angkat sedikit dan lepaskan gagang. Letakkan kembali gagang pada clip.
2) Turunkan bonnet mendekati bumper, dan lepaskan.
   Pastikan bonnet terkunci dengan baik.

! PERINGATAN

Pastikan kap mesin tertutup rapat sebelum dikendarai. Hal ini untuk menghindari kap mesin terangkat ke atas dan mengganggu pandangan anda yang dapat menyebabkan bahaya.

Sun Visor



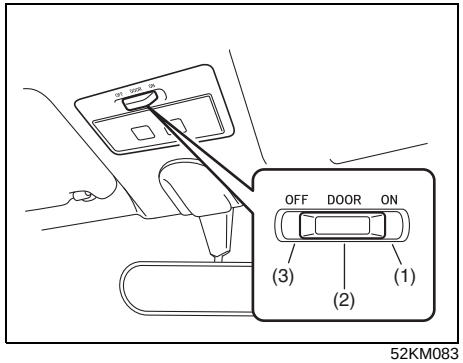
79J161

Sun visor dapat ditarik ke bawah untuk menghalangi sinar matahari yang masuk melalui kaca depan atau dapat pula dilepas pengaitnya lalu diputar ke samping untuk menghalangi sinar matahari yang masuk melalui jendela samping.

PERHATIAN

Ketika melepas dan mengaitkan sun visor, pegang bagian plastik yang keras untuk menghindari kerusakan sun visor.

Switch Lampu Interior



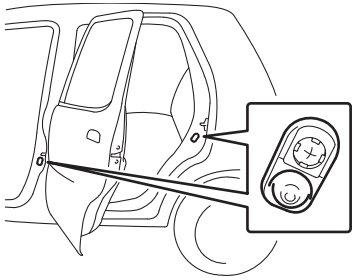
52KM083

Switch lampu ini memiliki tiga posisi sebagai berikut:

(1) Lampu menyala dan tetap menyala saat pintu terbuka atau tertutup.
(2) Lampu menyala saat pintu dibuka.
   Setelah seluruh pintu menutup, lampu akan tetap menyala selama 15 detik dan kemudian mati. Jika anda memasukkan kunci ke dalam kunci kontak dalam waktu tersebut, lampu akan mati segera.
   Setelah melepas kunci dari kunci kontak, lampu akan menyala selama 15 detik dan kemudian mati.
(3) Lampu tidak menyala meski pintu dibuka.

Cigarette Lighter and Ashtray: 3, 8
Assist Grips: 3
Engine Hood: 5

CONTOH

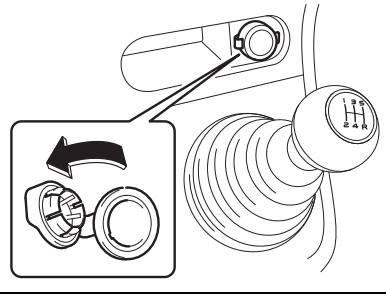


63J061

CATATAN:
Jumlah pintu yang tercakup oleh pengoperasian lampu interior tergantung spesifikasi. Jika ada switch (tonjolan karet) pada seluruh pintu seperti pada gambar, pintu ini akan mengikuti pengoperasian ini. Pintu bagasi termasuk dalam pengoperasian meski tidak dilengkapi tonjolan karet.

Soket Aksesoris (jika dilengkapi)

CONTOH



52KM085

Soket akan berfungsi ketika kunci kontak di posisi “ACC” atau “ON”. Soket ini dapat digunakan untuk aksesoris kelistrikan 12 volt/120 watt.

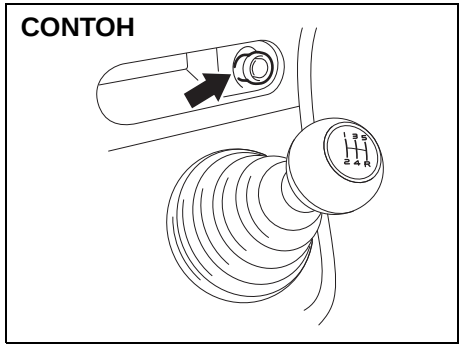
PERHATIAN

Penggunaan aksesoris yang tidak tepat dapat menyebabkan kerusakan sistem kelistrikan. Pastikan aksesoris cocok untuk soket ini.

Pematik Rokok dan Asbak (jika dilengkapi)

Pematik rokok

CONTOH



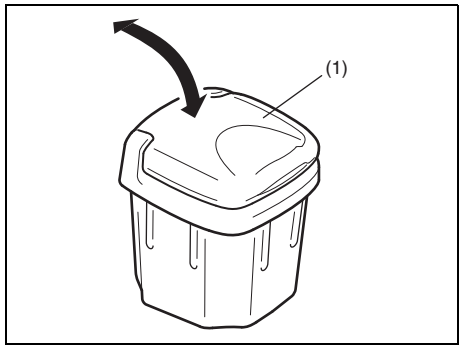
52KM086

Pematik rokok akan berfungsi ketika kunci kontak di posisi “ACC” atau “ON”. Untuk menggunakannya, tekan penuh ke dalam dan lepaskan. Secara Otomatis akan bekerja dan kembali ke posisi normal ketika siap digunakan.

PERHATIAN

Untuk menghindari kerusakan soket, jangan digunakan untuk sumber daya aksesoris. Beberapa aksesoris dapat merusak mekanisme bagian dalam soket ini.

Asbak



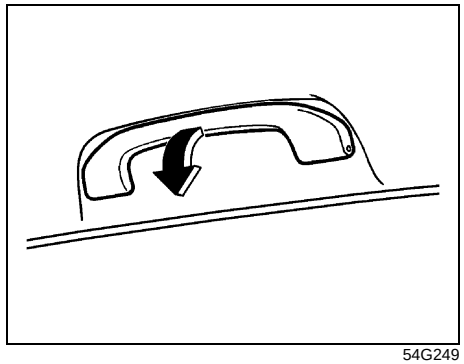
63J041

Anda dapat meletakkan asbak (1) ke tempat gelas di console tengah.

! PERINGATAN

Pastikan puntung rokok sudah benar-benar mati sebelum menutup asbak. Jangan membuang sampah di asbak, hal ini dapat menyebabkan kebakaran.

Assist Grip



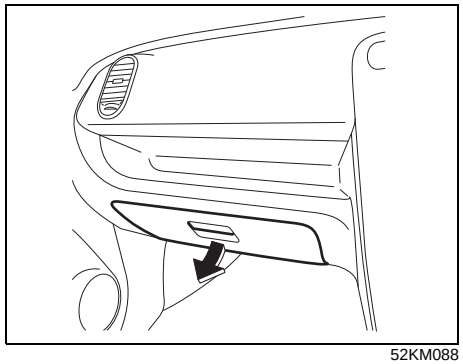
54G249

Assist grip (pegangan) disediakan untuk kenyamanan penumpang.

PERHATIAN

Untuk menghindari kerusakan pegangan dan bagian atap, jangan bergelantungan pada pegangan ini.
- **Pegangan tidak tersedia di sisi pengemudi.**

Glove Box



52KM088

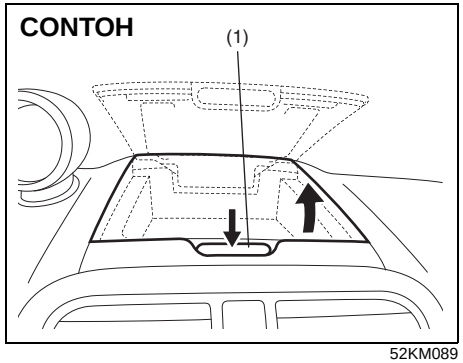
Untuk membuka glove box (laci), tarik di bagian penguncinya. Untuk menutup, tekan hingga mengunci dengan baik.

! PERINGATAN

Jangan mengendarai dengan laci terbuka. Hal ini dapat menyebabkan cedera saat kecelakaan terjadi.

Cup Holder: 3
Frame Hooks: 5, 6

Tray Atas (jika dilengkapi)



52KM089

Untuk menggunakan tray atas yang terletak pada instrument panel, agkat ujung bagian depan (1) dan buka tray. Untuk menutupnya, tekan ujung bagian depan (1). Jangan meletakkan benda yang berat atau tajam pada tray.

! PERINGATAN

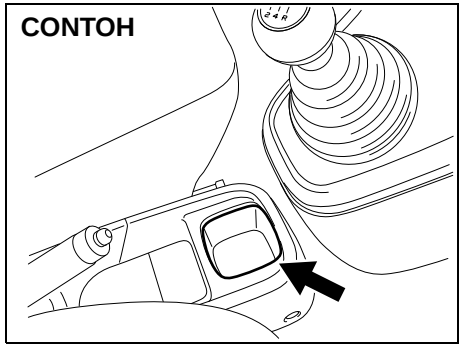
Jangan mengendarai dengan tray instrument panel terbuka. Hal ini dapat menyebabkan cedera saat terjadi kecelakaan.

PERHATIAN

JIka kendaraan anda diparkir di luar dan terkena sinar matahari langsung atau dalam cuaca panas, tray akan menjadi sangat panas. Jika demikian kondisinya:

- **Jangan meletakkan kaca mata di dalam tray ini. Panas akan merusak lensa plastik atau frame.**
- **Jangan meletakkan CD, CD case, dan benda plastik lainnya di dalam tray ini. Panas akan merusak benda-benda ini.**
- **Jangan meletakkan barang yang mudah terbakar, seperti korek api, pada tray ini. Panas akan menyebabkan kebakaran.**

Tempat Gelas



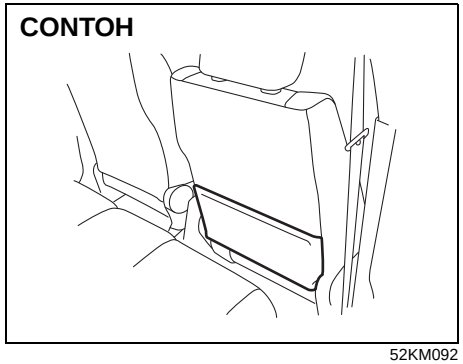
52KM090

Tempat gelas tersedia pada console tengah.

! PERINGATAN

Jangan meletakkan gelas yang berisi cairan panas, benda keras, tajam, atau yang mudah pecah. Benda-benda ini dapat terlempar saat pengereman mendadak, dan dapat menyebabkan cedera.

Kantung Sandaran (jika dilengkapi)



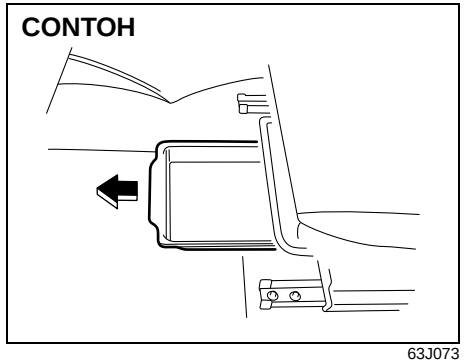
52KM092

Kantung ini disediakan untuk barang-barang yang ringan dan lembut seperti sarung tangan, koran atau majalah.

! PERINGATAN

Jangan meletakkan barang yang berat atau mudah patah di dalam kantung ini. Jika terjadi kecelakaan, barang-barang seperti botol, kaleng, dll. dapat melukai penumpang belakang.

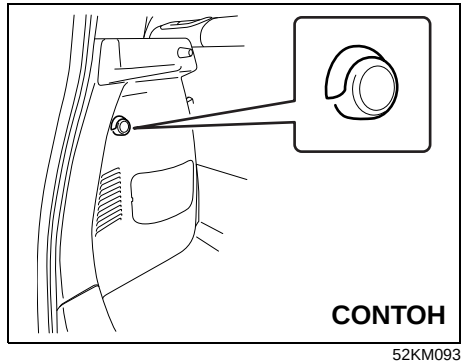
Tray Bawah (jika dilengkapi)



63J073

Tray ini terletak di bagian bawah jok penumpang. Tarik handel ke depan untuk menarik tray. Pastikan sudah ditekan masuk kembali sebelum mengendarai.

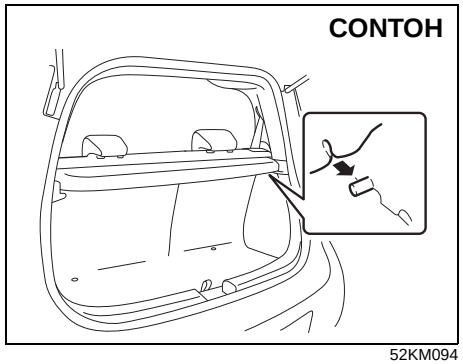
Pengait Belanjaan (jika dilengkapi)



52KM093

Pengait belanjaan ini terletak di kedua sisi ruang bagasi.
Anda dapat menggantungkan tas atau benda lainnya. Pengait ini tidak didesain untuk barang-barang yang besar dan berat.

Cover Bagasi (jika dilengkapi)



52KM094

Barang-barang atau muatan yang diletakkan di ruang bagasi akan ditutup oleh cover ini.

! PERINGATAN

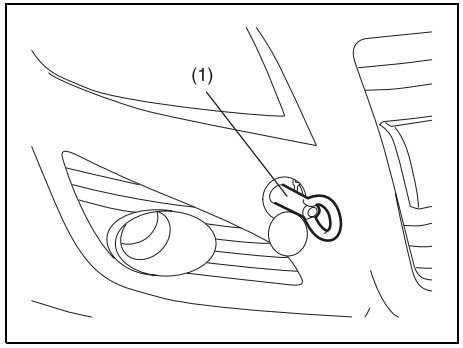
Jangan meletakkan barang di bagian atas cover, meskipun kecil dan ringan. Benda yang terletak di atas cover dapat terlempar saat terjadi kecelakaan, menyebabkan cedera, atau menghalangi pandangan pengemudi ke belakang.

PERHATIAN

Untuk menghindari kerusakan cover:
- **Jangan menekan atau bersender pada cover.**
- **Hati-hati saat memasang atau melepas.**

Pengait Frame

Depan



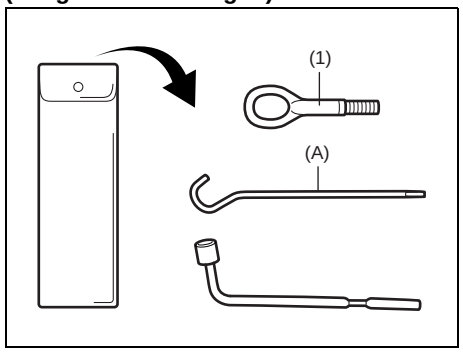
83K-05-035

Pengait (1) tersedia di bagian depan kendaraan situasi darurat.

Untuk memasang (1), ikuti prosedur di bawah ini.

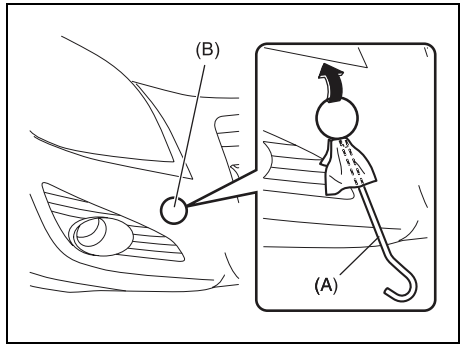
PENGONTROL DAN KELENGKAPAN LAIN

(dengan ban cadangan)



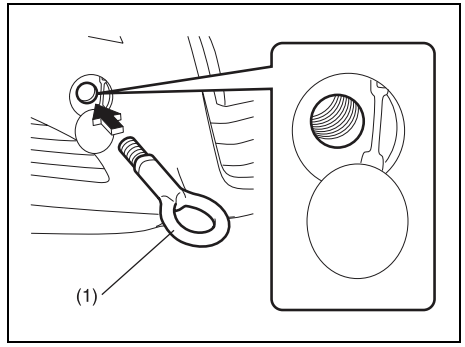
52KM097

1) Ambil pengait (1) dan handel dongkrak (A). Pengait dan handel ini tersimpan di bawah ban cadangan di ruang bagasi.



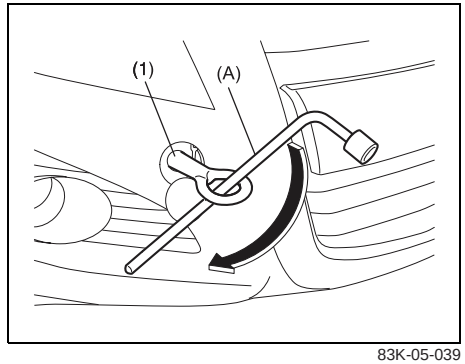
83K-05-037

2) Lepas cover (B) menggunakan handel dongkrak (A) yang ditutup kain seperti pada gambar.



51KM010

3) Pasang pengait (1) dengan tangan.

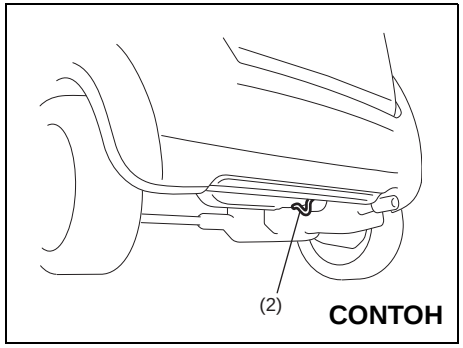


83K-05-039

4) Untuk mengencangkan pengait (1), putar ke kanan dengan handel (A) hingga pengait (1) terpasang dengan baik.

Untuk melepas pengait (1), kebalikan dengan prosedur memasang.

Belakang



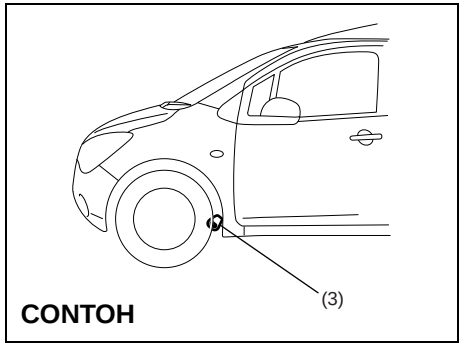
51KM012

Pengait (2) tersedia di bagian belakang kendaraan untuk digunakan pada situasi darurat.

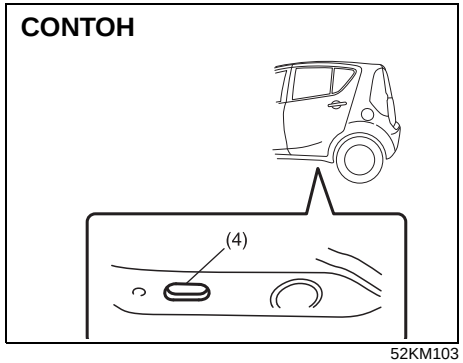
Untuk menderek kendaraan di jalan atau jalan tol, ikuti petunjuknya pada “Menderek” di bab “PERAWATAN DARURAT” atau “BEBAN KENDARAAN DAN MENDEREK”.

! PERINGATAN

Jangan menggunakan pengait (1) dan (2) untuk menderek (atau diderek) kendaraan lain di jalan atau jalan tol. Pengait ini hanya diperuntukkan pada situasi darurat dan saat pengapalan.



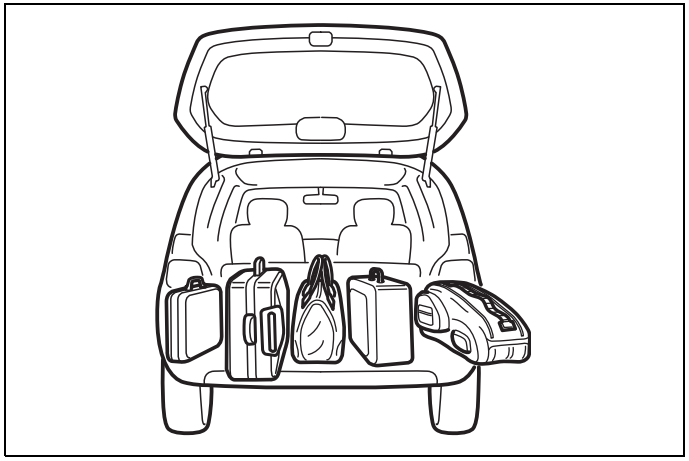
52KM102



52KM103

Pengait (3) dan lubang frame (4) (jika dilengkapi) disediakan untuk hanya untuk pengapalan/ekspedisi.

MEMO



54G215

BEBAN KENDARAAN DAN MENDEREK

Beban Kendaraan 6-1
Menderek Trailer 6-1
Menderek Kendaraan Anda 6-2

BEBAN KENDARAAN DAN MENDEREK

Beban Kendaraan

Kendaraan anda dirancang untuk daya angkut terbatas. Daya angkut kendaraan kendaraan anda tertera pada Gross Vehicle Weight Rating (GVWR) / Berat Rata-Rata Kendaraan serta Gross Axle Weight Rating (GAWR) / Beban Rata-Rata Axle Depan dan Belakang) yang terdapat di bab “SPESIFIKASI”.

GVWR – yaitu beban maksimum kendaraan termasuk penumpang, aksesoris dan barang ditambah berat hidung trailer jika menderek trailer.
GAWR – (Depan dan Belakang) adalah Beban maximum pada masing-masing axle.

Bebab aktual kendaraan hanya dapat diketahui dengan cara menimbang kendaraan. Perhatikan GVWR dan GAWR (depan dan belakang). Jika beban melebihi kapasitas, kurangi muatannya.

! PERINGATAN

Jangan memberi beban berlebihan pada kendaraan anda. Berat kotor kendaran (jumlah berat kendaraan, seluruh penumpang, aksesoris, barang di-tambah berat hidung trailer jika menderek trailer) jangan melebihi Gross Vehicle Weight Rating (GVWR).

! PERINGATAN

Usahakan beban ditempatkan secara merata. Untuk menghindari kecelakaan atau kerusakan kendaraan, amankan selalu barang-barang untuk mencegah bergeser ketika kendaraan tiba-tiba bergerak. Tempatkan barang-barang yang lebih berat di atas lantai dan sejauh mungkin ke depan. Jangan menumpuk barang lebih tinggi dari sandaran tempat duduk.

Menderek Trailer

Suzuki tidak menganjurkan penggunaan kendaraan untuk menderek trailer, hal ini dapat mempengaruhi pengendalian, ketahanan, dan konsumsi bahan bakar.

Menderek Kendaraan Anda

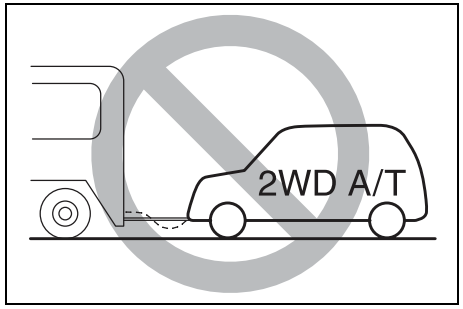
Mungkin kendaraan Anda harus diderek kendaraan lain (untuk perbaikan).
Kendaraan Anda adalah tipe 2 roda penggerak (2WD) gunakan metode derek yang tepat. Ikuti petunjuk derek sebagaimana tabel sesuai metode dan peralatan yang memadai, dan lakukan dengan hati-hati.

! PERINGATAN

Saat menderek, ikuti petunjuknya untuk menghindari kerusakan kendaraan. Sebagai tambahan, perhatikan peraturan lalu lintas saat menderek.

TABEL PETUNJUK MENDEREK

DRIVE TRAIN	TRANS-MISI	METODE
2WD	A/T	**A**
	M/T	**A/B**



83K-06-002

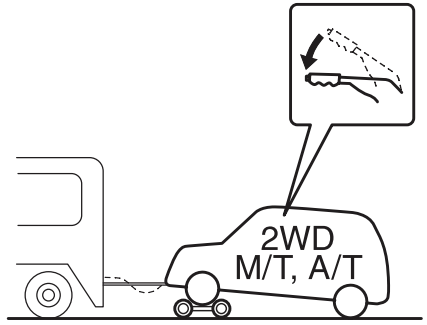
PERHATIAN

Menderek kendaraan transmisi otomatis dengan keempat roda di atas permukaan jalan dapat menyebabkan kerusakan transmisi.

BEBAN KENDARAAN DAN MENDEREK

METODE DEREK A

DARI DEPAN:
RODA DEPAN PADA DOLLY
DAN RODA BELAKANG DI ATAS PERMUKAAN JALAN



83K-06-002

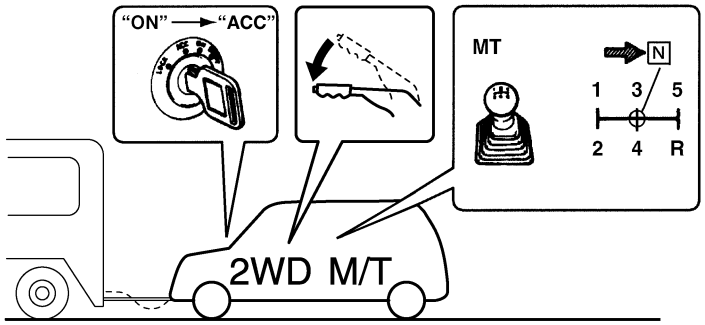
Metode A:

1) Tahan roda depan pada dolly sesuai petunjuknya.

2) Lepas rem tangan.

METODE B

DARI DEPAN:
KEEMPAT RODA DI ATAS PERMUKAAN JALAN



54G213

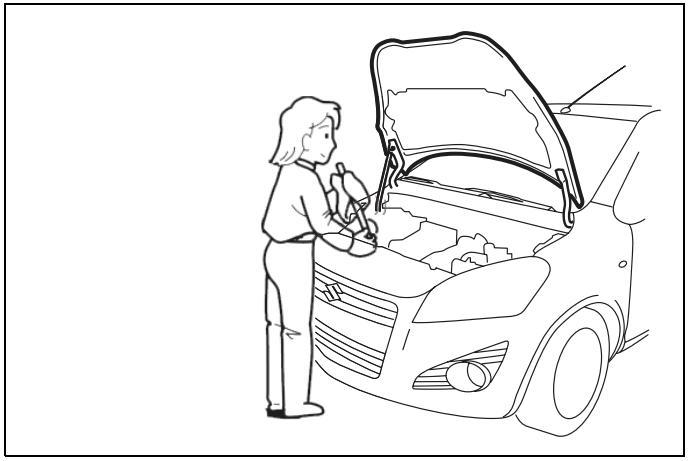
Metode B:

1) Posisi tuas transmisi di Netral.
2) Putar kunci kontak ke posisi "ACC" untuk membuka penguncian setir.
3) Lepas rem tangan.

PERHATIAN

Steering column tidak cukup kuat untuk menahan guncangan dari bagian depan kendaraan saat menderek. Jangan mengunci setir saat akan menderek.

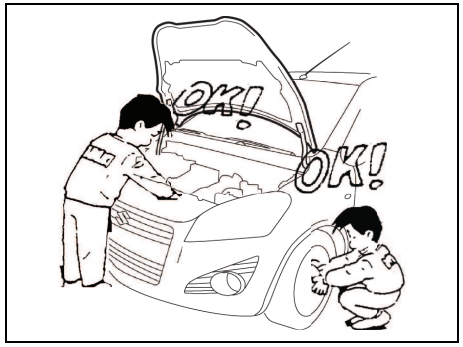
MEMO



60G410

PEMERIKSAAN DAN PERAWATAN

Jadwal Perawatan 7-2
Jadwal Perawatan Berkala 7-2
Jadwal Perawatan Berkala (Kondisi Tidak Normal) 7-6
Drive Belt 7-7
Oli Mesin dan Filter 7-7
Coolant 7-11
Filter Udara 7-13
Busi 7-13
Oli Transmisi 7-15
Pedal Kopling 7-15
Oli Transmisi Otomatis (ATF) 7-16
Rem 7-17
Setir 7-19
Ban 7-19
Battery 7-21
Sekring 7-22
Mengganti Bohlam 7-25
Wiper Blade 7-30
Cairan Washer 7-31
Sistem Air Conditioner 7-32



60A187S

! PERINGATAN

Untuk mencegah terjadinya bahaya, Anda harus berhati - hati saat memeriksa dan merawat kendaraan dengan memperhatikan pencegahan berikut ini:

(Berlanjut)

! PERINGATAN

(Lanjutan)

- **Untuk mencegah kerusakan atau aktifnya sistem air bag dan pretensioner sabuk keselamatan secara tidak sengaja, pastikan kabel battery sudah dilepas dan kunci kontak pada posisi "LOCK" minimal 90 detik sebelum memperbaiki sistem kelistrikan pada SUZUKI Anda. Jangan menyentuh komponen atau kabel-kabel sistem air bag / pretensioner sabuk keselamatan.**
  Kabel dan konektor sistem tersebut dibalut seal tape berwarna kuning, hal ini untuk memudahkan saat pemeriksaan.
- **Jangan meninggalkan kendaraan di garasi atau tempat tertutup dalam keadaan mesin hidup.**
- **Jauhkan tangan, pakaian dan peralatan kerja dari cooling fan saat menghidupkan mesin. Kipas akan hidup secara otomatis.**
- **Bila pemeriksaan mengharuskan kondisi mesin hidup, tarik tuas rem tangan dan tuas transmisi pada posisi Netral.**

(Berlanjut)

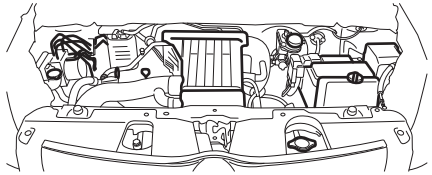
! PERINGATAN

(Lanjutan)

- **Untuk mencegah terkena aliran listrik, jangan menyentuh / memegang kabel busi dan kabel tegangan tinggi lainnya saat mesin hidup.**
- **Jangan menyentuh mesin, exhaust manifold, pipa-pipa, knalpot, selang radiator dan sebagainya saat kondisi mesin masih panas.**
- **Jangan merokok saat melakukan pemeriksaan, khususnya saat dekat dengan bahan bakar atau battery.**
- **Jangan melakukan pemeriksaan di bawah kendaraan yang hanya ditopang dengan dongkrak kecil.**
- **Jangan sampai kabel battery (+) dan (-) saling bersentuhan.**
- **Jauhkan oli, coolant dan cairan bekas lainnya dari jangkauan anak-anak dan binatang peliharaan. Buang pada tempat yang aman dan jangan ditanam di dalam tanah, atau dibuang ke selokan dsb.**

Jadwal Perawatan

CONTOH



52KM104

Berikut ini jadwal perawatan berkala yang harus Anda lakukan pada kendaraan Anda. Data ini menunjukkan kilometer dan bulan sebagai acuan untuk melakukan pemeriksaan, penyetelan atau penggantian komponen tertentu.

! PERINGATAN

SUZUKI menganjurkan, pemeliharaan harus dilakukan oleh BENGKEL RESMI SUZUKI.

PERHATIAN

Jika diperlukan penggantian suku cadang, gunakanlah suku cadang asli SUZUKI (Suzuki Genuine Part).

Jadwal Perawatan Berkala

"G": Ganti
"P" : Periksa (kualitas, kuantitas dan warna), perbaiki, kencangkan, beri pelumas, setel, rotasi atau bersihkan. Jika perlu diganti.

CATATAN:
Tabel ini menunjukkan perawatan berkala hingga 100.000 km. Setelah itu, lakukan perbaikan dengan interval yang sama.

JADWAL PERAWATAN BERKALA

UNTUK KONDISI NORMAL

SELANG WAKTU DITENTUKAN MENURUT JARAK TEMPUH		Km (x 1000)	1	10	20	30	40	50	60	70	80	90	100
		Bulan	1	6	12	18	24	30	36	42	48	54	60
MESIN													
1	Engine coolant		P	P	P	–	G	–	P	–	G	–	P
2	Drive belt		P	P	P	P	P	P	P	P	P	P	P
3	Oli mesin		G	Ganti setiap 10.000 km. / 6 bulan									
4	Filter oli		G	G	G	G	G	G	G	G	G	G	G
5	Celah valve		P	P	P	P	P	P	P	P	P	P	P
6	Mur & baut (cylinder head & manifold)		P	–	P	–	P	–	P	–	P	–	P
7	Dudukan mesin (engine mounting)		P	P	P	P	P	P	P	P	P	P	P
SISTEM PENGAPIAN													
8	Busi		–	P	G	P	G	P	G	P	G	P	G
9	Waktu pengapian (ignition timing)		P	P	P	P	P	P	P	P	P	P	P
SISTEM BAHAN BAKAR													
10	Filter udara		P	P	P	P	P	P	P	P	P	P	P
11	Filter bahan bakar		P	P	P	P	P	P	P	P	P	P	P

SELANG WAKTU DITENTUKAN MENURUT JARAK TEMPUH		Km (x 1000)	1	10	20	30	40	50	60	70	80	90	100
		Bulan	1	6	12	18	24	30	36	42	48	54	60
12	Saluran bahan bakar		P	P	P	P	P	P	P	P	P	P	P
SISTEM KONTROL EMISI													
13	Sistem kontrol penguapan bahan bakar (sistem EVAP)		–	–	P	–	P	–	P	–	P	–	P
14	Valve PCV		P	–	P	–	P	–	P	–	P	–	P
15	Pemeriksaan emisi gas buang		P	P	P	P	P	P	P	P	P	P	P
SISTEM REM													
16	Disc dan pad (rem depan)		P	P	P	P	P	P	P	P	P	P	P
	Tromol dan shoe (rem belakang)		P	P	P	P	P	P	P	P	P	P	P
17	Selang & pipa rem		P	–	P	–	P	–	P	–	P	–	P
18	Kabel & tuas rem tangan		P	P	P	P	P	P	P	P	P	P	–
19	Minyak rem		P	P	P	P	G	P	P	P	G	P	P
CHASSIS DAN BODI													
20	Pedal kopling		P	P	P	P	P	P	P	P	P	P	P
21	Roda		P	P	P	P	P	P	P	P	P	P	P
22	Ban		P	Rotasi setiap 10.000 km.									

PEMERIKSAAN DAN PERAWATAN

SELANG WAKTU DITENTUKAN MENURUT JARAK TEMPUH		Km (x 1000)	1	10	20	30	40	50	60	70	80	90	100
		Bulan	1	6	12	18	24	30	36	42	48	54	60
23	Drive shaft		P	P	P	P	P	P	P	P	P	P	P
24	Sistem suspensi		P	P	P	P	P	P	P	P	P	P	P
25	Sistem kemudi		P	P	P	–	P	–	P	–	P	–	P
26	Oli transmisi manual		P	–	G	–	G	–	G	–	G	–	G
27	Oli transmisi otomatis (ATF)		P	–	P	–	G	–	P	–	G	–	P
28	Pintu, engsel dan kunci		P	P	P	P	P	P	P	P	P	P	P
29	Power steering		P	P	P	P	P	P	P	P	P	P	P
30	Instrumen panel dan kelistrikan bodi		P	P	P	P	P	P	P	P	P	P	P
31	Karet Wiper		–	P	P	P	P	P	P	P	P	P	P
32	Fungsi A/C		P	P	P	P	P	P	P	P	P	P	P
SETELAH SELESAI PEMERIKSAAN, LAKUKAN TES JALAN													

CATATAN :
P : PERIKSA (KUALITAS, KUANTITAS & WARNA), PERBAIKI, KENCANGKAN, BERI PELUMAS, SETEL, ROTASI / BERSIHKAN , JIKA PERLU LAKUKAN PENGGANTIAN.
G : GANTI.

Jadwal Perawatan Berkala (Kondisi Tidak Normal)

Lakukan pemeriksaan / penggantan setiap interval 5.000 km sesuai tabel di bawah, untuk kondisi pengendaraan berikut ini:

- Perjalanan singkat yang berulang-ulang (kurang dari 10 km. / hari).
- Mengemudi di jalan kasar dan berlumpur.
- Mengemudi di jalan yang berdebu (musim panas dan kering dengan kondisi jalan buruk).
- Mengemudi di jalan yang dingin dan bergaram.
- Perjalanan pendek yang berulang-ulang, seperti angkotan kota, antar jemput dan penggunaan di daerah dingin.
- Perjalanan panjang dengan kecepatan tinggi secara terus menerus (kecepatan maksimum kendaraan 80% atau lebih selama lebih dari 2 jam).

NO	PERAWATAN	TINDAKAN	NO	PERAWATAN	TINDAKAN
1	Oli mesin	G	12	Kopling	P
2	Filter Oli	G	13	Roda	P
3	Pendingin mesin (Coolant)	P	14	Sistem suspensi	P
4	V-belt / Rib belt	P	15	Sistem kemudi	P
5	Waktu pengapian (Ignition timing)	P	16	Drive shaft / propeller shaft (jika dilengkapi)	P
6	Busi	P	17	Power steering	P
7	Filter udara	P	18	Instrumen panel / kelistrikan bodi	P
8	Filter bahan bakar	P	19	Pintu, engsel dan kunci	P
9	Saluran bahan bakar	P	20	Karet wiper	P
10	Tuas dan kabel rem tangan	P	21	Fungsi A/C dan filter elemen (jika dilengkapi)	P
11	Minyak rem	P			

CATATAN :
P : PERIKSA (KUALITAS, KUANTITAS & WARNA), PERBAIKI, KENCANGKAN, BERI PELUMAS, SETEL, ROTASI / BERSIHKAN, JIKA PERLU LAKUKAN PENGGANTIAN.
G : GANTI.

PEMERIKSAAN DAN PERAWATAN

Drive Belt

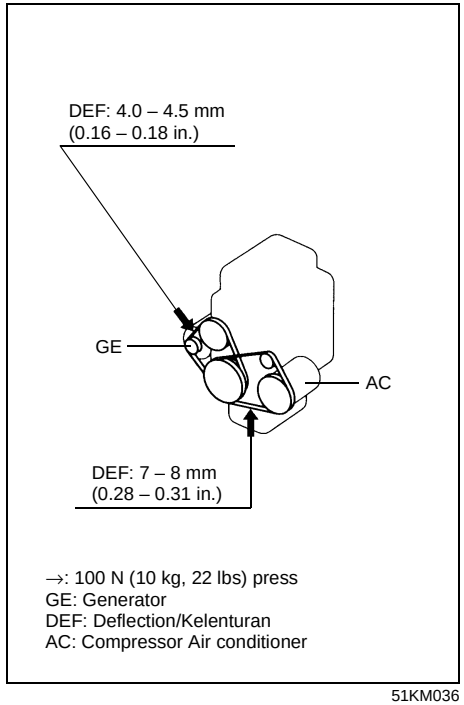
! PERINGATAN

Saat mesin hidup jauhkan tangan, peralatan kerja dan kain lap dari drive belt dan kipas.

Periksa kekencangan V-belt secara berkala, karena jika drive belt kendur dapat mengakibatkan pengisian battery kurang, temperatur mesin panas, AC tidak berfungsi optimal, atau drive belt akan cepat rusak. Kelenturan drive belt bila ditekan dengan ibu jari dibagian tengah diantara pulley, akan menghasilkan kelenturan (DEF) seperti gambar di samping.

Periksa dan pastikan pula drive belt dalam kondisi baik.

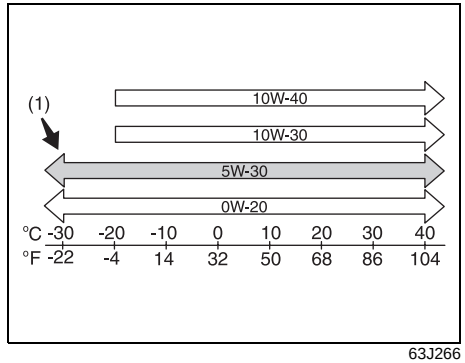
Jika Anda hendak menyetel/mengganti belt, serahkan ke BeRes SUZUKI.



→: 100 N (10 kg, 22 lbs) press
GE: Generator
DEF: Deflection/Kelenturan
AC: Compressor Air conditioner

51KM036

Oli Mesin dan Filter

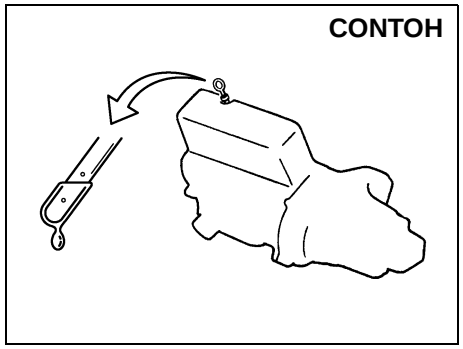


63J266

(1) Dianjurkan

Gunakan oli mesin sesuai spesifikasi: SUZUKI GENUINE OIL AUTOMOBILE SAE 5W-30 API Service SL.

Pemeriksaan Ketinggian Oli



80G064

(1) MIN
(2) MAX
(3) Stik oli mesin

Penting sekali menjaga jumlah oli mesin agar pelumasan tetap sempurna. Lakukan pemeriksaan di tempat yang datar untuk mendapatkan hasil yang akurat. Lakukan pemeriksaan sebelum mesin dihidupkan atau minimum 5 menit setelah mesin dimatikan.

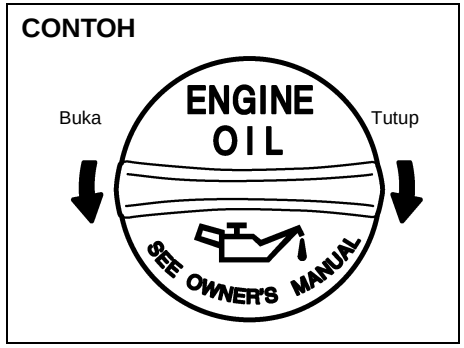
Untuk memudahkan pemeriksaan stik oli berwarna kuning. Tarik stik pengukur oli lalu bersihkan, masukkan kembali stik oli dan kemudian tarik keluar.
Ketinggian oli harus di antara batas atas dan bawah stik.

Tambahkan oli hingga batas atas jika permukaan oli kurang dari batas bawah dan kurangi jika oli melebihi batas atas.

PERHATIAN

Kelalaian dalam memeriksa jumlah oli mesin secara berkala dapat menyebabkan masalah serius pada mesin.

Mengisi Oli

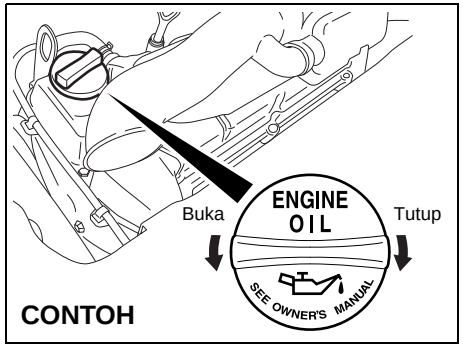


81A147

Buka tutup pengisian oli dan tuangkan oli perlahan-lahan, jangan sampai berlebihan. Jumlah oli yang terlalu banyak sama buruknya dengan kekurangan oli, pasang kembali tutup pengisian oli dan hidupkan mesin beberapa menit kemudian matikan mesin dan tunggu selama 5 menit untuk memeriksa jumlah oli

Mengganti Oli dan Filter Oli

Kuras oli saat mesin masih hangat.

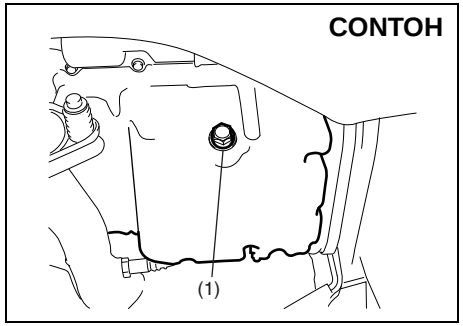


52KM105

1) Lepas tutup pengisian oli.
2) Letakkan penampung oli di bawah drain plug (tutup saluran pembuangan).
3) Dengan menggunakan alat, buka drain plug dan keluarkan olinya.

! PERINGATAN

Jangan membuka tutup saluran pembuangan oli saat temperatur mesin masih panas, tunggu hingga agak dingin.



63J086

Momen pengencangan drain plug (1): 35 Nm (3.5 kg-m, 25.5 lb-ft)

CATATAN:

Washer (2) harus diganti setiap kali dibuka.

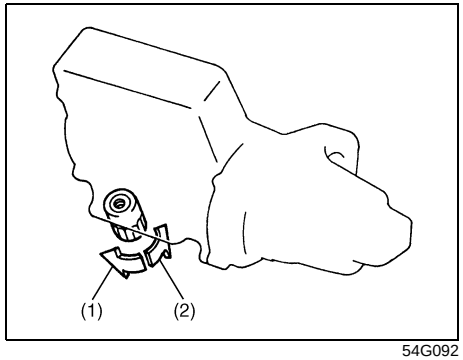
! PERINGATAN

Oli baru atau oli bekas dapat menyebabkan iritasi pada kulit anak-anak dan binatang peliharaan dan juga bisa mengakibatkan kanker kulit.
Gunakan sarung tangan atau sejenisnya saat mengganti oli. Jika kulit atau pakaian terkena oli, bersihkan segera dengan air dan sabun.
Daur ulang atau buang dengan benar oli dan filter bekas.

4) Pasang kembali tutup oli dan gasketnya. Kencangkan plug sesuai spesifikasi.

Mengganti Filter Oli

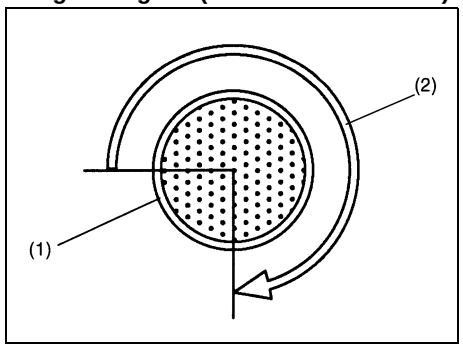
1) Gunakan filter wrench, putar filter oli ke kiri dan lepas.
2) Gunakan kain bersih dan bersihkan dudukan filter pada mesin.
3) Lumasi sedikit oli di sekitar gasket karet pada filter oli baru.
4) Pasang filter baru dengan tangan hingga filter gasket menempel pada permukaan dudukan filter.



54G092

(1) Kendurkan
(2) Kencangkan

Mengencangkan (dilihat dari atas filter)



54G093

(1) Oil filter
(2) 3/4 putaran

CATATAN:
Ganti ring bersama filter baru, jangan menggunakan ring bekas untuk filter baru.

PERHATIAN

Perhatikan selalu posisi gasket dan pastikan gasket menyentuh permukaan cylinder block dengan benar saat memasang filter oli.

5) Kencangkan filter sesuai spesifikasi dengan menggunakan kunci.

Momen pengencangan filter oli
3/4 putaran atau
14 Nm (1.4 kg-m, 10.5 lb-ft)

PERHATIAN

Untuk mencegah kebocoran oli, pastikan pemasangan filter oli sudah kencang dan tidak melebihi spesifikasi.

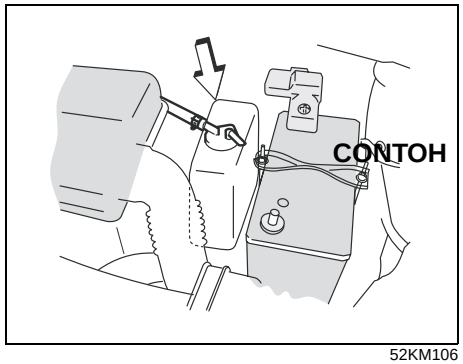
Isi Kembali Oli dan Periksa Kebocoran

1) Isi kembali oli melalui lubang pengisian dan tutup kembali.
   Jumlah oli yang harus diisi dapat di lihat di bab “SPESIFIKASI”.
2) Hidupkan mesin dan periksa kebocoran pada filter oli dan tutup oli. Lakukan putaran mesin di berbagai posisi selama 5 menit.
3) Matikan mesin selama 5 menit. Periksa kembali jumlah oli, jika kurang tambahkan.

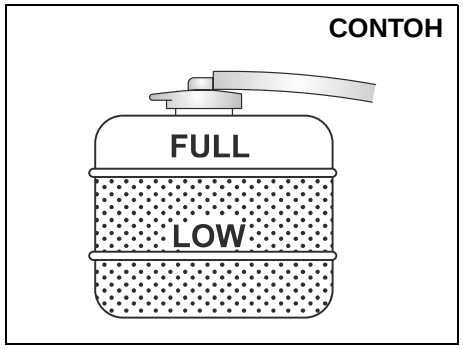
PERHATIAN

- **Saat mengganti filter oli, gunakan suku cadang asli SUZUKI. Jika tidak ada, cari yang sama kualitasnya dan ikuti petunjuk pemakaiannya.**
- **Kebocoran di sekitar filter oli atau saluran pembuangan menunjukkan pemasangan gasket tidak tepat. Jika masih terjadi kebocoran, hubungi BeRes SUZUKI terdekat.**

Coolant



52KM106



52KM107

Memilih Coolant

Agar kinerja mesin optimal dan untuk meningkatkan ketahanan mesin, gunakan SUZUKI ALL SEASON LONG LIFE COOLANT (PRE-MIXED).
Coolant ini adalah yang terbaik untuk sistem pendingin, karena:

- Membantu menjaga suhu yang aman bagi mesin.
- Melindungi pendingin mesin agar tidak membeku atau mendidih.
- Mencegah karat atau korosi.

Coolant yang tidak sesuai spesifikasi dapat merusak sistem pendingin. Hubungi BeRes SUZUKI terdekat untuk mendapatkan coolant yang tepat.

Memeriksa Jumlah Coolant

Periksa jumlah coolant pada tangki reservoir, tidak pada radiatornya. Saat mesin dingin, jumlah coolant harus di antara tanda “FULL” dan “LOW”.

PERHATIAN

Untuk menghindari kerusakan sistem pendingin:

- **Gunakan coolant berbasis ethylene glycol non-silicate dicampur air suling dengan perbandingan yang tepat.**
- **Jangan mencampur coolant dengan air kran / air tanah, hal ini dapat menyebabkan korosi/karat di dalam sistem.**
- **Jangan menambah zat lain atau additive, karena mungkin tidak cocok dengan sistem pendingin.**
- **Jangan menggunakan coolant dari berbagai tipe. Hal ini dapat merusak seal atau menyebabkan overheat yang berakibat pada kerusakan mesin atau transmisi otomatis.**

Menambah Coolant

Jika coolant di bawah tanda “LOW”, tambahkan coolant. Lepas tutup tangki reservoir dan tambahkan coolant hingga tanda “FULL”, tetapi jangan melebihi tanda “FULL”.

PERHATIAN

- **Gunakan coolant berbasis ethylene glycol non-silicate dicampur air suling dengan perbandingan yang tepat.**
- **Jangan menambahkan air kran/air tanah, hal ini akan menyebabkan korosi/karat di dalam sistem.**
- **Jangan menggunakan coolant yang berbeda, hal ini dapat mempercepat keausan seal dan/atau kemunginan mesin overheat.**
- **Sewaktu menutup tangki reservoir, luruskan tanda panah pada tutup dan tanda panah pada tangki. Hal ini untuk mencegah kebocoran.**

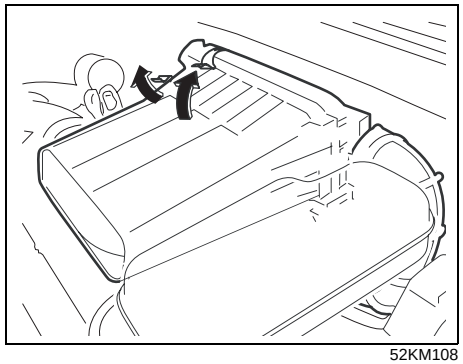
! PERINGATAN

Coolant sangat berbahaya atau fatal jika tertelan atau terhirup. Jangan meminum cairan anti beku atau coolant. Jika tertelan, jangan coba dimuntahkan dan segera hubungi dokter. Hindari menghirup uap coolant; jika terjadi, keluar untuk mendapatkan udara segar. Jika terkena mata Anda, bilas dengan air bersih dan periksakan ke dokter. Cuci tangan hingga bersih dengan air setelah berhubungan dengan coolant. Coolant sangat beracun bagi binatang. Jauhkan dari jangkauan anak dan binatang peliharaan Anda.

Mengganti Coolant

Penggantian coolant memerlukan keahlian teknik. Jangan melakukan pekerjaan ini sendiri, serahkan ke BeRes Suzuki.

Filter Udara

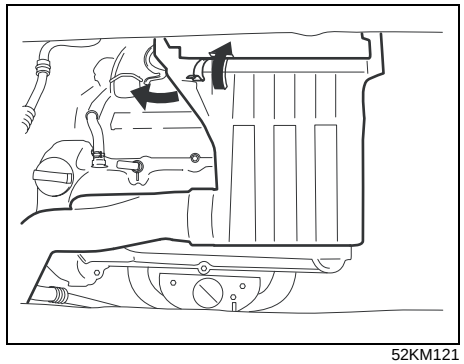


52KM108

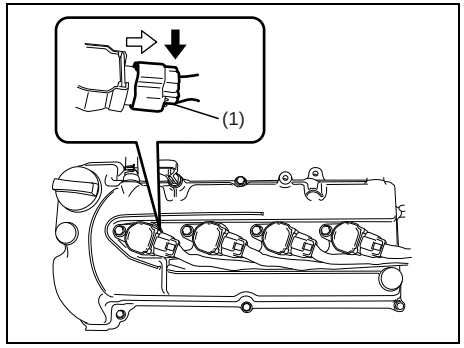
Jika saringan udara kotor, tenaga kendaraan akan berkurang dan bahan bakar lebih boros.

Buka clamp samping atau kendurkan screw, dan lepasa element dari case. Jika terlihat kotor, ganti dengan yang baru.

Busi



52KM121



52KM122

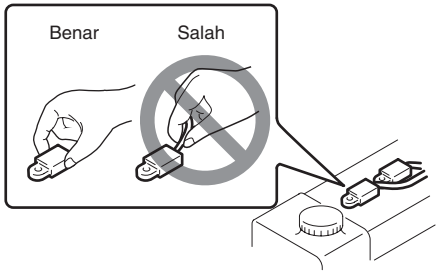
Busi nikel (tipe tradisional):
Periksa busi secara berkala dari carbon yang menempel. Bersihkan dengan sikat kawat dan setel celah busi agar pengapian sempurna.

Untuk melepas busi:
1) Lepas case filter udara.
2) Lepas cover atas mesin.
3) Jika perlu, lepas soket (1) sambil menekan penguncinya.
4) Lepas baut ignitor.
5) Tarik keluar boot busi.

CATATAN:

Ketika memasang busi, pastikan kabel, soket, seal karet pada cover atas dan washer sudah terpasang kembali.

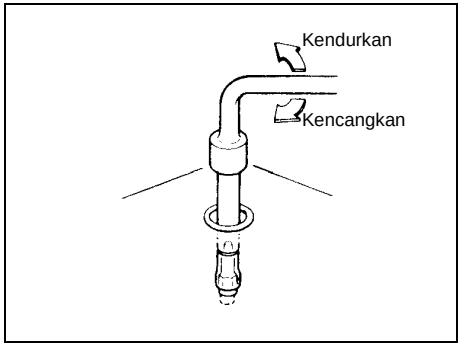
CONTOH



83K-07-005

PERHATIAN

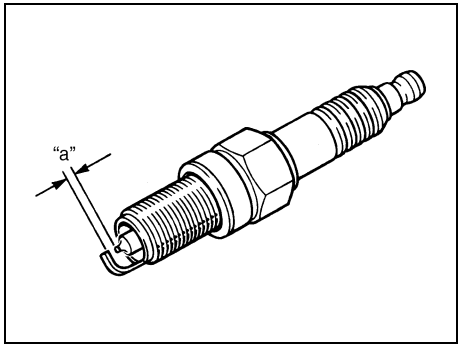
- **Saat melepas kabel busi, tarik bootnya. Jangan menarik di bagian kabel, hal ini dapat merusak kabel.**



60G160S

PERHATIAN

- **Sewaktu memasang busi, pasang dengan tangan untuk meluruskan ulir/drat. Kencangkan 18 Nm (1.83 kg-m, 13.3 lb-ft). Lubang busi yang dilepas, tidak boleh kemasukan kotoran.**
- **Jangan menggunakan busi dengan ukuran drat yang tidak sama.**



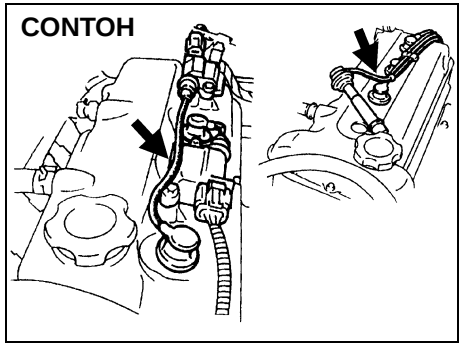
54G106

Celah busi “a”
1.0 mm +/- 0.05 mm

PERHATIAN

Ganti busi sesuai spesifikasi, lihat bab “SPESIFIKASI” di akhir buku ini. Jika ingin menggunakan busi dari jenis lain, hubungi BeRes SUZUKI terdekat.

CONTOH



65D204

CATATAN:

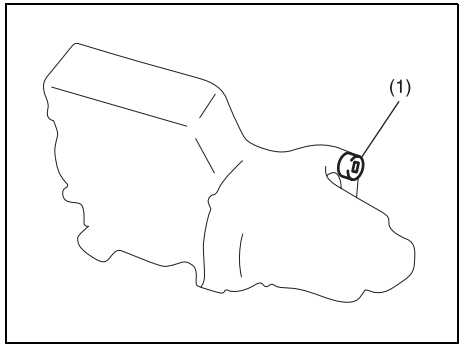
Jika mesin dilengkapi kabel busi dan ada masalah pada pengapian, seperti sulit - start, salah pengapian dll., penyebabnya mungkin tidak hanya pada busi tetapi juga masalah pada kabel (umumnya, pengendaraan di atas 100.000 km. atau lima tahun). Jika penggantian busi tidak mengatasi masalah, periksakan kendaraan Anda ke BeRes SUZUKI.

Oli Transmisi

Oli Transmisi Manual

Ketika menambahkan oli, gunakan oli dengan viskositas dan grade sesuai spesifikasi.
Kami menyarankan untuk menggunakan: SGO MT 75W-90 API GL-4.

Memeriksa Jumlah Oli



62J171

(1) Tutup lubang pengisian oli

Untuk memeriksa jumlah oli, lakukan prosedur berikut:

1) Parkir kendaraan di tempat datar, aktifkan rem tangan dan matikan mesin.
2) Bersihkan kotoran di sekitar lubang pengisian oli. Lepas tutup pengisian oli.
3) Periksa jumlah oli dengan jari Anda. Jika jumlahnya mencapai bagian bawah leher lubang pengisian, berarti jumlah oli sudah tepat, kemudian pasang kembali tutup pengisian.
4) Jika kurang, tambahkan hingga mencapai bagian bawah leher lubang pengisian (1), kemudian pasang kembali tutup pengisian.

Momen pengencangan (1):
21 Nm (2.1 kg-m, 15.5 lb-ft)

! PERINGATAN

Setelah kendaraan digunakan, tunggu hingga temperatur dingin untuk melakukan pemeriksaan oli transmisi.

PERHATIAN

Saat mengencangkan tutup pengisian, berikan compound di bagian ulir untuk mencegah kebocoran oli.

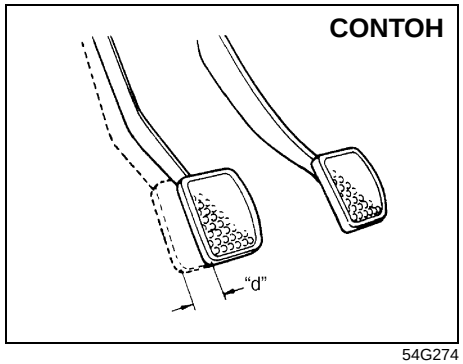
Sealant:
SUZUKI Bond No. “1217G”

Mengganti Oli

Untuk pekerjaan ini diperlukan prosedur, peralatan dan material khusus, sebaiknya dilakukan di Bengkel Resmi SUZUKI.

Pedal Kopling

Kabel Kopling



54G274

Play pedal kopling “d”:
11 - 13 mm (0.6 - 0.8 in.)

Ukur play pedal dengan cara ditekan dengan tangan hingga terasa ada gesekan. Play pedal kopling harus sesuai spesifikasi di atas. Jika play melebihi atau kurang, atau terasa ada gesekan saat pedal diinjak penuh, periksakan kendaraan Anda ke BeRes SUZUKI terdekat.

Oli Transmisi Otomatis (ATF)

Spesifikasi Oli

Gunakan oli transmisi otomatis (ATF): Oli Transmisi Otomatik SGO ATF 3317.

Memeriksa Jumlah Oli

PERHATIAN

Pengendaraan dengan jumlah oli yang terlalu sedikit atau terlalu banyak dapat mengakibatkan kerusakan sistim transmisi.

Lakukan pemeriksaan jumlah oli transmisi otomatis pada saat temperatur kerja normal mesin.

Memeriksa jumlah oli:

1) Untuk menghangatkan mesin jalankan kendaraan selama lebih dari 20 menit.

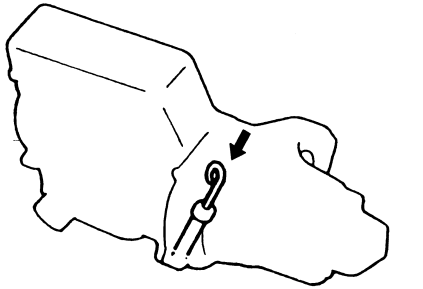
PERHATIAN

Gunakan oli transmisi sesuai spesifikasi. Penggunaan oli yang tidak sesuai spesifikasi akan menyebabkan kerusakan pada sistim transmisi otomatis.

CATATAN:

Jangan melakukan pemeriksaan jika kendaraan baru saja dari perjalanan jauh dengan kecepatan tinggi, digunakan pada kondisi jalan macet saat cuaca panas atau kendaraan baru digunakan untuk menderek. Tunggu hingga oli agak dingin (sekitar 30 menit), hal ini untuk mencegah hasil pemeriksaan yang tidak akurat.

CONTOH



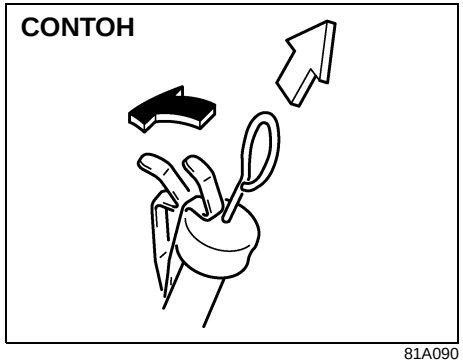
63J125

2) Parkir kendaraan di tempat datar.
3) Pasang rem tangan dan tuas transmisi pada “P” (Park). Biarkan mesin hidup pada putaran idle selama dua menit, kemudian biarkan tetap hidup selama pemeriksaan.
4) Injak pedal rem dan pindahkan tuas transmisi pada semua posisi, tahan selama 3 detik di setiap posisi tersebut. Kemudian kembalikan ke posisi “P”.

⚠ PERINGATAN

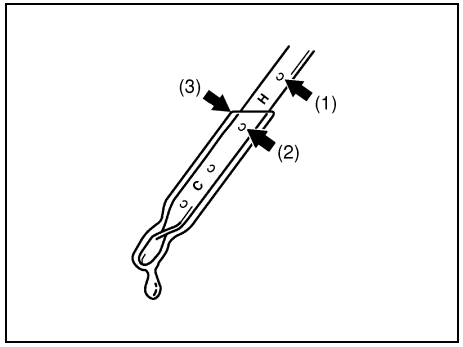
Untuk mencegah kendaraan bergerak secara mendadak, injak pedal rem setiap kali memindahkan tuas transmisi otomatis.

CONTOH



81A090

5) Untuk memudahkan pemeriksaan handle stik oli A/T berwarna merah.
   Lepas stik, bersihkan dan masukkan kembali hingga tutup duduk pada posisinya. Kemudian tarik kembali stik oli.
6) Periksa kedua sisi stik oli dan baca level terendah. Jumlah oli harus berada di antara dua tanda pada area ”HOT”.



63J087

(1) FULL HOT
(2) LOW HOT
(3) Titik terendah = Jumlah oli

7) Jika perlu, tambahkan oli sesuai spesifikasi hingga batas yang telah ditentukan.

PERHATIAN

Setelah selesai, pastikan stik oli telah dipasang kembali pada tempatnya dengan benar.

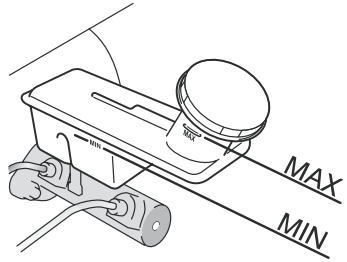
Mengganti Oli

Penggantian oli transmisi memerlukan material, peralatan dan prosedur khusus, lakukan pekerjaan ini di BeRes SUZUKI.

Rem

Minyak rem

CONTOH



62J102

Periksa jumlah minyak rem pada reservoir di ruang mesin. Pastikan jumlahnya, harus berada di antara tanda “MAX” dan “MIN”. Jika jumlahnya mendekati tanda “MIN”, tambahkan hingga tanda “MAX” dengan SUZUKI SUPER HEAVY DUTY BRAKE FLUID - DOT3.

CATATAN:

Pada kendaraan yang dilengkapi disc brake, jika brake pad menipis maka minyak rem pada tangki reservoir akan berkurang secara otomatis.

! PERINGATAN

Ikuti petunjuk berikut ini untuk menghindari bahaya atau kerusakan pada sistem rem.

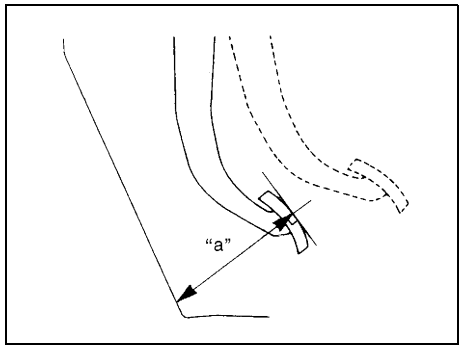
- **Jika jumlah minyak rem berkurang, lampu idikator rem (lampu rem tangan) akan menyala. Jika lampu indikator tetap menyala, periksakan kendaraan Anda ke BeRes SUZUKI terdekat.**
- **Jika ada kebocoran, periksakan kendaraan Anda ke BeRes SUZUKI terdekat.**
- **Minyak rem dapat mencederai mata dan merusak permukaan cat.**
- **Jangan menggunakan minyak rem selain selain yang dianjurkan. Jangan menggunakan minyak rem bekas atau yang sudah terlalu lama disimpan atau yang tutupnya sudah terbuka.**

! PERINGATAN

Minyak rem sangat berbahaya atau jika tertelan, dan berbahaya jika terkena kulit atau mata. Jika tertelan jangan dimuntahkan. Hubungi dokter segera. Jika terkena mata, bilas mata dengan air dan hubungi dokter. Cuci tangan setelah berhubungan dengan minyak rem. Minyak rem sangat berbaya bagi anak-anak dan binatang peliharaan.

Pedal Rem

Periksa jarak ayun pedal rem, jika pedal tidak kembali seperti semula setelah diinjak, hubungi BeRes SUZUKI terdekat atau jika kondisinya meragukan, lakukan pemeriksaan sebagai berikut:

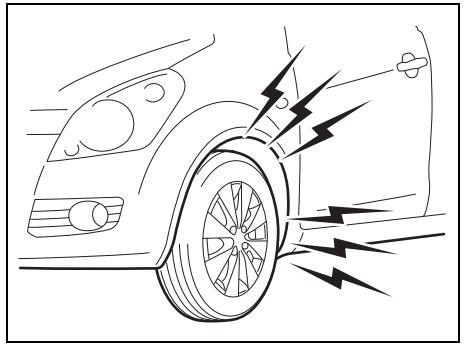


54G108

Jarak minimum Pedal ke dinding "a": 85 mm (3.3 in.)

Dengan mesin hidup, ukur jarak antara pedal rem dengan lantai saat ditekan sekitar 300 N (30 kg, 66 lbs), jarak minimumnya sesuai spesifikasi di atas. Jika jarak di bawah spesifikasi, periksakan kendaraan Anda ke BeRes SUZUKI terdekat.
Penyetelan pedal tidak diperlukan, karena sistem sudah menyetel secara otomatis.

CATATAN:
Jika mengukur jarak pedal rem dengan dinding lantai, pastikan tidak termasuk karpet.

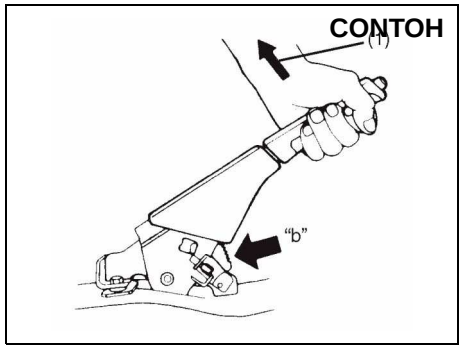


51KM013

! PERINGATAN

Jika Anda mengalami masalah dengan sistem rem seperti yang diuraikan di bawah ini, periksakan kendaraan Anda ke BeRes SUZUKI terdekat.
- **Rem kurang pakem.**
- **Rem kasar (Kerja rem tidak sama di semua roda).**
- **Jarak main pedal rem berlebihan.**
- **Rem berderit.**
- **Timbul bunyi yang tidak normal.**
- **Pedal rem bergetar saat pengereman berlangsung**

Rem tangan

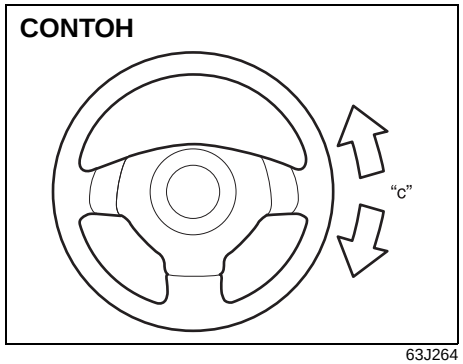


54G109

Spesifikasi gigi ratchet "b":
4th – 9th
Gaya tarik tuas (1):
200 N (20 kg, 44 lbs)

Periksa kondisi rem tangan dengan menghitung jumlah KLIK, tarik rem tangan secara perlahan sampai tertarik penuh.
Tuas rem tangan harus berhenti pada hitungan KLIK sebagaimana spesifikasi di atas.
Bila rem tangan tidak berfungsi / tidak sesuai dengan uraian diatas, periksakan kendaraan Anda ke BeRes SUZUKI.

Setir



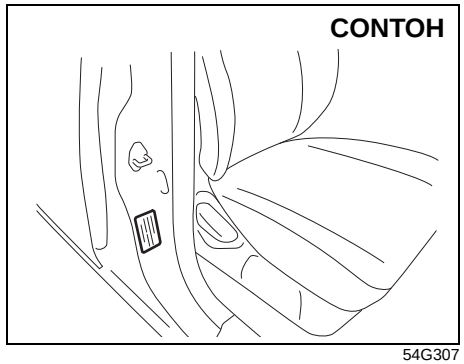
63J264

Play setir "c":
0 – 30 mm (0.0 – 1.2 in.)

Periksa jarak main setir dengan cara memutar ke kiri dan kanan, kemudian ukur jaraknya sebelum terasa ada hambatan. Jarak main bebas setir harus sesuai spesifikasi.

Pastikan setir dapat diputar dengan mudah dan lembut ke kiri / kanan tanpa adanya suara berderit (suara tidak normal). Jika terdapat kelainan, periksakan kendaraan Anda ke BeRes SUZUKI terdekat.

Ban



54G307

Spesifikasi tekanan ban depan dan belakang tercantum pada Label Informasi Ban.

Pemeriksaan Ban

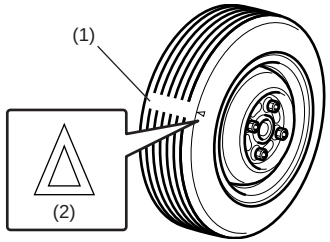
Periksa ban sedikitnya sebulan sekali, dengan cara sebagai berikut:

1) Ukur tekanan ban termasuk ban cadangan, sesuaikan dengan spesifikasi.

! PERINGATAN

- **Ukur tekanan ban pada saat ban dingin.**
- **Periksa tekanan beberapa kali saat mengencangkan ban hingga sesuai spesifikasi.**
- **Jangan terlalu keras atau kurang.**
  Ban kurang tekanan dapat mempengaruhi pengendalian, selip, kerusakan ban atau velg.
  Ban yang terlalu keras dapat meledak, pengendalian tidak nyaman dan mungkin dapat mengakibatkan kecelakaan.

CONTOH



52KM110

(1) Indikator keausan ban
(2) Letak indikator

2) Pastikan kedalaman kembang ban lebih dari 1.6 mm (0.06 in.). Pada kembang ban terdapat tanda indikator. Jika tanda ini sudah muncul, berarti kedalaman kembang adalah 1.6 mm (0.06 in.) atau kurang dan ban harus segera diganti.
3) Periksa keausan, retak dan kerusakan ban. Ganti ban jika perlu.
   Jika ada keausan yang tidak normal, periksakan kendaraan Anda ke BeRes SUZUKI terdekat.

! PERINGATAN

Melalui medan berat (daerah berbatu) dapat merusak ban dan mempe-ngaruhi wheel alignment. Lakukan pemeriksaan ban secara berkala di BeRes SUZUKI terdekat.

4) Periksa kekencangan mur roda.
5) Periksa jika ada paku, batu atau lainnya yang menempel di ban.

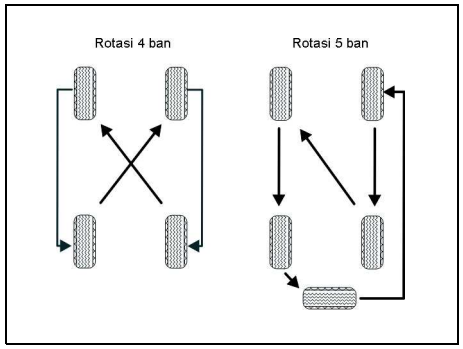
! PERINGATAN

- **Gunakan ban dengan tipe dan ukuran yang sama, hal ini penting untuk kenyamanan mengemudi. Gunakan ban dan peralatan yang standar.**
- **Penggantian ban dan perlengkapan roda akan mempengaruhi pengendalian kendaraan Anda.**
- **Oleh karena itu, gunakan ban dan kombinasi roda yang dianjurkan oleh BeRes SUZUKI Anda**

PERHATIAN

Penggantian ban yang tidak sesuai standar dapat mempengaruhi pembacaan speedometer atau odometer. Periksakan kendaraan Anda ke BeRes SUZUKI terdekat sebelum melakukan penggantian ban.

Rotasi ban



54G114

Untuk menghindari keausan yang tidak merata dan untuk keawetan ban, lakukan rotasi sebagaimana dianjurkan pada Jadwal Perawatan Berkala.
Setelah dilakukan rotasi, sesuaikan tekanan ban sebagaimana tabel informasi tekanan banl.

Balancing

Jika kendaraan ada getar abnormal pada jalan halus, lakukan balancing roda.

Wheel Alignment

Jika terjadi keausan abnormal atau kendaraan menarik ke satu sisi, lakukan wheel alignment.

Ban Tubeless (Jika dilengkapi)

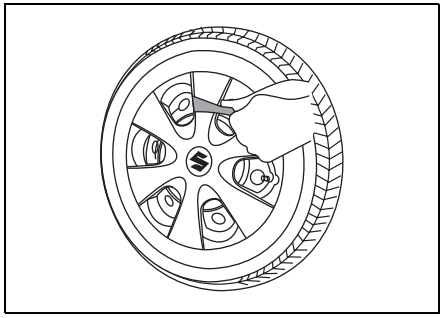
Kendaraan Anda dilengkapi ban tubeless. Pada ban ini terdapat lapisan tipis karet

sintetik di bagian dalam ban tubeless. Lapisan ini untuk mencegah keluarnya udara dan berfungsi sebagai ban dalam. Tekanan udara yang dijaga oleh seal antara ban dan velg. Ban tubeless memiliki keuntungan ban tidak cepat kempis dan mencegah ban kempis saat berjalan.

Perawatan Ban Tubeless

1. Jaga tekanan ban sesuai spesifikasi. Meneruskan perjalanan dengan ban kurang tekanan dapat menyebabkan kerusakan ban.
2. Jika ada kebocoran, periksa paku / kerusakan valve / pentil atau velg bengkok. Jangan menggunakan roda yang rusak.
3. Jika tekanan ban kurang, periksa kerusakan.
4. Jika menggunakan ban baru, ganti valve/pentil.
5. Jika perlu pengendaraan kecepatan tinggi, tambah tekanan ban 5 psi diatas yang dianjurkan.
6. Jangan menggunakan ban yang melewati batas TWI (Tread wear indicator). Lakukan penggantian ban. Indikator ini ada di sekeliling tepi tapak ban yang ditandai simbol segitiga (TWI).
7. Hati-hati saat memperbaiki ban, jangan sampai merusak velg.
8. Jika terjadi masalah, hubungi BeRes SUZUKI terdekat.

Cover Ban (jika dilengkapi)



54G114A

Gunakan kain dengan cara dimasukkan ke lubang cover dan coba tarik keluar (sebagaimana gambar).

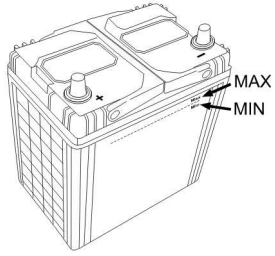
Untuk memasang, luruskan terlebih dahulu slot pada cover dengan pentil ban. Tekan secara merata sekeliling cover agar terpasang dengan baik.

Battery

! PERINGATAN

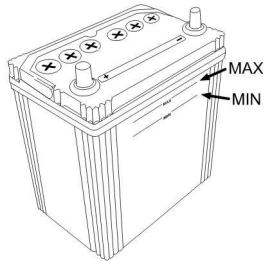
- **Battery menghasilkan gas hydrogen yang mudah terbakar. Jauhkan percikan api dari battery untuk menghindari terjadinya ledakan. Jangan merokok saat menangani battery.**
- **Saat memperbaiki atau memeriksa battery, lepas kabel negatif. Hati-hati jangan sampai terjadi korslet/ hubungan pendek.**
- **Untuk menghindari cedera atau kerusakan battery, ikuti cara menjumper battery pada bab "PERAWATAN DARURAT".**

CONTOH



60A269

CONTOH



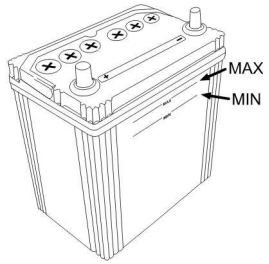
60A269A

Untuk battery yang tidak memerlukan perawatan (Maintenance Free-MF), tidak perlu menambahkan air.

Untuk battery konvensional, jumlah cairan battery harus selalu di antara “MAX” dan “MIN”. Jika di bawah “MIN” tambahkan air suling/air murni hingga tanda “MAX”. Periksa secara berkala terminal battery, dan braket battery dari karat. Bersihkan karat atau korosi dengan sikat kawat atau amoniak atau soda yang dicampur air. Setelah dibersihkan, bilas dengan air bersih.

Jika kendaraan tidak akan dikendarai selama sebulan atau lebih, lepas kabel negatif battery agar battery tidak soak.

CONTOH



83K-07-42A

Untuk melepas battery:
1) Lepas kabel negatif (1).
2) Lepas kabel positif (2).
3) Lepas baut (3) dan pengencang (4).
4) Lepas battery.

Untuk memasang battery:
1) Pasang battery kebalikan dengan urutan saat melepas.
2) Kencangkan baut pengaman dan kabel battery.

CATATAN:

Ketika battery dilepas, beberapa fungsi kendaraan akan diseting kembali ke awal atau non-aktif.
Fungsi ini untuk me-reset setelah battery dihubungkan.

Sekring

Kendaraan Anda dilengkapi tiga tipe sekring, sbb.:

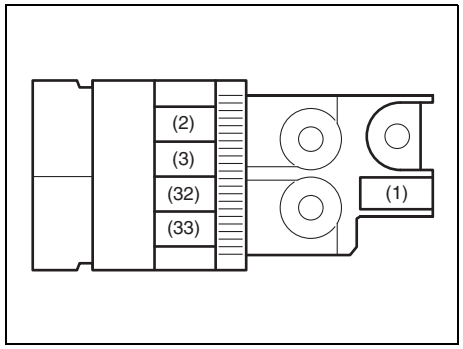
Sekring Utama
Sekring ini mengambil arus langsung dari battery.

Sekring Primer
Sekring ini di antara sekring utama dan individual, dan untuk grup kelistrikan.

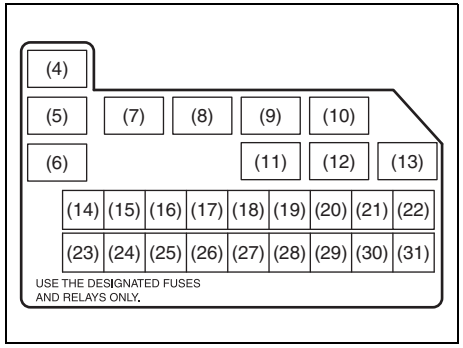
Sekring Individual
Sekring ini untuk sirkuit kelistrikan individual.

PEMERIKSAAN DAN PERAWATAN

Sekring di Ruang Mesin



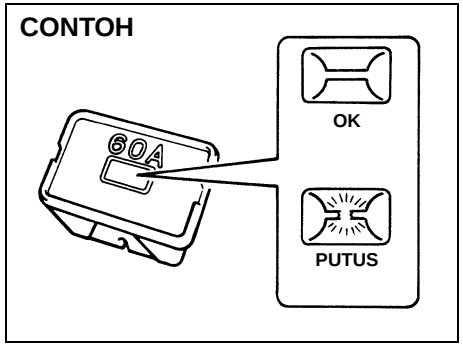
63J156



63J092

SEKRING UTAMA / PRIMER		
(1)	80A	Seluruh beban kelistrikan
(2)	50A	Power window, Ignition, Wiper, Starter
(3)	50A	Lampu kecil, Defogger belakang, Door lock, Hazard/Horn, Dome
(4)	–	Radiator fan relay #1
(5)	–	Radiator fan relay #2
(6)	–	Radiator fan relay #3
(7)	–	Relay motor starter
(8)	–	Main relay
(9)	–	Kosong
(10)	–	Relay lampu kabut depan
(11)	–	Relay fuel pump
(12)	–	Relay air compressor
(13)	–	Kosong
(14)	30A	Heater
(15)	15A	Fuel injection
(16)	10A	Air compressor
(17)	15A	A/T controller supply
(18)	15A	Brake light switch
(19)	30A	Control module ABS (jika dilengkapi)
(20)	30A	Motor starter
(21)	–	Kosong
(22)	50A	Control module power steering
(23)	30A	Ignition switch
(24)	30A	Radiator fan
(25)	–	Kosong
(26)	30A	Control module ABS (jika dilengkapi)
(27)	–	Kosong
(28)	–	Kosong
(29)	15A	Lampu kabut depan
(30)	15A	Lampu besar (kiri)
(31)	15A	Lampu besar (kanan)
(32)	80A	Heater, Air compressor, Power steering
(33)	80A	Radiator fan, Lampu kabut depan, Lampu besar

Sekring utama, sekring primer dan beberapa sekring individual terdapat di ruang mesin. Jika sekring utama putus maka seluruh kelistrikan tidak berfungsi. Jika sekring primer putus, tidak ada komponen kelistrikan yang berhubungan dapat berfungsi. Ketika mengganti sekring utama dan primer, gunakan sekring asli SUZUKI. Untuk melepas sekring, gunakan pengungkit pada box sekring. Besaran amper masing-masing sekring tertera di bagian belakang cover box sekring.



60G111

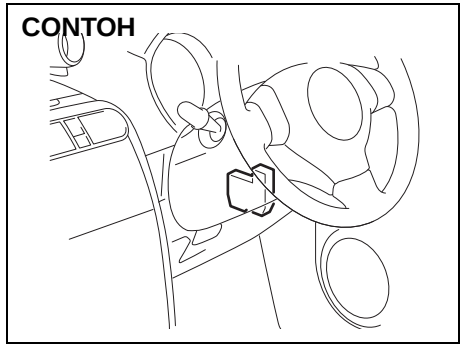
! PERINGATAN

Jika sekring utama atau sekring primer putus, periksakan kendaraan Anda ke BeRes SUZUKI terdekat. Gunakan selalu SUZUKI Genuine Part. Jangan menggunakan kabel meski untuk sementara waktu, hal ini dapat merusak komponen kelistrikan atau menyebabkan kebakaran.

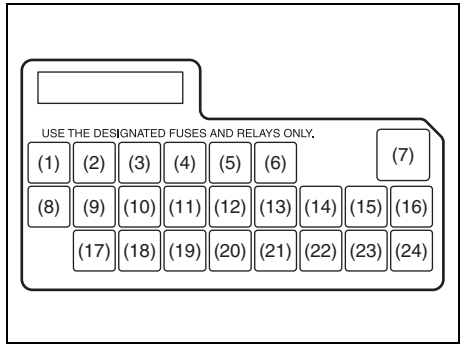
CATATAN:

Pastikan sekring cadangan tersedia di kotak sekring Anda.

Sekring di Bawah Dasbor



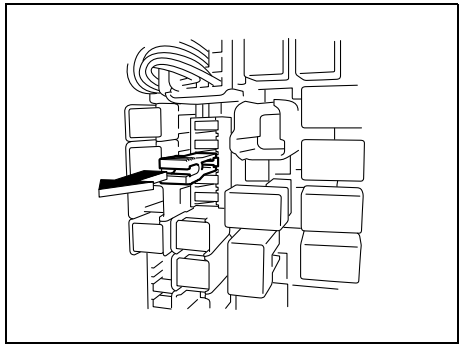
52KM111



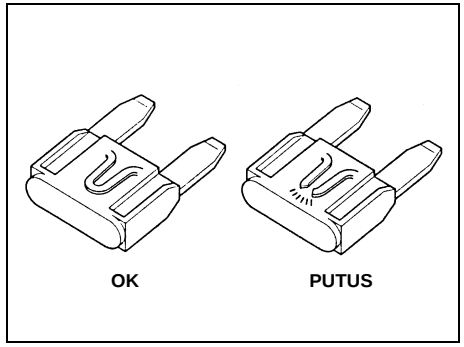
63J093

SEKRING UTAMA / PRIMER		
(1)	–	Kosong
(2)	15A	Ignition coil
(3)	10A	Lampu mundur
(4)	10A	Meter
(5)	15A	Aksesoris 1
(6)	15A	Aksesoris 2
(7)	30A	Power window
(8)	15A	Wiper / Washer
(9)	10A	IG1 SIG
(10)	15A	Air bag (jika dilengkapi)
(11)	10A	ABS (jika dilengkapi)
(12)	10A	Lampu kota
(13)	–	Kosong
(14)	20A	Door lock
(15)	–	Kosong
(16)	10A	ST SIG
(17)	–	Kosong
(18)	10A	IG2 SIG
(19)	15A	Lampu kabut belakang
(20)	15A	Radio
(21)	20A	Defogger belakang
(22)	15A	Klakson / Hazard
(23)	–	Kosong
(24)	–	Kosong

Kotak sekring terletak di bawah dasbor sisi pengemudi.
Lepas cover kotak sekring dengan menekan masuk di kedua ujungnya dan tarik cover.
Untuk melepas sekring, gunakan pengungkit di dalam kotak sekring.



63J095



65D046

! PERINGATAN

Ganti sikring yang putus dengan memperhatikan besar ampere-nya. Jangan menggunakan alumunium foil atau kabel untuk memperbaiki sikring yang putus. Jika sikring yang baru diganti putus kembali, ke-mungkinan terjadi masalah pada sistem kelistrikan Anda. Hubungi segera BeRes SUZUKI terdekat untuk perbaikan.

Mengganti Bohlam

! PERINGATAN

- **Lampu yang baru saja dimatikan akan sangat panas sekali, terlebih lampu hallogen. Tunggu hingga dingin sebelum melakukan penggantian.**
- **Bohlam lampu depan berisi gas halogen bertekanan. Hati-hati jangan sampai terkena benturan atau terjatuh, karena dapat meledak.**

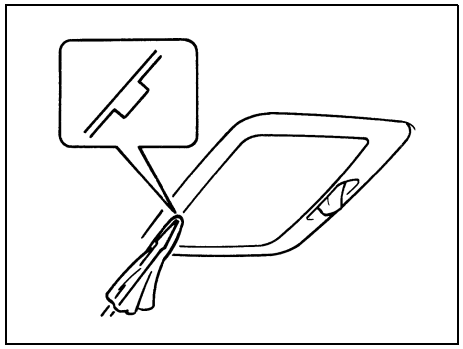
PERHATIAN

Minyak/oli yang menempel pada tangan dapat menyebabkan bohlam lampu hallogen overheat dan meledak, gunakan kain saat mengganti bohlam baru.

PERHATIAN

Penggantian bohlam yang terlalu sering menunjukkan sistem kelistrikan bermasalah. Periksakan kendaraan Anda ke BeRes SUZUKI terdekat.

Lampu Interior

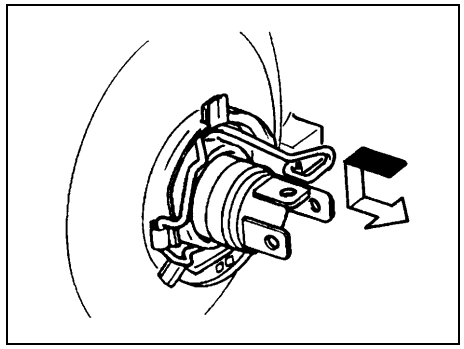


60G115

Tarik lensa ke bawah dengan obeng minus yang dilapisi kain seperti pada gambar. Tekan kembali untuk memasang.

Bohlam dapat dilepas dengan cara ditarik. Sewaktu mengganti bohlam, pastikan spring menahan bohlam dengan baik.

Lampu Besar

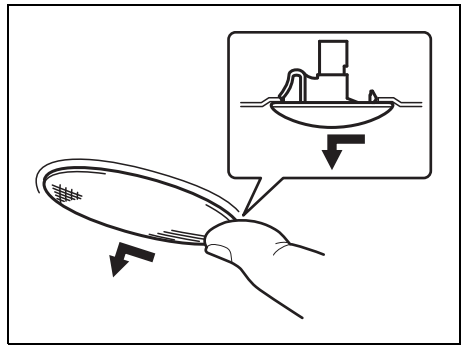


70G135

Lepas seal karet, dan lepas soket.

Tekan spring pengunci ke depan dan buka pengaitnya. Kemudian lepas bohlam. Pasang bohlam baru kebalikan arah saat melepas.

Lampu Sein Samping



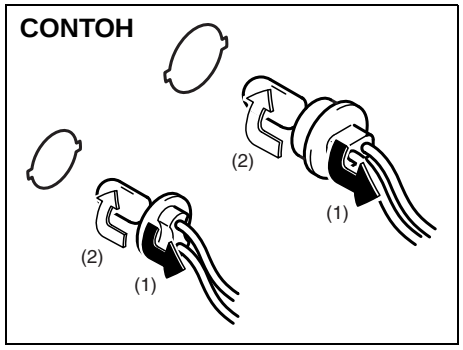
64J195

Bohlam dapat diganti setelah mengeluarkan lampu sein samping.

PEMERIKSAAN DAN PERAWATAN

Lampu Lain

Penahan bohlam

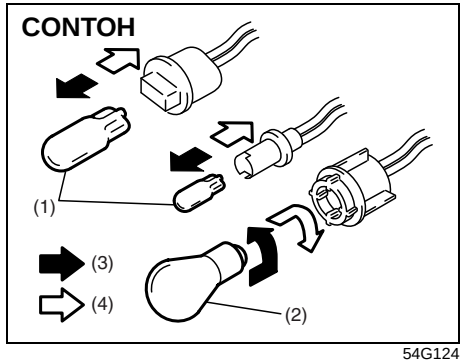


54G123

(1) Melepas
(2) Memasang

Untuk melepas penahan bohlam dari housing lampu, putar kebalikan arah jarum jam dan tarik keluar. Untuk memasang, tekan penahan dan putar searah jarum jam.

Bohlam



54G124

(3) Melepas
(4) Memasang

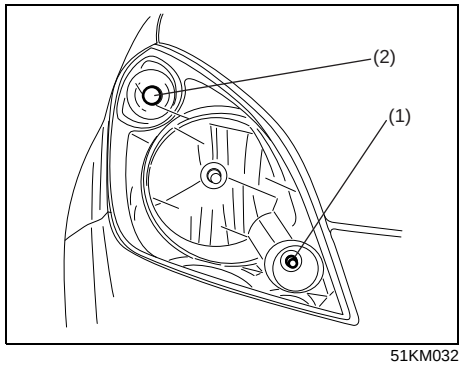
Ada dua tipe bohlam, “Tipe full glass” (1) dan “Tipe glass/metal” (2).

Untuk melepas dan memasang bohlam tipe full glass (1), tarik keluar atau tekan bohlam.

Untuk melepas bohlam tipe glass metal (2) dari penahan bohlam, tekan bohlam dan putar kebalikan arah jarum jam. Untuk memasang bohlam baru, tekan dan putar searah jarum jam.

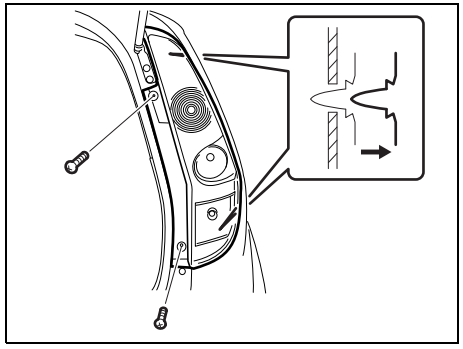
Anda dapat mengakses bohlam individual atau penahan bohlam sbb.:

Lampu Parkir depan (1)
Lampu Sein depan (2)

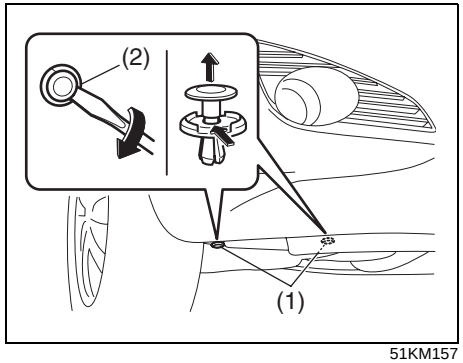


51KM032

Lampu kombinasi belakang

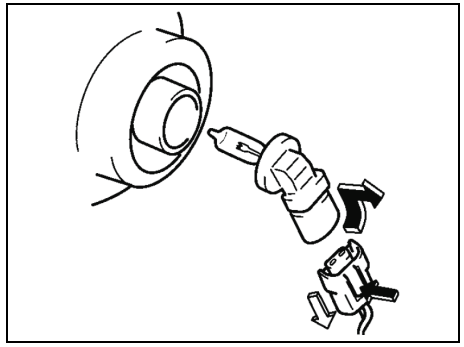


Lampu kabut depan



51KM157

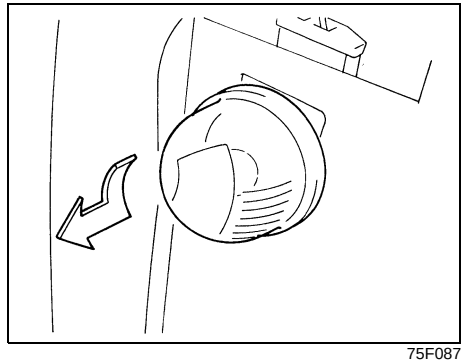
1) Pasang obeng minus ke lubang (2) dan lepas clip (1) dengan memutar obeng seperti pada gambar.



78F072

2) Buka fender cover. Lepas soket dengan menekan pembuka kunci. Putar penahan bohlam kebalikan arah jarum jam dan lepaskan.

Lampu plat nomor

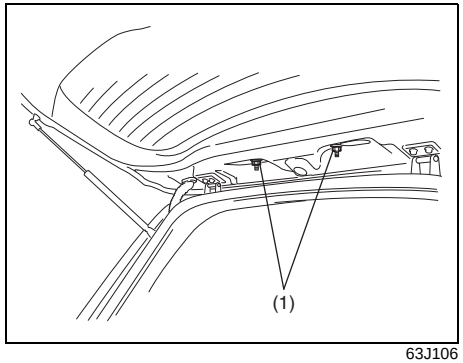


75F087

Putar lensa ke kiri dan tarik hingga lepas.

PEMERIKSAAN DAN PERAWATAN

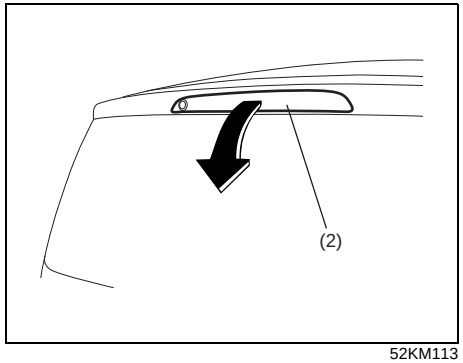
Lampu rem atas



63J106

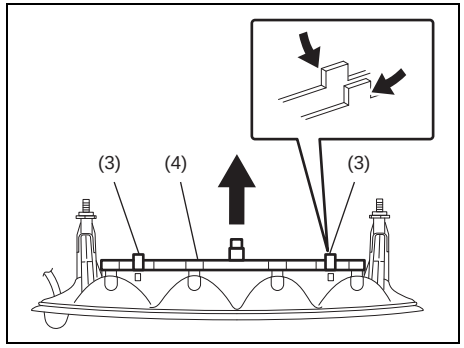
Untuk melepas housing lampu rem atas ikuti prosedur berikut:

1) Buka pintu bagasi, dan lepas mur (1) seperti pada gambar.

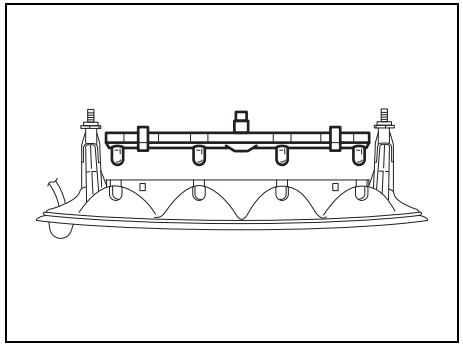


52KM113

2) Tutup pintu bagasi, dan lepas housing lampu rem atas (2) dari pintu bagasi.



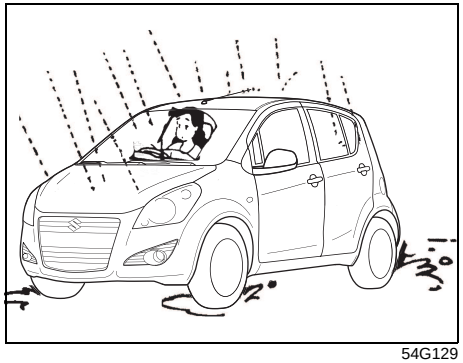
52KM114



52KM115

3) Kendurkan dua screw (3) seperti pada gambar dan lepas penahan bohlam (4).
4) Ganti bohlam.
   Untuk memasang housing kebalikan dengan urutan melepas.

Wiper Blade



54G129

Jika karet wiper longgar atau rusak, atau patah saat dioperasikan, ganti karet wiper.

Untuk memasang karet wiper baru, ikuti prosedur berikut.

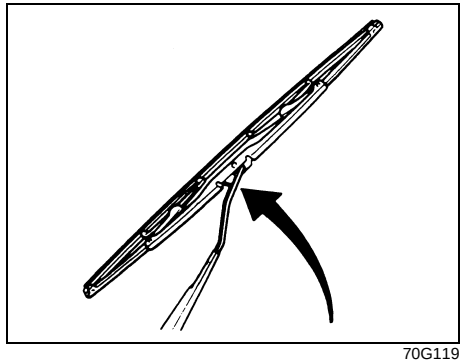
PERHATIAN

Untuk mencegah kaca tergores atau pecah, jangan sampai wiper arm menyentuh langsung kaca saat mengganti karet.

CATATAN:

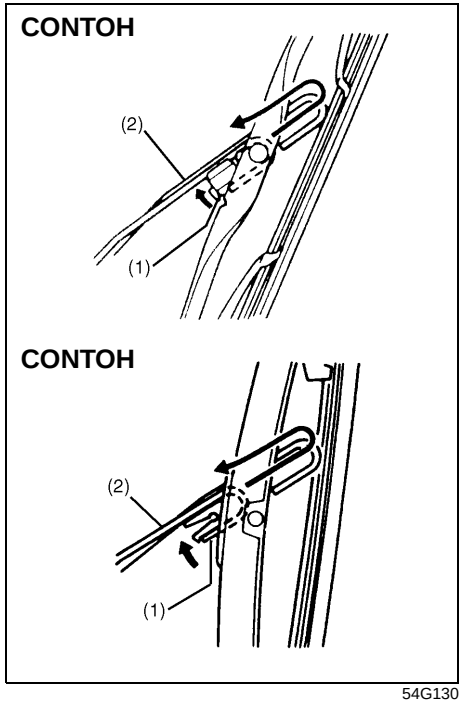
Karet wiper yang diterangkan di sini mungkin berbeda dengan yang terpasang di kendaraan. Hubungi BeRes SUZUKI terdekat untuk penggantian karet wiper yang benar.

Wiper kaca depan:



70G119

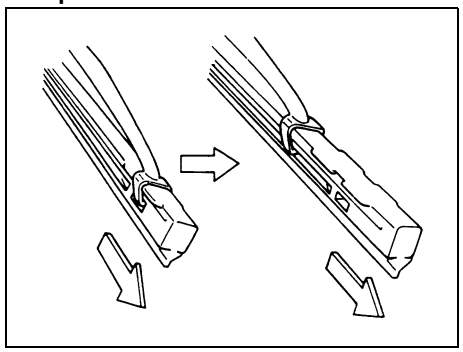
1) Jauhkan tangkai wiper dari kaca.



54G130

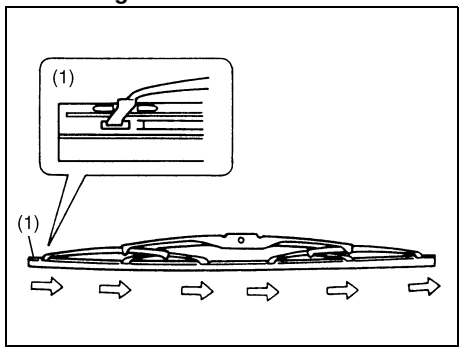
2) Tekuk pengunci (1) ke arah lengan wiper (2) dan lepas wiper frame dari tangkai sebagaimana gambar.
3) Buka kunci ujung wiper blade dan geser blade keluar.

Melepas



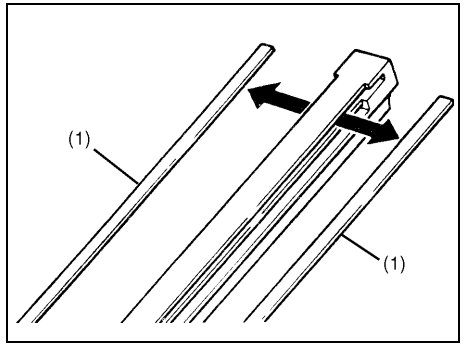
60A260

Memasang



54G132

(1) Ujung pengunci

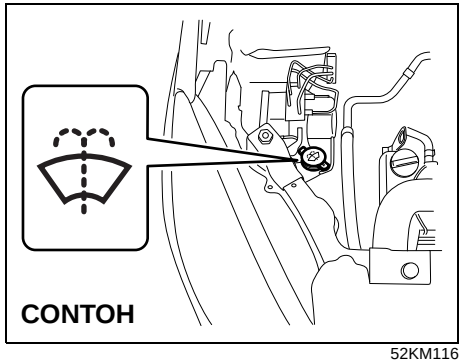


54G135

(1) Penahan

4) Jika blade baru tidak ada penahan metal (1) ambil dari blade lama.
5) Pasang blade kebalikan dengan urutan melepas, dengan posisi ujung pengunci ke arah tangkai wiper.
   Pastikan blade tertahan dengan baik oleh semua hook. Kunci ujung blade pada tempatnya.
6) Pasang kembali rangka wiper ke tangkai, Pastikan tangkai terkunci dengan baik.

Cairan Washer



52KM116

Pastikan terdapat air pada tangki washer. Tambahkan jika perlu.

! PERINGATAN

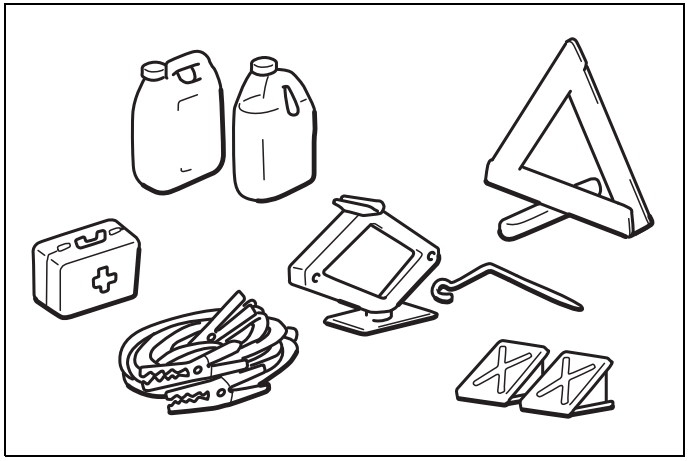
Jangan menggunakan cairan "anti-beku" untuk reservoir cairan pembersih kaca depan. Hal ini akan sangat mengganggu pandangan saat disemprotkan pada kaca dan juga dapat merusak cat.

PERHATIAN

Motor washer akan rusak jika beroperasi dengan kondisi tangki washer kosong.

Sistem Air Conditioner

Jika A/C tidak digunakan untuk waktu lama, saat pertama digunakan mungkin kemampuannya akan sedikit menurun.
Untuk mencegah hal ini, hidupkan secara berkala sedikitnya satu bulan sekali selama satu menit dengan putaran mesin idle. Hal ini untuk mensirkulasi refrigerant dan oli, dan juga untuk membantu melindungi komponen bagian dalam sistem A/C.



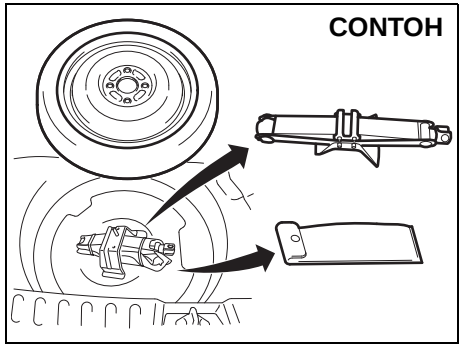
60G411

PERAWATAN DARURAT

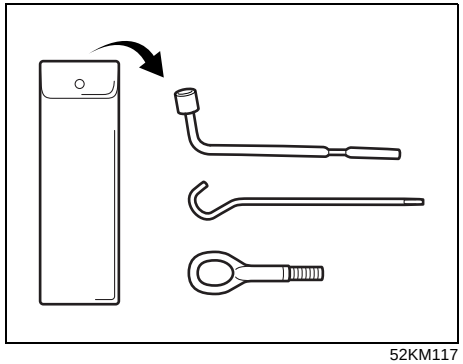
Peralatan Penggantian Ban 8-1
Petunjuk Mendongkrak 8-2
Mengganti Roda 8-3
Petunjuk Menjumper 8-4
Menderek 8-5
Jika Mesin Tidak Dapat Dihidupkan / Start 8-5
Jika Mesin Banjir 8-6
Jika Mesin Overheat 8-6

Peralatan Penggantian Ban

Ban cadangan dan peralatan pengganti ban

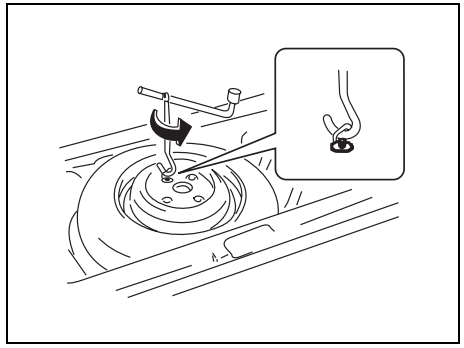


52KM135



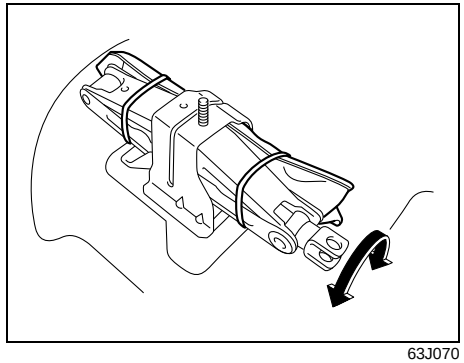
52KM117

Dongkrak, kunci roda, gagang dongkrak (dan pengait derek) tersimpan di bawah ruang bagasi.



52KM136

Untuk melepas ban cadangan, putar murnya (1) ke kiri dan lepaskan.



63J070

Untuk melepas dongkrak, putar shaft ke kiri dan tarik dongkrak dari braket. Untuk menyimpan dongkrak, letakkan pada braket dan putar shaft ke kanan hingga dongkrak aman ditempatnya.

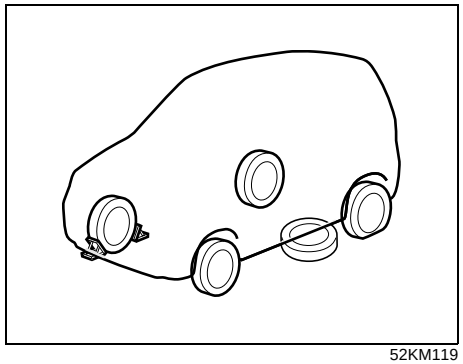
! PERINGATAN

Dongkrak hanya digunakan untuk mengganti ban. Baca petunjuknya dengan seksama sebelum menggunakan dongkrak.

! PERINGATAN

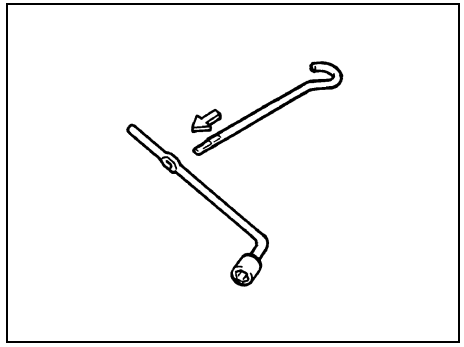
Setelah mengganti ban, simpan kembali seluruh peralatan untuk menghindari hal-hal yang tidak diinginkan.

Petunjuk Mendongkrak

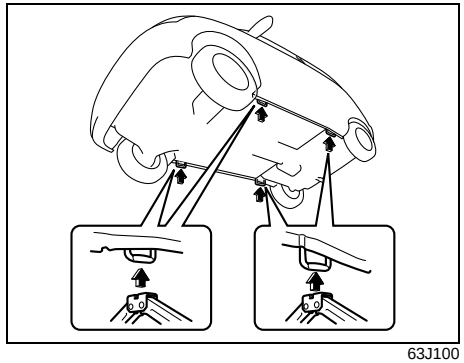


52KM119

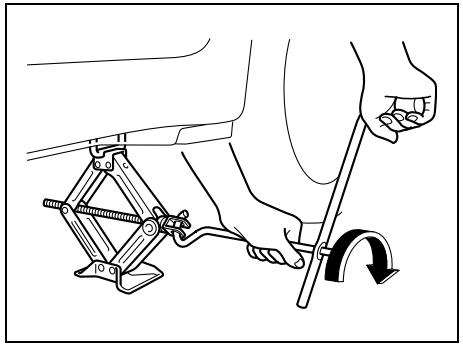
1) Parkir kendaraan di tempat yang rata.
2) Tarik rem tangan, transmisi pada posisi “R” (Reverse).
3) Nyalakan lampu hazard jika kendaraan sedang berada di daerah yang ramai.
4) Turunkan seluruh penumpang.
5) Ganjal ban depan dan belakang secara diagonal berseberangan dengan roda yang sedang didongkrak.
6) Letakkan ban cadangan dekat ban yang didongkrak seperti pada gambar, untuk menjaga bilamana dongkrak slip.



54G253



63J100



63J101

7) Letakkan dongkrak secara vertikal dan naikkan dengan memutar gagang ke kanan hingga kepala dongkrak tepat menyentuh titik dongkrak.
8) Terus naikkan dongkrak perlahan hingga ban terangkat dari jalan, tetapi jangan terlalu tinggi.

PERHATIAN
Jangan mendongkrak dengan penumpang berada di dalam.

! PERINGATAN

- **Gunakan dongkrak hanya untuk mengganti ban.**
- **Jangan mendongkrak di tempat yang miring.**
- **Lakukan dongkrak pada titik dongkrak yang tepat (ditunjukkan gambar), dekat dengan ban yang akan diganti. Khususnya jangan mendongkrak di bagian torsion beam.**
- **Jangan berada di bawah kendaraan yang sedang didongkrak.**
- **Jangan menghidupkan mesin saat kendaraan didongkrak. Turunkan seluruh penumpang sebelum mendongkrak.**

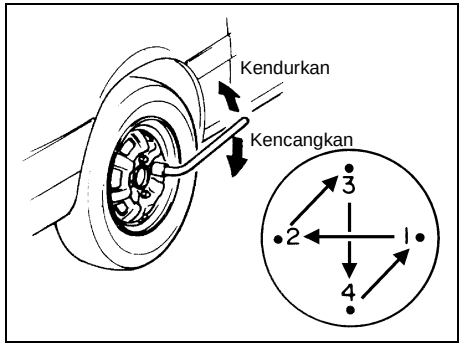
Mengganti Roda

Untuk mengganti ban, ikuti prosedur berikut:

1) Turunkan seluruh penumpang dan barang dari kendaraan.

CATATAN:
Dongkrak dan peralatan terletak di bawah ban cadangan.

2) Keluarkan dongkrak, tool dan ban cadangan dari kendaraan.
3) Kendurkan, tetapi tidak melepas mur roda.
4) Dongkrak kendaraan.
5) Lepas mur roda dan roda.
6) Sebelum ban baru dipasang, bersihkan kotoran pada roda dan hub. Bersihkan hub dengan hati-hati; mungkin masih panas setelah dikendarai.
7) Pasang ban baru dan ganti mur dengan bagian cone yang tajam menghadap ke roda. Kencangkan masing-masing mur dengan tangan hingga roda kencang pada hub.



54G116

Momen pengencangan mur roda
85 Nm (8.5 kg-m, 61.5 lb-ft)

8) Turunkan dongkrak dan kencangkan seluruh mur secara secara menyilang sebagaimana ditunjukkan gambar.

! PERINGATAN

Gunakan mur asli/SGP dan kencangkan sesuai spesifikasi sesegera mungkin setelah mengganti ban. Hal ini untuk menghindari hal-hal yang tidak diinginkan, yang dapat mengakibatkan kecelakaan. Hubungi BeRes SUZUKI untuk lebih aman.

Petunjuk Menjumper

! PERINGATAN

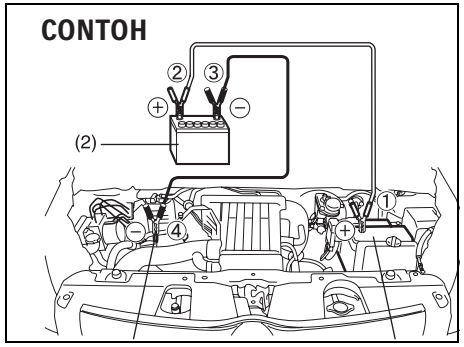
- **Jangan menjumper battery yang sudah membeku, kemungkin battery akan meledak jika dijumper.**
- **Pada saat akan menjumper battery, perhatikan tangan dan kabel jumper harus bebas dari pulley, belt atau kipas.**
- **Gas hidrogen yang dikeluarkan battery mudah terbakar, jauhkan battery dari sumber api dan jangan merokok saat memeriksa battery.**
- **Pada saat menjumper battery, kedua kendaraan jangan sampai bersentuhan/menempel.**
- **Jika arus listrik / setrum pada battery selalu habis, periksakan kendaraan anda ke BeRes Suzuki.**
- **Untuk menghindari kecelakaan / kerusakan komponen listrik pada kendaraan, ikuti petunjuk cara menjumper battery (memancing starter) berikut ini sesuai urutan yang benar. Jika anda ragu hubungi BeRes SUZUKI.**

PERHATIAN

Kendaraan anda dilengkapi sistem injeksi bahan bakar, jangan menstarter kendaraan anda dengan cara didorong atau ditarik. Hal ini menyebabkan fuel pump tidak bekerja dan akan merusak secara permanen catalytic converter.
Lakukan jumper jika battery lemah atau soak.

Saat menjumper kendaraan, lakukan prosedur berikut ini:

1) Gunakan battery 12 volt untuk menjumper kendaraan. Dekatkan battery 12 V sehingga kabel jumper dapat menyambung kedua battery. Jika menggunakan battery yang terpasang pada kendaraan, KEDUA KENDARAAN TIDAK BOLEH BERSENTUHAN. Aktifkan rem tangan kedua kendaraan.
2) Matikan semua aksesoris kendaraan, kecuali yang diperlukan untuk keselamatan (seperti lampu besar atau hazard).



52KM120

3) Lakukan jumper dengan cara sbb:
   1. Hubungkan kabel jumper ke terminal positif (+) battery yang lemah (1).
   2. Hubungkan ujung lainnya pada terminal positif (+) battery booster (2).
   3. Hubungkan kabel jumper ke terminal negatif (–) battery booster (2).
   4. Hubungkan ujung kabel lainnya ke bagian metal yang tidak dicat (seperti engine hook (3)) kendaraan yang batterynya lemah/soak (1).

! PERINGATAN

Jangan menghubungkan kabel jumper langsung ke terminal negatif (–) battery yang lemah, hal ini dapat menimbulkan ledakan.

4) Jika battery booster terpasang pada kendaraan lain, hidupkan kendaraan dengan battery booster. Lakukan putaran mesin idle.
5) Hidupkan mesin dengan battery lemah/ soak.
6) Lepas kabel jumper, kebalikan dengan urutan saat memasang.

Menderek

Jika kendaraan perlu diderek, hubungi jasa layanan derek profesional atau Bengkel Resmi Suzuki.

PERHATIAN

Untuk menghindari kerusakan kendaraan saat diderek, gunakan peralatan dan prosedur menderek yang benar.

Kendaraan anda mungkin diderek dengan salah satu dari metode ini.

1) Dari depan, roda depan diangkat dan roda belakang di atas permukaan jalan. Sebelum menderek, pastikan rem tangan dilepas.
2) Dari belakang, dengan roda belakang diangkat dan roda depan di atas permukaan jalan, sistem kemudi dan drivetrain beroperasi. Sebelum menderek, pastikan transmisi di posisi netral, setir tidak terkunci (kunci kontak posisi “ACC”), dan setir diikat untuk keperluan selama derek.

PERHATIAN

Steering colum tidak cukup kuat untuk menahan guncangan/getaran dari roda depan selama menderek, jangan mengunci setir sewaktu akan menderek.

Jika Mesin Tidak Dapat Dihidupkan / Start

1) Putar kunci kontak ke posisi “START” dengan lampu besar menyala untuk mengetahui kondisi battery. Jika lampu besar redup atau mati, berarti battery lemah atau terminal battery kendur. Isi battery atau perbaiki terminal battery.
2) Jika lampu besar menyala terang, periksa sikring. Jika sumber masalahnya tidak jelas, kemungkinan ada masalah pada sistem kelistrikan, periksakan kendaraan anda ke Bengkel Resmi SUZUKI terdekat.

Jika Mesin Banjir

Jika bahan bakar banjir, kemungkinan mesin sulit dihidupkan. Jika ini terjadi, tekan pedal gas penuh, tahan sambil menstarter mesin (jangan menstarter lebih dari 15 detik). Lepas pedal gas segera setelah mesin hidup.

Jika Mesin Overheat

Jika indikator temperatur mesin menunjukkan kondisi overheat (ON) saat mengemudi.

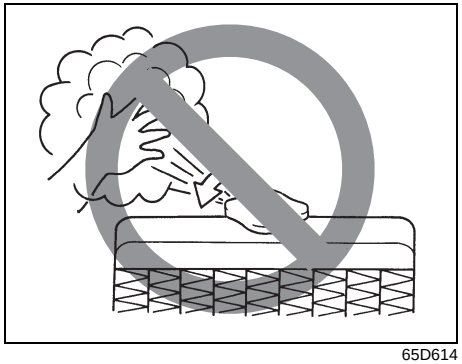
1) Matikan air conditioner.
2) Menepi dan parkir di tempat yang aman.
3) Hidupkan mesin pada putaran idle beberapa menit hingga lampu indikator OFF kembali.

! PERINGATAN

Jika terlihat atau terdengar ada uap air yang keluar, pinggirkan kendaraan dan parkir di tempat yang aman dan matikan mesin, biarkan beberapa saat hingga mesin dingin. Jangan membuka kap mesin jika uap masih terlihat. Lakukan tindakan perbaikan setelah kondisi mesin dingin.

Jika suhu tidak juga turun, lakukan hal berikut:

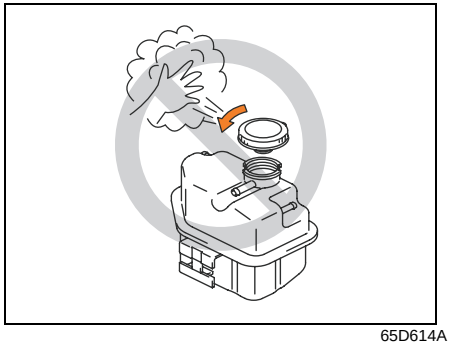
1) Matikan mesin dan periksa water pump belt dan pulley tidak rusak atau selip. Jika ada kerusakan, perbaiki.
2) Periksa jumlah coolant pada reservoir. Jika berada di bawah tanda “LOW”, temukan kebocoran pada radiator, water pump, dan selang-selang sistem pendingin/heater. Jika ditemukan sumber kebocoran penyebab overheat, jangan menghidupkan mesin hingga masalahnya diperbaiki.
3) Jika tidak ditemukan kebocoran, tambahkan coolant pada reservoir dan jika perlu pada radiator. (Lihat petunjuk “Cairan Pendingin (Coolant) Mesin” pada bab “PEMERIKSAAN DAN PERAWATAN”).



65D614

! PERINGATAN

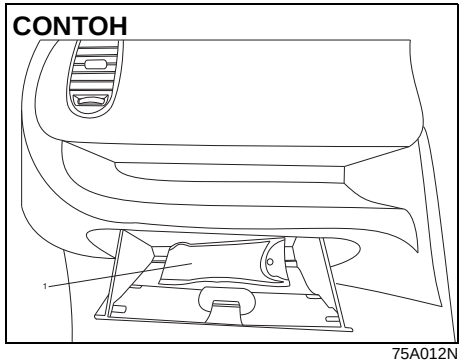
- **Sangat berbahaya membuka tutup radiator saat mesin panas, karena cairan dan uap panas akan menyembur. Buka tutup radiator setelah mesin dingin.**
- **Untuk mencegah terjadinya cedera, jaga tangan, tool dan pakaian anda jauh dari cooling fan dan air conditioner fan. Fan ini dapat bekerja secara otomatis.**



65D614A

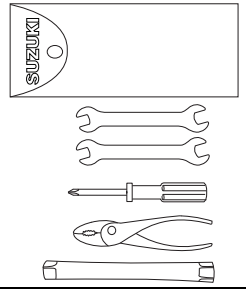
Peralatan (jika dilengkapi)

CONTOH



75A012N

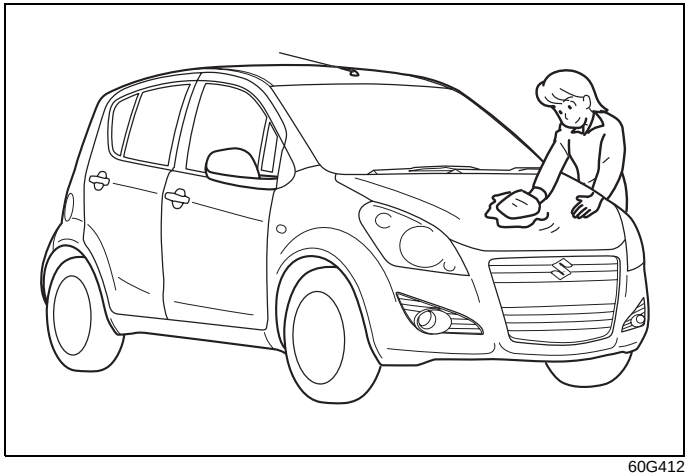
CONTOH



75A013N

Untuk keperluan perawatan, tersedia satu set peralatan (1) (obeng, kunci busi, dll) yang terletak di dalam laci.

MEMO



60G412

PERAWATAN BODI

Mencegah Karat 9-1
Membersihkan Kendaraan 9-2

Mencegah Karat

Mencegah karat sangat penting artinya bagi kendaraan anda. Berikut ini hal-hal yang perlu diperhatikan dalam mencegah karat.

Informasi Penting Tentang Karat

Penyebab karat

1) Endapan garam, debu, kelembaban atau bahan kimia di bagian bawah atau frame kendaraan.
2) Bagian yang terkelupas, tergores, dsb. di bagian metal yang disebabkan terkena batu atau benturan.

Kondisi yang dapat mempercepat terjadinya karat

1) Garam, bahan kimia, udara di sekitar daerah laut atau polusi industri akan mempercepat terjadinya karat pada metal.
2) Kelembaban udara yang tinggi, terutama jika suhu udara di atas titik beku.
3) Keadaan basah pada bagian tertentu untuk waktu lama, meskipun pada bagi-BeRes Suzukian bodi yang lain kering.
4) Suhu tinggi pada bagian kendaraan yang tidak berventilasi baik, sehingga kondensasi yang timbul pada waktu suhu menurun tidak cepat kering.

Dari penjelasan di atas, jelas bahwa penting untuk memperhatikan kendaraan agar selalu dalam keadaan bersih dan kering, terutama di bagian bawah.

Disamping itu, sebaiknya segera memperbaiki cat dan pelapis/pelindung lainnya yang mengelupas atau tergores.

Bagaimana Mencegah Karat

Mencuci kendaraan

Cara terbaik untuk mencegah timbulnya karat adalah selalu menjaga kebersihan kendaraan dengan cara mencucinya secara teratur, jaga kendaraan agar selalu dalam keadaan bersih dan kering terutama di bagian bawah kendaraan.

Lihat petunjuk mencuci kendaraan di bagian “Mencuci Kendaraan”.

Bersihkan kotoran yang menempel

Kotoran atau benda asing lainnya seperti garam, bahan kimia, aspal, getah atau kotoran burung dan sampah industri jika dibiarkan lama dapat merusak permukaan cat.
Oleh karena itu bersihkan segera dengan menggunakan bahan pembersih yang tidak merusak permukaan cat.

! PERINGATAN

Benda asing dapat tertinggal di antara tangki bahan bakar dan skid plate yang menutupinya. Anda harus membersihkan secara teratur di bagian ini, karena hal ini dapat menyebabkan kebakaran.

Memperbaiki permukaan cat yang rusak

Periksa dengan teliti keadaan permukaan cat, jika ditemukan goresan atau mengelupas, perbaiki segera untuk mencegah timbulnya karat.

Jaga kerbesihan ruang penumpang dan bagasi

Kelembaban, debu atau lumpur dapat mengendap di bagian bawah karpet dan bisa menyebabkan karat. Oleh karena itu bersihkan selalu permukaan lantai di bawah karpet dan jaga agar selalu kering.
Barang bawaan semisal bahan kimia, pupuk, cairan pembersih, garam, dll. sangat rentan menimbulkan karat. Gunakan tempat penyimpanan khusus. Jika tumpah atau bocor, bersihkan dan keringkan dengan segera.

Gunakan pelindung lumpur atau kerikil

Penggunaan pelindung ini dapat mengurangi risiko pembentukan karat pada kendaraan anda.

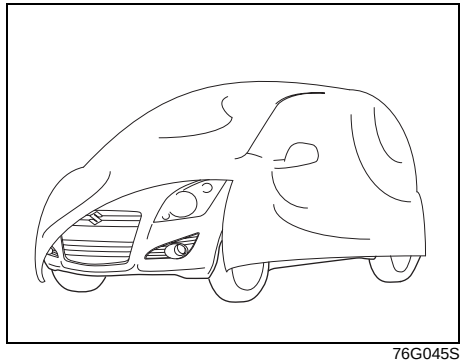
Simpan kendaraan di tempat yang kering, dan berventilasi baik

Jangan memarkir kendaraan di tempat yang lembab dan berventilasi buruk. Jika kendaraan sering dicuci di garasi atau dipakai di jalan yang basah / hujan, garasi akan menjadi lembab. Hal ini akan mempercepat timbulnya karat. Untuk itu, bersihkan/keringkan kendaraan sebelum disimpan di garasi.

! PERINGATAN

Jangan menggunakan anti karat tambahan pada atau di sekitar komponen gas buang seperti pipa knalpot, catalytic converter dll. hal ini dapat menyebabkan kebakaran saat anti karat terkena suhu tinggi.

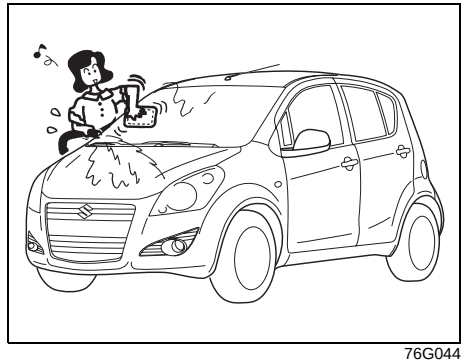
Cover/Sarung



76G045S

Cover/sarung mobil dimaksudkan untuk melindungi permukaan cat kendaraan dari air hujan, sinar matahari, goresan atau debu. Namun demikian bahan cover yang tidak tepat dapat menyebabkan permukaan cat tergores dan luntur.
Resapan air hujan yang dibiarkan dalam waktu lama, menyebabkan bagian dalam sarung menempel di bodi mobil dan menyebabkan bercak/luntur atau flek pada permukaan cat. Kerusakan seperti ini tidak masuk dalam ketentuan jaminan SUZUKI.

Membersihkan Kendaraan



76G044

! PERINGATAN

Saat membersihkan bagian luar atau dalam kendaraan, JANGAN GUNAKAN bahan pembersih yang mudah terbakar seperti thinner dan bensin ataupun deterjen yang keras. Bahan-bahan tersebut bisa membahayakan atau merusak kendaraan.

PERAWATAN BODI

Membersihkan Bagian Dalam

Bahan vinyl

Siapkan larutan sabun atau deterjen dan air hangat. Gosokan campuran tersebut dengan menggunakan busa/spon atau kain halus dan biarkan beberapa menit agar kotorannya terserap.
Kemudian lap dengan kain basah secara berulang sampai kotoran dan air sabun benar-benar bersih.

Bahan kain

Bersihkan kotoran dengan menggunakan vacuum cleaner, gunakan larutan air dan sabun ringan.
Gunakan spon/busa untuk menggosok bagian yang kotor, setelah beberapa menit bersihkan dengan lap basah secara berulang sampai busa sabun dan kotoran hilang. Jika menggunakan pembersih khusus, baca aturan pakainya.

Bahan kulit

Bersihkan kotoran dengan menggunakan vacuum cleaner. Gunakan sabun ringan atau larutan sabun, gosok dengan lap basah. Untuk menghilangkan bekas sabun, gosok area yang dibersihkan dengan kain yang lembut dan telah dibasahi dengan air. Kemudian keringkan dengan kain, ulangi hingga kotoran hilang. Jika menggunakan pembersih khusus, baca aturan pakainya.

Sabuk keselamatan

Bersihkan sabuk keselamatan dengan menggunakan air sabun ringan. Gunakan spon/busa untuk menggosok bagian yang kotor, setelah beberapa menit bersihkan dengan lap basah berulang kali hingga busa sabun dan kotoran hilang.

Karpet lantai dari bahan vinyl

Bersihkan dengan menggunakan vacuum cleaner, selanjutnya bersihkan dengan kain lap yang sudah dilrendam dengan air sabun.
Setelah beberapa menit bersihkan dengan lap basah secara berulang hingga busa sabun dan kotorannya bersih.

Karpet

Bersihkan dengan menggunakan vacuum cleaner, selanjutnya bersihkan dengan kain lap yang sudah dilrendam air sabun.
Setelah beberapa menit bersihkan dengan lap basah secara berulang hingga busa sabun dan kotorannya hilang.

Panel instrumen dan console

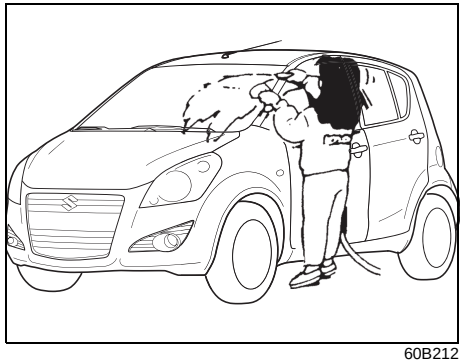
CATATAN:
Bersihkan segera tumpahan yang mengandung zat kimia, alkohol, dsb., dengan lap basah yang lembut. Gunakan cairan sabun ringan jika perlu. Jangan menggunakan pembersih atau pemoles yang mengandung zat yang atau larutan asam. Zat ini mungkin saja mengandung noda dan dapat menghilangkan warna panel instrumen dan console.

Membersihkan Bagian Luar

PERHATIAN

Penting sekali menjaga kebersihan kendaraan, terlebih untuk mencegah kerusakan bagian yang dilapisi cat dan bagian bodi lain dari karat.

Mencuci kendaraan



60B212

! PERINGATAN

- **Jangan menggunakan wax atau mencuci kendaraan saat kondisi mesin hidup.**
- **Saat membersihkan bagian bawah bodi dan fender, gunakan sarung tangan dan baju lengan panjang, untuk melindungi tangan dari komponen yang tajam.**
- **Setelah kendaraan dicuci, periksa kinerja rem dengan hati-hati untuk memastikan fungsi rem telah kembali normal.**

Saat mencuci kendaraan, lakukan di tempat yang tidak terkena sinar matahari langsung dan ikuti petunjuk di bawah ini:

1) Semprot bagian bawah bodi dan fender dengan air bertekanan untuk menghilangkan lumpur dan kotoran.

PERHATIAN

- **Hindari air bertekanan dan penggunaan steam melebihi 80°C (176°F) pada komponen plastik saat mencuci kendaraan.**
- **Untuk mencegah kerusakan komponen mesin, jangan menggunakan air bertekanan tinggi untuk membersihkan ruang mesin.**

2) Bersihkan kotoran dan lumpur pada bodi bagian luar kendaraan dengan menggunakan air yang mengalir. Gunakan busa dan spon atau sikat halus. Jangan menggunakan bahan /sikat kasar yang dapat menyebabkan cat atau komponen plastik tergores.

PERHATIAN

Untuk mencegah kerusakan pada cat kendaraan atau bagian yang terbuat dari plastik, jangan membersihkan dengan kain lap tanpa menggunakan air. Ikuti prosedurnya berikut ini.

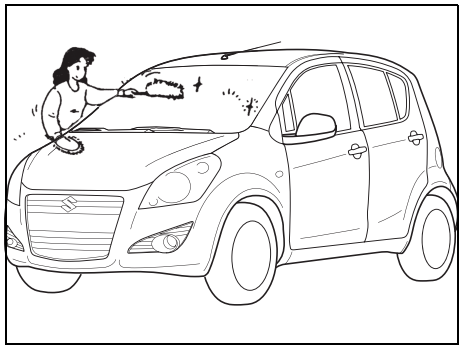
3) Cuci bagian luar dengan bahan pembersih yang ringan dan gunakan spon/busa atau kain yang lembut. Basahi spon/busa tersebut dengan bahan pembersih sesering mungkin.

PERHATIAN

Baca aturan pakainya dengan seksama saat menggunakan produk pembersih. Jangan menggunakan deterjen atau sabun yang mengandung bahan kimia kuat.

4) Setelah semua kotoran terlepas dari bodi, bilas air sabun dengan air bersih.
5) Selesai membilas, lap dengan kain yang halus dan kering, biarkan kendaraan di tempat yang teduh beberapa saat.
6) Periksa dengan teliti permukaan cat, kemungkinan ada beberapa bagian yang rusak atau tergores. Jika hal ini terjadi lakukah hal-hal berikut:
   1. Bersihkan dan keringkan bagian yang rusak.
   2. Tambal/lapisi bagian tersebut dengan cat yang sudah diaduk, menggunakan kuas kecil.
   3. Biarkan cat mengering dengan sempurna.

Melapisl Cat

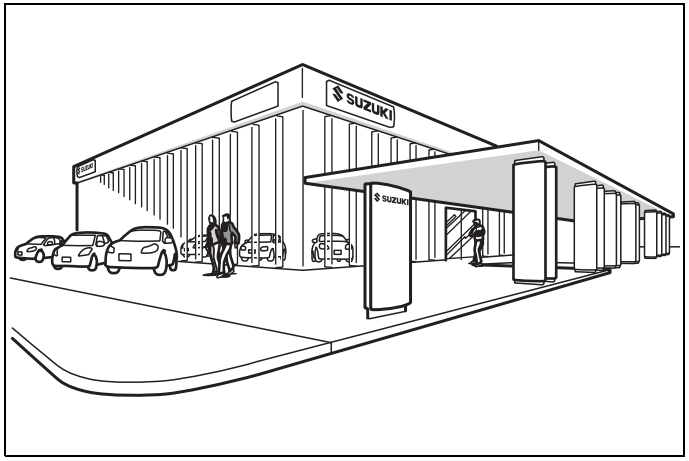


60B211S

Setelah kendaraan dicuci, dianjurkan untuk memberikan pelapis cat / wax untuk melindungi dan memperindah cat.

- Gunakan pelapis cat / wax yang berkualitas baik.
- Perhatikan petunjuk yang dikeluarkan oleh pabrik pembuatnya.

MEMO



84MM01001

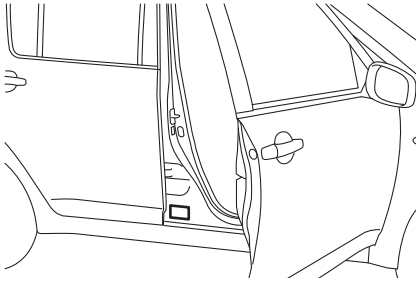
INFORMASI UMUM

Identifikasi Kendaraan 10-1

Identifikasi Kendaraan

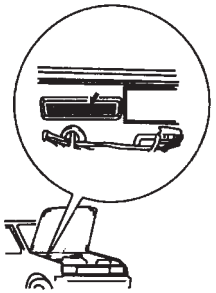
Nomor Rangka

CONTOH



63J104

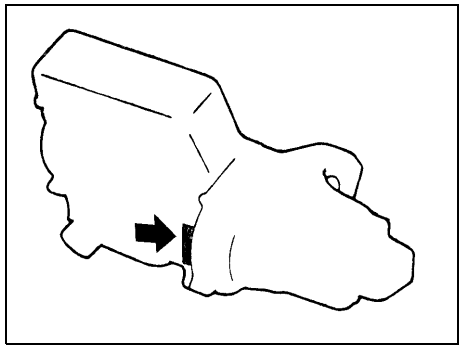
CONTOH



63J104A

Nomor rangka dan/atau nomor mesin berfungsi sebagai registrasi kendaraan.
Nomor tersebut juga digunakan sebagai acuan bagi BeRes SUZUKI saat pemesanan perawatan kendaraan atau informasi servis.
Nomor-nomor ini diperlukan saat mengkonsultasikan kendaraan Anda ke BeRes SUZUKI.
Jika Anda kesulitan membaca nomor-nomor ini, Anda dapat melihat informasinya pada plat identifikasi kendaraan.

Nomor Mesin



54G082

Nomor mesin tertera pada cylinder block sebagamiana ditunjukkan gambar.

SPESIFIKASI

CATATAN:
Spesifikasi dapat berubah tanpa ada pemberitahuan terlebih dahulu.

Dimensi	**UNIT: mm**		
Panjang keseluruhan			3775
Lebar keseluruhan			1680/1687
Tinggi keseluruhan			1620
Jarak sumbu roda			2360
Jarak roda	depan	Ban 165	1470
		Ban 185	1460
	belakang	Ban 165	1480
		Ban 185	1470
Jarak ke permukaan jalan			170

Bobot (berat) kendaraan	**UNIT: kg**	**A/T**	**M/T**
Bobot kosong (berat)		1035	990~1030
Bobot keseluruhan (berat) rata-rata		1430	
Bobot axle (berat) rata-rata	depan	800	
	belakang	800	

SPESIFIKASI

Mesin	
Tipe	K12M
Jumlah cylinder	4
Bore	73.0 mm
Stroke	71.5 mm
Piston displacement / volume silinder	1197 cm^3
Rasio kompresi	10.0 : 1

Kelistrikan	
Busi standar	NGK KR6A-10
Battery	38B20R
Sekering	Lihat bab “Pemeriksaan dan Perawatan”.

Lampu		DAYA	No. BOHLAM
Lampu besar		12V 60/55W	H4
Lampu sein	depan	12V 21W	WY21W
	belakang	12V 21W	PY21W
Lampu sein samping		12V 5W	WY5W
Lampu kecil depan		12V 5W	W5W
Lampu rem/kecil belakang		12V 21/5W	P21/5W
Lampu plat nomor		12V 5W	W5W
Lampu Mundur		12V 21W	P21W
Lampu Interior		12V 10W	–
Lampu kabut depan		12V 35W	H8
Lampu kabut belakang		12V 21W	P21W
Lampu rem belakang atas		12V 5W	W5W

Roda dan Suspensi	
Ukuran ban, depan dan belakang	165/80R14, 185/70R14 (jika dilengkapi)
Ukuran pelek	Ban 165: 14 × 5J, Ban 185: 14 × 5 1/2J (jika dilengkapi)
Tekanan ban	Lihat label informasi ban pada pilar pintu pengemudi.

Kemudi	
Toe-in	depan (0 - 12') / belakang (–5' - 25')
Camber	depan (–1° - 1°) / belakang (–2° - 0°)
Caster	depan (5° 06' ± 2°) / belakang (-)

Kapasitas (kurang-lebih)		
Coolant	M/T	4.27 L
	A/T	4.9 L
Tangki bahan bakar		43 L
Oli mesin		3.1 L (penggantian dengan oil filter)
		2.9 L (tanpa oil filter)
		0.3 L (Saluran)
Oli transmisi	M/T	2.2 L
	A/T	2.7 L (5.6 L saat overhaul)

ARTI SIMBOL LABEL BATTERY

	Tidak boleh merokok, dekat api, percikan api			Battery asam
	Gunakan pelindung mata			Perhatikan petunjuk pengoperasian
	Jauhkan dari anak-anak			Gas mudah meledak

Disusun oleh:

PT SUZUKI INDOMOBIL MOTOR

September, 2014

Part No. 99011B83K03N12N

Dicetak di Indonesia

TP145